



**DOKUMEN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**

**BOGOR**

**TAHUN 2023**

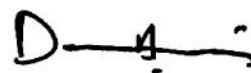
## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Unit Pengelola Program Studi	: Program Pascasarjana
Jenis Program	: Magister
Nama Program Studi	: Akuntansi
Alamat	: Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
Nomor Telepon	: (0251) 8337733
E-Mail dan Website	: <a href="mailto:magisterakuntansi@ibik.ac.id">magisterakuntansi@ibik.ac.id</a>
Nomor SK Pendirian PT <sup>1)</sup>	: 764/KPT/I/2019
Tanggal SK Pendirian PT	: 23 Agustus 2019
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PT	: Ainun Na'im
Nomor SK Pembukaan PS <sup>2)</sup>	: 211/E/O/2022
Tanggal SK Pembukaan PS	: 21 Maret 2022
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Nizam
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 2022
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: Akreditasi minimum
Nomor SK BAN-PT/LAM	: 211/E/O/2022

## IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

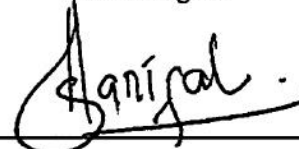
Nama : Dr. David H.M. Hasibuan, Ak., MM., CA., CTA.  
NIK/NIDN : 0408036202  
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana/Ketua Program Studi

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Dewi Sarifah Tullah, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK/NIDN : 0420108103  
Jabatan : Sekretaris Program Studi

Tanda Tangan :



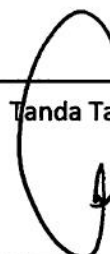
Nama : Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 0418026201  
Jabatan : Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat (LPPM)

Tanda Tangan :



Nama : Udi Pramiudi, S.E., M.Ak.  
NIK/NIDN : 0418077504  
Jabatan : Kepala Unit Badan Penjaminan Mutu

Tanda Tangan :



Nama : Muanas, S.E., M.M., CA.  
NIK/NIDN : 0429116001  
Jabatan : Kepala Unit BAAK dan Sistem Informasi

Tanda Tangan :



Nama : Didit Pradipto, Ak., MM., CA.

NIK/NIDN : 0412076504

Jabatan : Kepala Unit Keuangan

Tanda Tangan :



Nama : Idah Fitriyah, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 3119970403

Jabatan : Kepala Unit *Human Resource Development* (HRD)

Tanda Tangan :




Nama : Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.

NIK/NIDN : 0015106301

Jabatan : Kepala *Career Development Center* dan Kerjasama

Tanda Tangan :



Nama : Heti Herawati, S.E., M.Ak., CA.

NIK/NIDN : 0426107502

Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum

Tanda Tangan :



Nama : Ade Yusdira, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 0408097505

Jabatan : Kepala Marketing

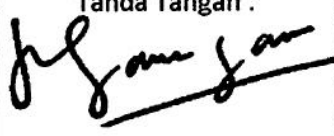
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, SE., MM., Ak.  
CA., CPA., ASEAN CPA., CSFA.

NIK/NIDN : 0431055501


Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :  


Nama : Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA., CPA.,  
CPA (Aust)., ASEAN CPA., CIMBA., CSFA., CfrA., CGAE.

NIK/NIDN : 0303046206


Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :  


Nama : Firdaus Amyar, S.E., M.A., Ph.D., Ak., CA., LCCC.,  
CSFA., CGAE..

NIK/NIDN : 8861190018

Jabatan : Dosen Tetap

Tanda Tangan :  


## KATA PENGANTAR

Dengan bersujud kehadirat Allah yang maha menentukan segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi, kami mengucapkan syukur atas terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Magister Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun bertujuan untuk menjelaskan dan menilai mengenai kelemahan serta ancaman dengan memanfaatkan keunggulan dan peluang potensial yang dimiliki Program Studi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk peningkatan kualitas kinerja Program Studi. Peningkatan kinerja Program Studi ini diharapkan berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun melalui koordinasi dengan melibatkan berbagai pihak baik internal (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) maupun eksternal (pemangku kepentingan, lulusan dan pengguna lulusan), dimulai dari proses *collecting* data, proses penulisan dan analisis yang dikerjakan secara intensif agar laporan yang disajikan mencerminkan perkembangan Program Studi terkini.

Kami menyadari bahwa Dokumen Evaluasi Diri ini sebagai hasil karya anak manusia kemungkinan masih belum sempurna. Namun demikian, melalui penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini besar harapan dapat mendorong dalam peningkatan dan pengembangan Program Studi Magister Akuntansi di masa yang akan datang

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, Direktur Program Pascasarjana, Dosen, Kepala Badan Penjaminan Mutu Institut Bisnis Informatika Kesatuan, Kepala unit di lingkungan IBI Kesatuan, serta berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Bogor, November 2023

Dr. David HM Hasibuan, Ak., MM., CA., CTA.  
Ketua Program Studi

## DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. DASAR PENYUSUNAN .....	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA .....	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI .....	3
BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI.....	5
A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI .....	5
B. KRITERIA .....	11
B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI.....	11
B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA .....	17
B.3 MAHASISWA.....	32
B.4 SUMBER DAYA MANUSIA.....	40
B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA .....	47
B.6 PENDIDIKAN .....	60
B.7 PENELITIAN.....	70
B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	78
B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA .....	84
C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI.....	90
BAB III. PENUTUP .....	97

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2022, IBI Kesatuan membuka Program Studi Magister Akuntansi dan telah mendapatkan izin sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 211/E/O/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Akuntansi Program Magister pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan di Kota Bogor yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesatuan.

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) IBI Kesatuan memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS selaras dengan VMTS Institusi yang diturunkan kedalam VMTS Program Studi Magister Akuntansi, yang berpedoman pada Statuta Institusi Pasal 3, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Srategis (Renstra). Visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi UPPS disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019 tentang SOP Penetapan VMTS. Penetapan VMTS UPPS melibatkan seluruh civitas akademika dan para stakeholder. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Direktur, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa. Pihak eksternal diantaranya perwakilan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri agar karakteristik dari UPPS yaitu mengutamakan praktik dan *link and match* dengan industri maupun sektor publik dapat terlihat di dalam VMTS UPPS.

Sistem tata pamong pada UPPS IBI Kesatuan mengacu pada dokumen formal struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 130.1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Tata kerja beserta tugas dan fungsinya di tingkat institusi, fakultas, maupun program studi dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 006/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Analisis Jabatan. Tugas dan fungsi organisasi telah diimplementasikan secara konsisten. Tata pamong UPPS IBI Kesatuan mengikuti nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan

perilaku yang: “TOLERANCE”. Nilai Budaya Kerja IBI Kesatuan “TOLERANCE” yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja mengandung arti: *Teamwork, Objective, Loyalty, Empathy, Responsibility, Achievement, Networking, Customer Satisfaction* dan *Entrepreneurship*. Nilai-nilai dasar ini kemudian coba diwujudkan dalam praktik tata pamong IBI Kesatuan yang dapat dijabarkan dalam aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi.

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru, mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS berdasarkan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor No 12 Tahun 2019. Kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara transparan, dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan mahasiswa baru telah selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan. Profil Lulusan Program Studi Magister Akuntansi antara lain adalah: (1) Akuntan Pemerintah, (2) Manajer Akuntansi, (3) Auditor Sektor Publik, dan (4) Pengajar/Peneliti. Sistem penerimaan mahasiswa baru di IBI Kesatuan bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Prinsip-prinsip yang berlaku pada Penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan antara lain: toleransi, kesetaraan, pluralitas dan heterogenitas yang tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras dan status sosial.

Pengelolaan SDM UPPS IBI Kesatuan mengacu pada SN Dikti berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, serta ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan dalam dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian). Jumlah dosen tetap pada UPPS sebanyak 6 dosen tetap dengan kualifikasi S3 dan ditunjang oleh tenaga kependidikan berjumlah 13 (tiga belas) orang yang berkualifikasi

pendidikan S1 dan S2. UPPS memiliki dosen tetap Profesor sebanyak 2 orang (33%), Lektor Kepala 2 orang (33%), dan Lektor 2 orang (33%).

Penyusunan RKAT menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Penyusunan RKAT UPPS mengacu kepada beberapa dokumen yaitu Rencana Strategis (Renstra) UPPS dan Program Studi, dokumen mutu serta hasil audit mutu (bersumber dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen/RTM). Penyusunan RKAT dilakukan berdasarkan SOP No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019. Adapun sarana pembelajaran yang ada menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan *hybrid* menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan *Smart Classroom* dan 3 ruangan kelas yang dilengkapi dengan *AC*, *Glassboard*, *LCD Projector*, Meja dan Kursi. Sedangkan untuk *Smart Classroom* berbasiskan Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara *synchronous*, ruangan ini dilengkapi *whiteboard touchscreen* dan *tracking camera*, laptop dengan spesifikasi Prosesor Core i7m, Core i5, teknologi respon *audiens*, *sound system*, dan dapat mengakses jaringan internet, serta tersedianya koneksi wireless yang optimal di semua area kampus.

Kurikulum UPPS difokuskan pada peningkatan kualitas informasi akuntansi pada sektor publik. Hal ini didasarkan pada kondisi saat ini di mana kualitas pelaporan keuangan dan kinerja aparat pemerintah daerah di bidang keuangan yang masih rendah. Selain itu, di bidang sektor privat terjadi peningkatan penggunaan sumber dana dari masyarakat oleh perusahaan sehingga materi pembelajaran diarahkan pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal. Kurikulum juga diintegrasikan dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa agar senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 4 semester, namun struktur kurikulum juga dirancang untuk mahasiswa dapat menempuh waktu studi paling cepat dalam waktu 3 semester.

Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan turut serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yakni RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 2 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2022/2023 terdapat 15 artikel prodi Magister Akuntansi yang telah berhasil terpublikasi pada jurnal internasional.

Salah satu kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Tetap di Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan, adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Unit LPPM juga memiliki peran dalam membuat dan menyusun peta jalan (Roadmap) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada dua pijakan fundamental, yaitu: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat tahun 2018 hingga 2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang kemudian diselaraskan dengan rumpun bidang ilmu yang terdapat di Institut bisnis dan Informatika Kesatuan. Pada tahun akademik 2022/2023 terdapat 3 (tiga) kegiatan PkM yang dilakukan bersama-sama dengan Mitra Internasional yaitu Price of Songkla University Thailand, Universiti Teknologi MARA (UiTM).

UPPS IBI Kesatuan mempunyai metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma. Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Akuntansi, UPPS dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNi serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi. Kurikulum 2022 memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dalam hal ini, kurikulum dirancang dengan mengkombinasikan pembelajaran melalui pembahasan studi kasus yang didasarkan pada topik materi yang dibahas melalui jurnal-jurnal internasional. Dengan demikian Program Studi Magister Akuntansi telah memenuhi capaian pembelajaran berdasarkan SN-Dikti dan KKNi. Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM pada Program Studi Magister Akuntansi, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis positioning Program Studi Magister Akuntansi dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Penyusunan

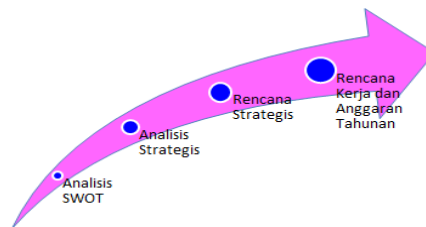
UPPS menyusun Dokumen Evaluasi Diri (DED) dalam rangka melaksanakan akreditasi pertama Program Studi Magister Akuntansi, yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri, sesuai dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 9 Tahun 2020 dan Peraturan BAN-PT No. 19 Tahun 2022. DED Program Studi Magister Akuntansi disusun melalui analisis keadaan internal dengan menyesuaikan kondisi eksternal, serta meninjau berbagai peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh Program Studi Magister Akuntansi. Perkembangan berbasis perbaikan didasarkan pada hasil analisis permasalahan yang dihadapi, dimana penyusunan pengembangan dan strategi menggunakan analisis *Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) yang dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen peningkatan mutu Program Studi secara terus menerus senantiasa dilakukan oleh UPPS sebagai pengelola Program Studi Magister Akuntansi. Karenanya, keseluruhan usaha dan upaya pengembangan UPPS, dimana termasuk pengembangan Program Studi yang dikelola, disusun berdasarkan evaluasi diri. Sehingga, diperoleh hasil evaluasi diri yang secara keseluruhan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari internal dan eksternal, dengan demikian DED disusun secara terstruktur dan sistematis.

Setiap tahun dilaksanakan evaluasi pada Program Studi Magister Akuntansi, dilanjutkan dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Program Studi senantiasa menyampaikan data kinerja yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan audit oleh BPM setiap tahunnya. Berdasarkan data serta hasil AMI, Program Studi merencanakan program perbaikan dan pengembangan ke depannya. Pada dasarnya, DED disusun menggunakan data dan informasi hasil validasi yang dilaksanakan secara konsisten. Penyusunan program perbaikan dan pengembangan UPPS dan Program Studi Magister Akuntansi yang tercantum dalam DED menggunakan hasil dari analisis informasi, hasil audit internal dan masukan dari civitas akademik UPPS serta seluruh *stakeholders* internal (tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (mitra industri, pakar). Kegiatan-kegiatan perbaikan dilaksanakan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan DED Program Studi Magister Akuntansi adalah:

1. Memberikan gambaran berkenaan dengan pencapaian hasil kinerja Program Studi.
2. Menyusun sejumlah perencanaan, perbaikan, dan masukan dalam rangka pengembangan Program Studi secara berkesinambungan.
3. Memberikan sudut pandang usaha penjaminan mutu internal IBI Kesatuan bagi Program Studi.
4. Menyampaikan data-data terkait perkembangan terbaru Program Studi kepada masyarakat, dan pemangku kepentingan.
5. Sebagai sebuah dokumen dalam rangka proses akreditasi.

Program Studi secara teratur mengukur kinerja beroperasi seefisien mungkin dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan tujuan, dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT digunakan oleh Program Studi dalam rangka penyusunan DED, yang pada akhirnya, digunakan untuk menetapkan rencana strategis. Rencana strategi dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Keterkaitan antara analisis SWOT dengan rencana pengembangan terlampir dalam Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Keterkaitan antara Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan**

## B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan No. 050/Rektor/IBIK/V/2023 tentang Penetapan Tim Penyusun Data Kinerja Program Studi (DKPS), Dokumen Evaluasi Diri (DED), dan Dokumen Pendukung Akreditasi Program Studi Magister Akuntansi dengan susunan tim seperti pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun**

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. David H.M. Hasibuan, Ak., M.M., CA./ Direktur Program Pascasarjana dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi	Penanggungjawab	Mengkoordinasikan dan memberikan arahan terkait penyusunan DED Program Studi Magister Akuntansi
2	Dr. Dewi Sarifah Tullah, S.E., M.Si., Ak., CA. /Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi	Ketua	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan, kerja tim dan evaluasi DED Program Studi Magister Akuntansi
3	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak / Kepala Badan Penjaminan Mutu	Koordinator bidang Penjaminan Mutu	Menyediakan data dan informasi bidang Penjaminan Mutu
4	Idah Fitriyah, S.E., M.M./Kepala HRD	Koordinator bidang SDM	Menyediakan data dan informasi Sumberdaya Manusia

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
5	Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M./ Kepala LPPM	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data dan informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA./Wakil Rektor III	Koordinator Bidang Kemahasiswaan	Menyediakan data dan Informasi terkait Kemahasiswaan
7	Didit Pradipto, Ak., M.M., CA. /Kepala Biro Administrasi Keuangan	Koordinator data dan Informasi Bidang Keuangan	Menyediakan data dan Informasi bidang Keuangan
8	H. Muanas, S.E., M.M., CA./ Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Koordinator Bidang Administrasi Akademik	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
9	Heti Herawati, S.E., M.Ak./ Kepala Biro Administrasi Umum (BAUm)	Koordinator Bidang Administrasi Umum	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Umum (BAUm)
10	Husnul Toyibah, S.Sos / Kepala Perpustakaan	Koordinator Bidang Perpustakaan	Menyediakan data dan Informasi Perpustakaan
11	Dra. Hj. Nani Cahyani, M.Si. / Kepala CDC & Kerjasama	Koordinator Bidang Kerjasama	Menyediakan data dan Informasi Pusat Karir dan Pengembangan
12	Prof. Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, SE., MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CSFA	Dosen tetap Program Studi Magister Akuntansi	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED
13	Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA., CPA., CPA (Aust)., ASEAN CPA., CIMBA., CSFA., CfrA., CGAE	Dosen tetap Program Studi Magister Akuntansi	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED

### C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

DED Program Studi Magister Akuntansi dirancang melalui mekanisme berbasis pengembangan institusi secara menyeluruh, sebagai berikut:

1. Membentuk tim dan melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IBI Kesatuan.
2. Ketua Tim penyusun DED bersama-sama dengan anggotanya melakukan penyusunan program kerja.
3. Sekretaris Program Studi sebagai ketua tim penyusun DED melaksanakan evaluasi terkait DED serta dokumen pendukung lain sesuai pengembangan UPPS dan Program Studi Magister Akuntansi.
4. Mekanisme pengumpulan data dan informasi dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing-masing anggota tim sebagaimana yang terlihat pada terlihat Tabel 1.2. Sumber informasi diperoleh dari sistem informasi IBI Kesatuan, diantaranya: *Kesatuan Integrated System (KIS)* yang melengkapi sistem akademik hingga Sistem Informasi Kepegawaian.

**Tabel 1.2 Mekanisme Kerja Penyusunan DED**

Tahap	Aktivitas
1. Pengumpulan informasi dan data	Informasi dan data diperoleh dari unit-unit kerja dan hasil <i>survey</i> .
2. Validasi dan verifikasi data	Terdiri atas pengumpulan data – data, melakukan verifikasi data, melakukan pengisian table pada DKPS, menganalisis table – table yang ada di DKPS dan melakukan perbandingan dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Tahap	Aktivitas
3. Pengecekan konsistensi data	Analisis data menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis data SWOT digunakan untuk menyusun rencana strategis dalam penyusunan rencana pengembangan Program Studi Magister Akuntansi.
4. Analisis data	Dalam melakukan analisis akar masalah melihat dari adanya gejala sebagai masalah. Gejala yang ditemukan akan dicari akar permasalahannya dan dirangkum sebagai <i>statement</i> yang merupakan akar masalah. Dari <i>statement</i> tersebut akan dicari solusi terbaik dalam penyelesaian masalah.
5. Penetapan strategi pengembangan	Penyusunan strategi pengembangan yang akan dilakukan di Program Pascasarjana IBI Kesatuan dalam mengembangkan Program Studi yang berada di bawah Program Pascasarjana.
6. Review dan finalisasi	Tahapan ini terdiri dari proses sosialisasi, review dan perbaikan

Penyusunan DED disusun berdasarkan jadwal sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Jadwal Penyusunan DED**

No	Kegiatan	2023													
		Agustus		September			Oktober			November			Desember		
1	Pengumpulan informasi dan data	■	■	■	■										
2	Verifikasi dan validasi data			■	■	■									
3	Analisis data				■	■	■								
4	Identifikasi masalah					■	■								
5	Penentuan akar masalah						■	■							
6	Analisis SWOT						■	■	■						
7	Penetapan strategi pengembangan								■	■					
8	Sosialisasi									■	■	■			
9	Review										■	■	■	■	
10	Perbaikan dan finalisasi DED												■	■	■

Sosialisasi dilaksanakan berdasarkan hasil dari penyusunan DED kepada seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan, dengan mekanisme sosialisasi menggunakan media internet. Pada penyusunan analisis SWOT didapat masukan, selanjutnya dilakukan langkah strategis guna pengembangan Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Akuntansi. Rancangan DED yang telah disusun selanjutnya diberikan kepada BPM IBI Kesatuan guna direview sehingga diperoleh saran dan perbaikan. Selanjutnya tim penyusun memperbaiki rancangan DED yang telah direview.

## **BAB II**

### **DOKUMEN EVALUASI DIRI**

#### **A. Profil Unit Pengelola Program Studi**

##### **A. 1 Sejarah Unit Pengelola Program Studi**

Yayasan Kesatuan berdiri berdasar akte notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina atas penyelenggaraan Akademi Tata laksana Kesatuan, Bogor. Selanjutnya, Akademi Tata Laksana berubah menjadi Akademi Manajemen Kesatuan pada tahun 1974, dengan dua Program Studi yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan Program Diploma Tiga, dan Manajemen Pemasaran Diploma Tiga.

Kemudian, Yayasan Kesatuan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan dengan SK Pendirian Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996 dengan dua Program Studi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta Program Studi Diploma Tiga yang meliputi Manajemen Pemasaran, Akuntansi, serta Manajemen Keuangan dan Perbankan. Akademi Manajemen Kesatuan bergabung di bawah naungan STIE Kesatuan pada tahun 2009. Selanjutnya terjadi perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019.

Pada tahun 2022, IBI Kesatuan membuka program studi baru yaitu Magister Akuntansi dan telah mendapatkan izin sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 211/E/O/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Akuntansi Program Magister pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan di Kota Bogor yang Diselenggarakan oleh Yayasan Kesatuan.

Program Studi Magister Akuntansi di bawah binaan Program Pascasarjana IBI Kesatuan, memiliki keunggulan antara lain:

1. Program Studi Magister Akuntansi UPPS IBI Kesatuan merupakan satu-satunya program magister akuntansi di Bogor.
2. Program Studi Magister Akuntansi UPPS IBI Kesatuan terdiri dari 2 (dua) konsentrasi yaitu: 1) akuntansi sektor publik, dan 2) akuntansi keuangan dan pasar modal. Untuk konsentrasi sektor publik merupakan konsentrasi unggulan merupakan konsentrasi yang jarang dimiliki oleh PS lain.

Jumlah mahasiswa aktif pada seluruh Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana pada tahun 2022/2023 berjumlah 41. Jumlah mahasiswa baru pada TA 2022/2023 semester ganjil sejumlah 29 orang dan pada semester genap sejumlah 12 orang.

Pada tahun akademik 2022/2023, Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana IBI Kesatuan memiliki Dosen Tetap sebanyak 6 orang yang memiliki tingkat pendidikan S3 dan jabatan fungsional 2 (33,33%) orang memiliki jabatan Guru Besar, 2 (33,33%) orang memiliki jabatan Lektor Kepala, dan 2 (33,33%) orang memiliki jabatan akademik Lektor. Seluruh Dosen telah memiliki sertifikat pendidik profesional (Sertifikasi Dosen). Dari total 6 orang dosen pada Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana, salah satu dosen tetap Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana merupakan dosen praktisi.

Tenaga kependidikan yang ada di Program Studi Magister Akuntansi berjumlah 13 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 11 orang dan tingkat Pendidikan Magister sebanyak 2 orang. Terdapat 8 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah tenaga kependidikan sudah mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sarana yang dimiliki Program Pascasarjana mendukung Program Studi Magister Akuntansi dalam penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan penunjang lainnya, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi dengan *projector*, *Smart Class Room*, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium akuntansi, perpustakaan, laboratorium kewirausahaan, ruang Kaprodi dan Sekprodi, ruang sekretariat program studi, ruang administrasi penunjang, ruang rapat, ruang dosen, ruang diskusi mahasiswa, ruang unit kesehatan dan Dokter jaga, ruang sekretariat lembaga kemahasiswaan, ATM, Mushala, lapangan olah raga serta toilet, kantin, tempat parkir. Sedangkan prasarana diantaranya terdiri dari komputer, laptop, kursi dan meja kuliah, *learning management system* untuk membantu Mahasiswa dalam perkuliahan *online*, sistem pelayanan administrasi *online* (KIS), wifi untuk civitas akademik. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut, Program Studi Magister Akuntansi dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan menciptakan *brand image* sebagai kampus yang mengikuti perkembangan teknologi.

## **A.2 Kondisi Eksternal**

Seiring dengan perubahan lingkungan makro dan lingkungan mikro, membawa perubahan di dalam penyelenggaraan Pendidikan. Program Pascasarjana bersama Program Studi Magister Akuntansi mencermati dan menganalisis perubahan tersebut, guna menangkap peluang dan melakukan upaya untuk dapat menghadapi dan mengatasi ancaman yang terjadi, sehingga keberlanjutan Program Pascasarjana IBI Kesatuan dan Program Studi Magister Akuntansi senantiasa terjaga.

### **1. Lingkungan Makro**

#### **1.1 Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial dan Budaya**

Ilmu akuntansi berkembang sangat cepat dalam mendukung kebutuhan perusahaan, profesi akuntan, pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ekonomi global, turbulensi, teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu sifat mendasar akuntansi adalah memberikan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga memiliki akuntabilitas kepada seluruh pengguna dalam rangka terciptanya *good corporate and good government governance* terlebih di era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*. Secara prinsip, peluang prodi akuntansi dan profesi akuntan masih cukup terbuka, berdasarkan PDDIKTI tahun 2020, prodi akuntansi masih pada rangking 3 terbanyak dari 10 peringkat peminatan prodi di Indonesia. Untuk peluang profesi akuntan, diperkirakan dari instansi pemerintahan yang ada di Indonesia, masih terdapat kekurangan tenaga akuntan hingga 25.000 orang.

Perubahan tersebut menjadi peluang bagi Program Studi Magister Akuntansi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi privat dan sektor publik. Dengan melakukan perkembangan dalam proses belajar yang dimulai dari penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disesuaikan dengan kebutuhan akuntansi privat dan sektor publik untuk mendukung perkembangan ekonomi dan bisnis. Diskusi ilmiah, seminar, pelatihan dan praktek dilakukan dengan mengangkat tema akuntansi dalam mendorong perkembangan ekonomi dan bisnis. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan akuntansi sektor privat dan sektor publik.

#### **1.2 Aspek Pengetahuan dan Teknologi**

Adapun tantangan program studi akuntansi adalah pentingnya meningkatkan kesadaran bahwa perkembangan pesat teknologi bisa memberikan peluang yang baik dan

kesempatan-kesempatan baru yang sebelumnya belum ada eksistensinya. Selain itu juga perlunya meningkatkan Pendidikan yang kurikulumnya sesuai dengan perkembangan teknologi menjelang *era society* 5.0 serta bagaimana meningkatkan perkembangan karir akuntan dengan program-program yang mendukung pengembangan kemampuan terkait cara pandang manusia untuk menimbulkan pemikiran-pemikiran baru.

Kemajuan teknologi ini memberikan peluang baru untuk Program Studi Magister Akuntansi, yang harus menyelaraskan kurikulum dan proses pembelajaran yang berorientasi khususnya di bidang akuntansi. Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan perkembangan teknologi khususnya di bidang akuntansi, maka Program Studi menyiapkan mahasiswa untuk memahami teknologi yang berhubungan dengan akuntansi melalui perkuliahan dan praktek.

## **2. Lingkungan Mikro**

### **2.1 Aspek Pesaing**

Berdasarkan data BAN-PT pada tahun 2023, terdapat 83 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi yang sejenis dengan Program Studi Magister Akuntansi di Indonesia. Data pada wilayah LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat [https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian\\_prodi.php](https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php) terdapat 7 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Magister Akuntansi serta sejenis khusus wilayah Bogor, Sukabumi, Cianjur hanya terdapat 1 Program Studi S2 Akuntansi Syariah yakni Institut Agama Islam Tazkia. Oleh karenanya belum ada Program Studi Magister Akuntansi yang menyelenggarakan akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal. Hal tersebut peluang bagi Program Studi Magister Akuntansi untuk dapat memperoleh jumlah mahasiswa baru yang banyak.

### **2.2 Pengguna Lulusan**

Pada dasarnya, dunia kerja dan dunia industri membutuhkan lulusan Program Studi Magister Akuntansi, karena lulusan juga dibekali keahlian terkait akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal pada bidang konsentrasinya. Berbekal ilmu, praktek, dan kompetensi CGAE, CGAA, CPSAK, menjadikan lulusan Program Studi Magister Akuntansi memiliki peluang berkarir yang luas di bidang sektor pemerintahan khususnya pemerintah daerah dan sektor swasta.

### **2.3 Sumber Calon Mahasiswa**

Sumber calon mahasiswa Prodi Magister Akuntansi berasal dari Lulusan S1 Akuntansi dan Non Akuntansi, diantaranya Aparat Sipil Negara (ASN) yang ada di Bogor, Cianjur, Sukabumi, Jakarta, Depok, dan Bekasi merupakan sumber calon mahasiswa potensial bagi Program Studi Magister Akuntansi. Hal tersebut menjadi peluang untuk memperoleh mahasiswa baru, yang dapat dimanfaatkan dengan membina hubungan dengan pemerintah daerah dalam bentuk kerjasama dan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, kajian, pengabdian kepada masyarakat, seminar, webinar, pelatihan, dan workshop.

### **2.3 Sumber Calon Dosen**

Sumber calon dosen pada Program Studi Magister Akuntansi merupakan Lulusan Doktor yang mempunyai kompetensi pada bidang akuntansi yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan Program Studi. Saat ini Program Studi Magister Akuntansi mempunyai 6 dosen tetap Program Studi sesuai dengan kompetensinya masing–masing. Prosedur sistem rekrutmen Dosen yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan dalam SOP No. 06.5.4/X/IBIK-BPM/HRD/2019 Sumber menjadi dasar penerimaan calon Dosen.

### **2.4 Sumber Calon Tenaga Kependidikan**

Sumber calon tenaga kependidikan pada Program Studi Magister Akuntansi, merupakan lulusan yang telah disesuaikan dengan *job desc* masing–masing unitnya. Rekrutmen tenaga kependidikan ditujukan untuk lulusan dengan kualifikasi minimal Sarjana. Prosedur sistem rekrutmen Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan dalam SOP No. 06.5.4/X/IBIK-BPM/HRD/2019 menjadi landasan sumber calon Tenaga Kependidikan.

### **2.5 E-learning**

Seiring Pandemi Covid 19, proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mengalami perubahan. Pembelajaran secara *offline*, berubah menjadi secara *online*. Menyiapkan Dosen, Mahasiswa, dan infrastruktur yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran online, menjadi tantangan bagi Program Studi. Guna menunjang proses perkuliahan, maka perkuliahan online menggunakan sistem *e-learning (Learning Management System)*. Hal ini juga merupakan peluang bagi Program Studi untuk terus mengembangkan proses belajar berbasis teknologi digital.

### **2.7 Open Course Ware**

*Open Course Ware* menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dari semua penjuru dunia, yang memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Saat ini IBI Kesatuan telah memiliki *Open Course*

Ware yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan umum untuk memenuhi kebutuhan proses belajar, melalui link <http://ocw.ibik.ac.id>.

## **2.8 Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat**

Prospek kerja untuk lulusan Program Studi Magister Akuntansi sangat terbuka lebar, dimana dapat bekerja sebagai Akuntan Pemerintah, Manager Akuntansi, Auditor Sektor Publik, Pengajar/Peneliti.

## **2.9 Mitra dan Aliansi**

Kerjasama dengan mitra atau aliansi pengembangan menjadi salah satu hal yang penting bagi Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Akuntansi. Kerjasama dengan beberapa dunia kerja sudah dilakukan, diantaranya dengan perusahaan, perguruan tinggi negeri maupun swasta, instansi pemerintah, yayasan dan asosiasi. Beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Magister Akuntansi, dalam rangka pengembangan akademik, diantaranya dengan KAP Heliantono dan Rekan, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), serta beberapa kerjasama lainnya dalam bentuk kuliah dosen tamu dan pengembangan kurikulum. Kerja sama Internasional dengan University Teknologi Mara (UiTM). Kerjasama dengan mitra dan aliansi dapat meningkatkan kompetensi lulusan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan Dosen.

## **B. Kriteria**

### **B.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

UPPS memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. VMTS UPPS selaras dengan VMTS Institusi yang diturunkan dalam VMTS Program Studi, yang berpedoman Keputusan Yayasan Nomor 44/YK/X/2022 tentang Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka Panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis.

VMTS UPPS disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/2019 dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran

UPPS dilakukan beberapa tahapan antara lain pembentukan tim perumus, pengumpulan sumber-sumber yang relevan, penyusunan draft melalui FGD dan Diskusi, Persetujuan Senat, Pengesahan oleh Rektor IBI Kesatuan, dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika yang dapat dilihat pada Gambar 2.10 berikut:



**Gambar 2.10. Alur Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan**

Penetapan VMTS UPPS melibatkan civitas akademik dan para *stakeholders*. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Badan Penjaminan Mutu (BPM), Direktorat, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa. Pihak eksternal diantaranya Praktisi, Asosiasi, Perusahaan/Lembaga/Industri sebagai perwakilan pemangku kepentingan dari Pengurus Kompartemen Akuntansi Sektor Publik sekaligus Auditor Utama Investigasi (Dr. Hery Subowo, SE., Ak., CA., MPM., CIA., CFECA., CPA., CSFA., SFrA., Sekretaris Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan (Dr. Bahtiar Arif, SE., M.Fin., Ak., CA., CPA., CSFA., CFrA.), Ketua Asosiasi Analisis Efek Indonesia (Dr. (Cand) Edwin Sebayang, SE., MBA., CSA., CIB) Head of Investment Gallery PT MNC Sekuritas (Andri Muharizal, SE.).

VMTS UPPS ditetapkan dengan tujuan tercapainya lulusan yang menguasai bidang bisnis dan tata kelola yang berkarakter, cerdas dan berdaya saing global. Hal ini menunjukkan bahwa UPPS berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional sesuai dengan perkembangan saat ini. Kontribusi tersebut diaplikasikan melalui Tridharma perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dalam bidang bisnis dan tata Kelola, sehingga mendorong pertumbuhan industri secara keseluruhan dan pada bagiannya turut meningkatkan perekonomian Indonesia.

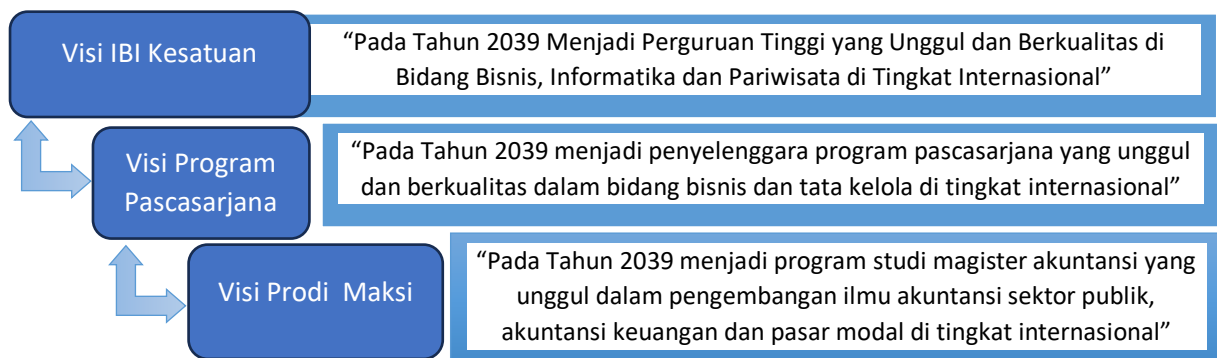
Dalam mengemban visi, misi, tujuan dan strategi UPPS melaksanakan program kerja yang sesuai dengan Rencana Strategis UPPS tahun 2022-2026. Ketercapaian renstra dapat menjadi alat ukur untuk pencapaian dari VMTS. Selain itu UPPS juga melakukan proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi program studi yaitu dengan melakukan evaluasi dari VMTS. Evaluasi visi dan misi UPPS direncanakan akan dilaksanakan secara rutin lima tahun

sekali, disesuaikan dengan perkembangan dunia industri, sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri yang merupakan pangsa pasar bagi.

#### A. Visi

Visi UPPS telah mendeskripsikan aspirasi Program Studi, arah yang dituju dan profil Program Studi yang akan datang secara jelas, realistis dan kredibel. Visi menjadi standar kinerja UPPS dari tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, UPPS mengimplementasikan visi tersebut agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan yang ada dalam visi tersebut tercapai dengan baik. Dalam mengimplementasikan visi UPPS melaksanakan program kerja yang sesuai dengan renstra yang diturunkan melalui Rencana Kerja Program Studi dengan memperhatikan arah perkembangan ekonomi dan bisnis dengan mengupdate ilmu pengetahuan mahasiswa seperti memberikan seminar, kuliah umum, kuliah bersama dosen praktisi, diskusi ilmiah dengan tema bisnis dan tata kelola.

Keselarasan antara visi institusi, visi UPPS dan visi program studi Magister Akuntansi sebagaimana gambar 2.11 berikut.



**Gambar 2.11 Visi IBI Kesatuan, Visi Program Pascasarjana, dan Visi Program Studi Magister Akuntansi**

Kata **"Menjadi"** dimaknai sebagai upaya pencapaian dalam bentuk terus menggali dan melakukan adaptasi terhadap perkembangan yang terjadi khususnya berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang mempengaruhi ilmu akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal. Bidang keilmuan yang menjadi fokus pengembangan adalah akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan, dan pasar modal dengan penekanan pada perkembangan teknologi. Kata **"Unggul"** dimaknai bahwa program studi akan mendapat kepercayaan masyarakat luas sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan. Kata **"Tingkat Internasional"** mengandung arti bahwa pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal dilakukan secara bertahap, mulai dari kawasan regional (Asia Pasifik) hingga Internasional.

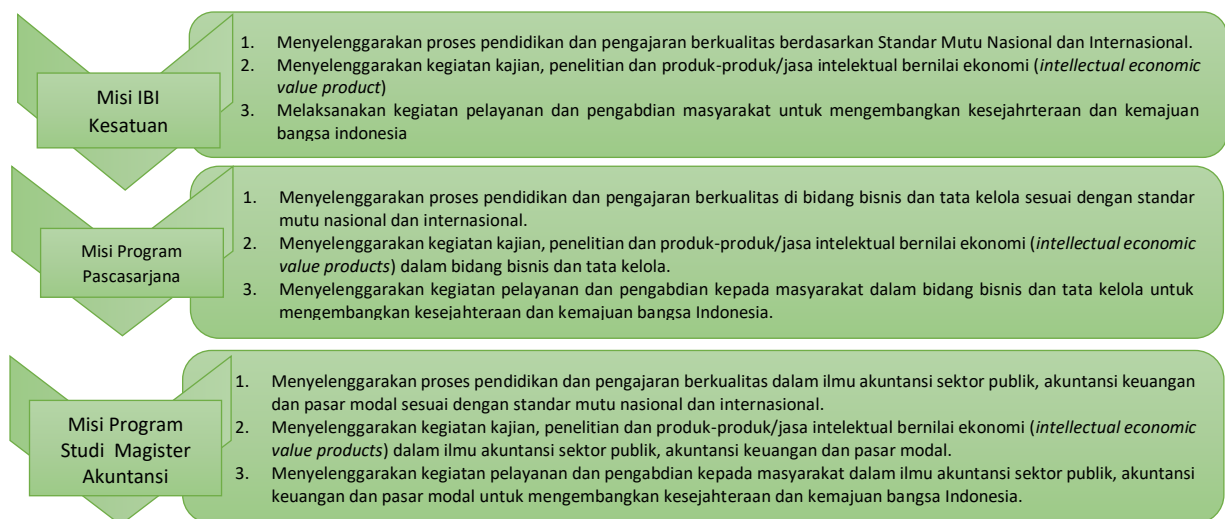
Program studi ini didasari atas ketersediaan kebutuhan sumber daya bidang sektor publik yang masih rendah (<https://www.umi.ac.id/sampaikan-orasi-ilmiah-prof-bambang-jatmiko-tekanan-peluang-dan-tantangan-prodi-akuntansi-dan-akuntan-indonesia>)

ketersediaan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Prodi Magister Akuntansi bidang sektor publik masih sangat terbatas khususnya di Jabotabek terutama di daerah Sukabumi dan Cianjur sehingga UPPS melalui visi yang ada diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ketersediaan SDM yang mumpuni di bidang sektor publik sehingga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi dan bisnis di masa yang akan datang.

## B. Misi

UPPS memiliki misi secara umum yaitu penekanan pada Bidang Bisnis dan Tata Kelola yang diturunkan secara khusus pada misi Program Studi Magister Akuntansi yaitu ilmu akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal. Misi dilaksanakan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi. Misi pada Program Studi didasarkan pada kondisi saat ini dimana ketersediaan kebutuhan sumber daya bidang sektor publik yang masih rendah (<https://www.umi.ac.id/sampaikan-orasi-ilmiah-prof-bambang-jatmiko-tekanan-peluang-dan-tantangan-prodi-akuntansi-dan-akuntan-indonesia>)

ketersediaan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Prodi S2 Akuntansi bidang sektor publik masih sangat terbatas sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang sektor publik dengan terciptanya lulusan yang kompeten, profesional dan mampu bersaing di dunia industri dan usaha pada era digitalisasi yang turut berperan dalam kemajuan ekonomi dan bisnis bagi Masyarakat. Adanya keselarasan antara misi institusi, misi UPPS dan program studi Magister Akuntansi, dapat dilihat pada Gambar 2.12 berikut.



**Gambar 2.12 Misi IBI Kesatuan, Misi Program Pascasarjana, dan Misi Program Studi Magister Akuntansi**

### C. Tujuan

Tujuan UPPS diturunkan dari visi dan misi yang rencananya akan dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ekonomi, bisnis dan teknologi saat ini dan masa yang akan datang dimana kebutuhan saat ini kurangnya ketersediaan sumber daya di masa yang akan datang diharapkan sumber daya di bidang akuntansi khususnya sektor publik dan akuntansi keuangan dan pasar modal dapat terpenuhi, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dan terjamin pencapaiannya. Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran strategis telah dituangkan dalam Renstra baik di UPPS maupun di Program Studi dan pencapaiannya senantiasa dievaluasi setiap tahun dengan melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Keselarasan antara tujuan institusi, tujuan pascasarjana dan tujuan program studi Magister Akuntansi dapat dilihat pada Gambar 2.13.



**Gambar 2.13 Tujuan IBI Kesatuan, Tujuan Program Pascasarjana, dan Tujuan Program Studi Magister Akuntansi**

#### D. Strategi

Upaya UPPS mencapai visi dan misi diwujudkan dengan menetapkan strategi yang dituangkan dalam Renstra yang proses penyusunannya senantiasa melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui *Forum Grup Discussion* (FGD). Pengkajian visi juga mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan UPPS menuju 2026 dalam tataran visi, misi, tujuan dan strategi, tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridharma. Penetapan strategi tersebut diharapkan akan berdampak terhadap pencapaian Renstra sesuai dengan *milestone* dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh UPPS. Strategi berisi program atau kegiatan yang implementasinya dievaluasi secara berkala, terarah, dengan indikator yang jelas dan terukur sebagaimana yang telah ditetapkan dan memperhatikan perkembangan pada sektor publik maupun privat dalam mendukung ekonomi dan bisnis baik lokal, nasional maupun global sehingga strategi yang dijalankan dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Dari ketiga Visi, Misi dan Tujuan IBI Kesatuan, Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Akuntansi, menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan IBI Kesatuan telah selaras dan bersinergi serta mendukung keilmuan pada Program Studi Magister Akuntansi. Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Program Pascasarjana ditunjukkan berdasarkan *milestone* Program Pascasarjana.



**Gambar 2.14. Milestone Program Pascasarjana**

Seluruh civitas akademi IBI Kesatuan bertanggung jawab atas VMTS yang telah ditetapkan. Secara bertahap VMTS dapat dipahami melalui sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan stakeholders. Implementasi, pemahaman dan sosialisasi VMTS dilakukan pada pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik melalui beberapa kegiatan antara lain

pada kegiatan rapat atau pertemuan, pengarahan mahasiswa, tampilan situs, madding, bingkai, buku pedoman akademik, media elektronik dan sebagainya.

Bukti dan Dokumen Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Statuta	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1wzo6P9qA7hQtLsIQihAS6mI4h54ImYqJ?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1wzo6P9qA7hQtLsIQihAS6mI4h54ImYqJ?usp=drive_link</a>
2	Dokumen Profil dan kebijakan PT	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1jQHgD-kW1ZPCh27AqHDLjK02kPWciufs?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1jQHgD-kW1ZPCh27AqHDLjK02kPWciufs?usp=drive_link</a>
3	Rencana Induk Pengembangan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1A9stMs0LVRnHrnmTRBbpcOlgHoGzMULH?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1A9stMs0LVRnHrnmTRBbpcOlgHoGzMULH?usp=drive_link</a>
4	Rencana Strategis UPPS	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aV5dJA28kEHgMMXCvIcBYi_SLg83zAFX?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1aV5dJA28kEHgMMXCvIcBYi_SLg83zAFX?usp=drive_link</a>

## B.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

### a. Tata Pamong

#### 1. Proses, Struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas, wewenang, mengemban misi dan mewujudkan Visi.

Proses, struktur, dan tradisi UPPS dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya senantiasa melibatkan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas UPPS telah memiliki Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS (SK Rektor No. 041.3/Rektor/IBIK/VII/2022 SK Visi Misi Prodi Magister Akuntansi), Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Selanjutnya UPPS menyusun Renstra lima tahunan untuk mencapai visi tersebut yang melibatkan pengembangan rencana aksi, pengalokasian sumber daya, dan identifikasi sasaran strategis.

Agar pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka diperlukan Struktur organisasi UPPS meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor 130.1 Tahun 2023 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), pasal 49 dalam menjalankan tata pamong Ketua Prodi didukung oleh seorang sekretaris Prodi, Ketua Prodi bertanggungjawab kepada Rektor, masa jabatan ketua dan sekretaris Prodi adalah 4 tahun, dan selanjutnya dapat di pilih kembali, dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut. Ketua Prodi dapat menyelenggarakan rapat koordinasi sedikitnya satu kali dalam satu semester.

Tradisi:

Tradisi atau budaya keterbukaan dan keterlibatan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan UPPS, ini memungkinkan partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku yang: "TOLERANCE". Nilai budaya kerja IBI Kesatuan "TOLERANCE" yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif, oleh karena itu untuk mewujudkannya di perlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS. Pelaksanaan kode etik UPPS meliputi: Peraturan Kode Etik: a). PR No. 6 tahun 2019 Pedoman kode etik dosen, b). PR No. 7 tahun 2019 Pedoman kode etik mahasiswa, c). PR No. 8 tahun 2019 Pedoman kode etik pegawai; d). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

## **2. Peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan VMTS menggunakan lima pilar sistem tata pamong.**

Pelaksanaan sistem tata pamong UPPS senantiasa menerapkan Lima pilar sistem tata pamong UPPS yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil:

### **(1) Kredibel**

UPPS memastikan bahwa semua anggota civitas akademika bertindak dengan integritas dan kompetensi serta mematuhi standar etika yang ketat untuk menjaga kredibilitas institusi. Salah satu wujud dari kredibilitas dalam tata pamong ditunjukkan melalui implementasi sistem *Kesatuan Integrated System* (KIS) di <http://kis.ibik.ac.id/>. Sistem ini mengelola berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, administrasi akademik dan kemahasiswaan, hingga proses kelulusan. Keberadaan sistem ini kemungkinan terjadinya *mis-administration* akibat *human error* atau *misconduct* dapat dihindari. Selain itu, KIS memberikan ruang bagi stakeholder internal dan eksternal Program Pascasarjana IBI Kesatuan untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan informasi yang relevan.

### **(2) Transparan**

UPPS memastikan segala informasi, kebijakan, dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Aktivitas transparansi ditunjukkan; Pertama, di bidang akademik,

transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik <http://ibik.ac.id>, yang dapat diakses dengan mudah oleh stakeholders. Kedua, di bidang keuangan, transparansi ditunjukkan dalam penetapan biaya pendidikan ditetapkan mengacu pada standar STD/SPMI/181 standar pembiayaan pembelajaran, STD/SPMI/281 standar pembiayaan penelitian, dan STD/SPMI/381 standar pembiayaan Pengabdian pada masyarakat. Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian ditetapkan berdasarkan standar dan ditetapkan oleh Rektor. Ketiga, bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai SK Rektor Nomor 006/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Analisis Jabatan. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara transparan, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui <https://www.ibik.ac.id> sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan.

### **(3) Akuntabel**

UPPS menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dengan mencakup pengukuran kinerja berdasarkan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta menyajikan pelaporan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Implementasi akuntabilitas UPPS merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Proses akuntabilitas dimulai dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan pemimpin unit kerja, yang kemudian diikuti oleh evaluasi berkala terhadap ketercapaian sasaran. Dalam kerangka akuntabilitas tata pamong, BPM melakukan audit mutu internal di bidang akademik setiap bulan Oktober-November. Laporan Pengawasan Internal Non Akademik di bidang non-akademik, khususnya keuangan, disusun oleh SPI setiap akhir tahun. Selain audit internal, UPPS juga mengadakan audit eksternal di bidang non-akademik, terutama dalam hal keuangan, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan. Auditor independen ini telah memberikan opini audit WTP pada laporan tahun 2022. Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk memastikan akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya.

### **(4) Bertanggungjawab**

Bentuk tanggungjawab UPPS, dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra dan RKAT seperti: target perolehan mahasiswa baru, target lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa, satu penelitian dan satu pengabdian masyarakat tiap dosen per tahun. Semua capaian ini didokumentasikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy,

dimana proses pelaksanaannya dikontrol dan dievaluasi oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk proses pertanggungjawabannya, karena itu secara administrasi akan dilakukan audit mutu internal sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kesesuaiannya dengan sasaran mutu yang telah ditentukan. Selain itu, wujud tanggung jawab Program Pascasarjana IBI Kesatuan dalam praktik *Good University Governance* tercermin dalam pelaksanaan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Setiap tahun, UPPS membuat laporan pertanggungjawaban pada berbagai sistem informasi, antara lain seperti Feeder PDDikti untuk proses akademik, SIMLITABMAS untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, SIMONEV Ristekdikti untuk capaian kinerja dan output.

### **(5) Adil**

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban seperti tercantum dalam Statuta dan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi. UPPS memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki performa tinggi. UPPS juga menerapkan kebijakan penghargaan bagi mahasiswa yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mencapai indeks prestasi tinggi. Pemberian penghargaan dilakukan pada setiap awal perkuliahan (ketika rapat dosen atau peringatan ulang tahun IBI Kesatuan).

Penerapan lima pilar ini akan memastikan bahwa UPPS berperan secara efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

## **b. Tata Kelola**

### **1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya di lingkungan UPPS**

Sistem pengelolaan UPPS meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, dan pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

#### **(1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang berupa RENIP tahun 2020-2039 peraturan Rektor No. 2 Tahun 2019, Rencana Menengah berupa RENSTRA Program Pascasarjana 2022-2026, dan Rencana Jangka Pendek (tahunan) atau RKAT tahun 2022. Setiap

awal tahun pimpinan unit kerja dan Rektor menandatangani kontrak kinerja (RKAT). Penyusunan RKAT dilaksanakan pada bulan Oktober, pengesahan/kontrak kinerja dilakukan pada bulan Januari, Pelaksanaan Januari-Desember, Pelaporan Paling lambat bulan Maret. Secara berkala GKM dan GPM melakukan evaluasi diri ketercapaian pelaksanaan RKAT dan melaporkan kepada BPM, selanjutnya BPM melakukan Monev berdasarkan laporan evaluasi diri tersebut.

## **(2) Pengorganisasian (*Organizing*)**

### a. Bidang Pendidikan

Pengorganisasian dalam bidang pendidikan meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada seluruh kegiatan pendidikan (akademik) seperti kegiatan perkuliahan, ujian, dan lain-lain. Kegiatan bidang akademik dipimpin oleh masing-masing Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi beserta Staf dan bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi terlibat dalam menyusun dan mengelola kurikulum, mengkoordinasikan penyelenggaraan pembelajaran, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran. Selain itu, Ka.Prodi dan Sek.Prodi mengatur distribusi tugas mengajar dan beban kerja dosen berkoordinasi dengan unit HRD, memonitor kinerja mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang berkoordinasi dengan LPPM.

### b. Bidang Penelitian dan Pengabdian

Pengorganisasian dalam bidang penelitian dan pengabdian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mempermudah koordinasi dan agar tidak terjadi *over laping* maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian dipimpin oleh masing-masing satu orang penanggung jawab yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Kemudian setiap penanggung jawab membentuk panitia kecil yang terdiri dari beberapa koordinator dan dibantu dua atau tiga orang pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.

## **(3) Penempatan personel (*Staffing*)**

Penempatan tenaga pendidik (dosen) disesuaikan dengan kompetensi pada dosen masing-masing, yaitu kompetensi Bidang Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi keuangan dan pasar modal, sementara penempatan tenaga penunjang (kependidikan) juga disesuaikan

dengan kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masing-masing jenis unit (pekerjaan) misalnya, untuk tenaga marketing maka penempatan pegawai yang mempunyai skill (kompetensi bidang pemasaran), untuk unit Keuangan dan Akuntansi maka ditempatkan pegawai yang kompeten bidang akuntansi dan keuangan, penempatan bidang perpustakaan maka ditempatkan pegawai yang kompeten sebagai pustakawan dst. Pedoman penempatan pegawai mengacu kepada SK Rektor No. 006/Rektor/XII/2019 tentang Pedoman Analisis Jabatan.

#### **(4) Pengarahan (*Leading*)**

Fungsi pelaksanaan dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan antara lain: Pengarahan kepada dosen dilakukan pada setiap awal semester yaitu bulan September dalam rapat dosen dan bulan Maret sesuai kalender akademik; kepada Pegawai dilakukan rutin setiap hari Sabtu melalui rapat mingguan; kepada Dosen dalam melakukan penelitian dilakukan setiap bulan Agustus (ketika menyusun Rencana Kinerja Dosen/RBKD); kepada mahasiswa dilakukan pada beberapa kesempatan antara lain: saat BIMARU (bimbingan mahasiswa baru) dilaksanakan pada bulan Agustus, penulisan Skripsi pada bulan Maret dll.

#### **(5) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)**

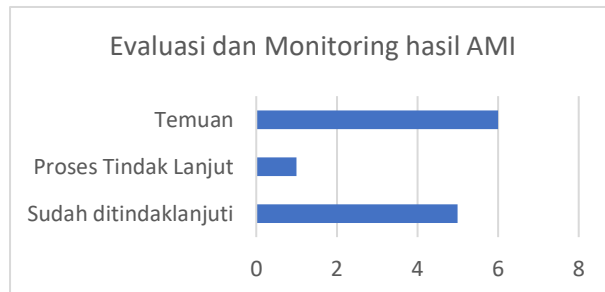
Fungsi pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Intenal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi. Rektor melaporkan hasil evaluasi kepada Senat Akademik IBI Kesatuan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada bulan Maret dan Agustus. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut.

#### **(6) Evaluasi Pelaksanaan dan Efektivitas Tata Kelola**

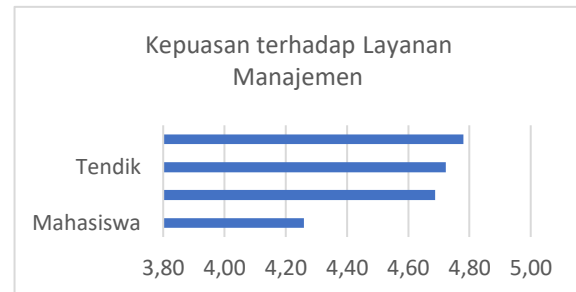
Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tercermin pada laporan realisasi rencana kerja Program Studi. Hasil pelaksanaan dari rencana kerja dapat dicapai dengan baik oleh Program UPPS karena didukung dengan komitmen antara program studi dan unit-unit pendukung.

Secara berkala UPPS melakukan evaluasi diri keterlaksanaan tata kelola UPPS. Selanjutnya BPM melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap evaluasi diri UPPS. Temuan

AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk selanjutnya BPM melakukan monitoring tindak lanjut RTM. Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2023 Prodi Magister Akuntansi terdapat 6 temuan dan rekomendasi, 5 temuan/rekomendasi (83%) telah ditindaklanjuti, dan 1 temuan/rekomendasi (17%) masih dalam proses tindak lanjut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan melalui penyebaran kuesioner seperti dosen, mahasiswa, tendik, dan mitra. Secara rata-rata seluruh pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap layanan manajemen, dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah:



Gb. 2.15 Grafik Evaluasi & Monitoring AMI



Gb. 2.16 Grafik Kepuasan thd Layanan Mnj

**2. Sistem Manajemen Mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.**

Penjaminan mutu yang diselenggarakan UPPS bertujuan untuk menjamin Mutu pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan UPPS melalui kegiatan Tridharma. Sistem penjaminan mutu internal di UPPS diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien serta dilaporkan secara berkala setiap tahun kepada para pimpinan unit dan Rektor. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal dibuktikan dengan:

**(1) Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu Internal**

Organ/Fungsi pelaksana penjaminan mutu internal UPPS IBI Kesatuan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan berdasarkan SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan. BPM menjalankan tugas monitoring, evaluasi, dan mengendalikan melalui Audit Mutu Internal di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat terlaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas BPM dibantu oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) berdasarkan SK Rektor nomor 116.2/Rektor/IBIK/VIII/2019 sedangkan Monitoring dan evaluasi di tingkat Program Studi BPM dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berdasarkan SK Rektor Nomor 116.1/Rektor/IBIK/VIII/2019.

## **(2) Dokumen Standar Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal**

- a. Keputusan Rektor Nomor 154.1/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Kebijakan Mutu IBI Kesatuan; secara garis besar kebijakan ini adalah tujuan dan strategi SPMI, Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI, Manajemen SPMI, Struktur organisasi dan tata kelola SPMI dan jumlah dan nama semua standar dikti dalam SPMI.
- b. Keputusan Rektor Nomor 154.2/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Manual Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup SPMI, pedoman implementasi SPMI dan manual prosedur implementasi SPMI.
- c. Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Standar Mutu IBI Kesatuan; Implementasi peraturan ini memuat, visi dan misi, Tata Pamong Kepemimpinan, Penjaminan Mutu Internal, Kualifikasi Dosen, Kualifikasi tenaga staf, penyusunan kurikulum Program Studi, evaluasi kurikulum Program Studi, sistem pembelajaran Program Studi, suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat.
- d. Keputusan Rektor Nomor 154.4/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Formulir Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini memuat tentang standar yang akan dicapai dalam mutu akademik, yaitu pengelolaan, kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, suasana akademik, evaluasi pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **(3) Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).**

### a. Penetapan

Kebijakan tentang penetapan standar mutu merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang standar mutu IBI Kesatuan, dan SOP Penetapan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Pada awal tahun (Januari) seluruh unit kerja menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan pimpinan (Rektor dan Dekan). Di dalam dokumen kontrak kinerja Prodi Magister Akuntansi No. 001.12/HRD/IBIK/II/2023 ditetapkan target standar yang harus dilaksanakan dalam satu tahun.

### b. Pelaksanaan

Merujuk kepada kontrak kinerja unit, maka seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata kerja, aturan dan SOP pelaksanaan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019.

c. Evaluasi

Gugus Pengendali Mutu (GPM) ditingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat program studi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar (kontrak kinerja) sesuai dengan SOP Monitoring dan Evaluasi No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Secara berkala GPM dan GKM membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi yang menyajikan ketercapaian dan ketidaktercapaian dari standar/target yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja.

d. Pengendalian

Merujuk kepada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM, selanjutnya BPM melakukan tindakan pengendalian melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahun yang dilakukan oleh Auditor Internal IBI kesatuan berdasarkan surat Rektor No. 038/Rektor/X/2022 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal dan SOP Audit Mutu Internal (AMI) No. 010.4.4/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Hasil audit mutu internal bidang akademik dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Mutu (AMI) dan bidang nonakademik yang dilaksanakan oleh SPI dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan Internal non Akademik. Hasil dari AMI berupa temua, pelanggaran atau penyimpangan dari isi Standar, dan Rekomendasi dilaporkan kepada pimpinan (Rektor) dan kepala unit kerja.

e. Peningkatan

Mekanisme peningkatan Standar Mutu mengacu kepada SOP Peningkatan/Pengembangan Standar Mutu. No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Selanjutnya merujuk kepada standar yang telah dikendalikan (hasil AMI), selanjutnya diselenggarakan Tinjauan Manajemen (RTM), untuk membahas hasil AMI dan hasil kuesioner. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen, rekomendasi dari hasil temuan AMI dan saran/masukan dari kuesioner para pemangku kepentingan dibahas agar dapat ditindaklanjuti oleh Auditee.

#### **(4) External Benchmarking**

UPPS telah melakukan eksternal benchmarking pada Telkom University melalui kerja sama dengan yang tertuang dalam Nota kesepahaman No. 031/SAM3/BTP/2019 dan No. 1030.1/K/STIEK/VII/2019 yang meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan sumber daya manusia, melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi layanan sistem informasi akademik.

Melalui eksternal benchmarking penjaminan mutu, pengelola pendidikan, baik tingkat fakultas, maupun program studi dapat mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. IBI Kesatuan telah mengadopsi sistem informasi iGracias yang digunakan oleh Telkom University, di IBI Kesatuan sistem ini dinamakan *Kesatuan Integrated System* (KIS) yang dapat diakses melalui <http://kis.ibik.ac.id/>. Dalam sistem ini penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditetapkan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan mengacu pada mekanisme yang telah dijalankan oleh Telkom University selama ini. Selain dengan Telkom University UPPS juga telah melakukan external benchmarking dengan beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Soedirman, Universitas Negeri Jakarta maupun Universitas Teknologi Mara.

### c. Kerja Sama

#### 1. Kegiatan dengan para mitra dan hasil dari kegiatan Kerjasama

Pelaksanaan kerja sama dilaksanakan oleh UPPS dengan berpedoman kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor: 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja Sama IBI Kesatuan, serta Standar Mutu Kerja Sama IBI Kesatuan No. STD/SPMI/421. Kerja sama bertujuan untuk membantu dan mempercepat pencapaian visi UPPS serta berkontribusi dalam pengembangan kegiatan tridharma dan membawa berbagai manfaat untuk pengembangan dan kemajuan Program Studi. Kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari kerjasama internasional sebanyak 2 mitra, kerjasama nasional 10 mitra, dan 1 mitra lokal. Berikut data mitra dan kebermanfaatannya kerjasama antara lain:

**Tabel 2.1 Data Kerjasama Prodi Magister Akuntansi**

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
1	Universiti Teknologi Mara (UiTM)	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecture)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecture dengan tema " <i>Research Methodology and Possible Research Topics in Accounting</i> "
		Penyelenggaraan Sit In Program	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan pengalaman belajar bersama dosen dan mahasiswa di UiTM pada kegiatan Sit in Program dengan tema " <i>Research Project for Academic Study</i> "
		Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan PkM yang berkolaborasi bersama dosen: " <i>Community Empowerment Through Assisting in Production Cost, Digital Business, Governance and Cultural Product Tourism (Batik)</i> "

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
		Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan PkM yang berkolaborasi bersama dosen: "Enhancing the Competitiveness of Malaysian and Indonesian MSMEs through Governance and Digitalization"
		Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Prosiding ICHTM
		External Examiner	Menyelenggarakan Seminar Proposal dengan penguji eksternal dari UiTM atas nama mahasiswa: Sdr. Apran Kurniawan Gabriel Nadya Amarissa
		Pertukaran Dosen	Meningkatkan kompetensi dosen melalui dosen tamu di UiTM dengan tema "Contemporary Public Sector Accounting Research-Topics and Methods"
		<i>External Benchmarking</i>	Penyelarasan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal pada Program Studi
2	Yayasan Al-Hidayah Waqaf Foundation For Education and Social Development- Thailand	Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen	Membantu mempromosikan batik Bogor dan Ciamis yang dihasilkan oleh UMKM pada Masyarakat Thailand.
3	Pemerintah Daerah Kaltara	Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen	Penyelesaian masalah yang dihadapi Pemda terkait penilaian resilience Pemda Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara
4	Yayasan Al 'Aadiyaat Bogor	Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pendampingan dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Guru Tetap di Yayasan Al 'Aadiyaat Bogor
5	Universitas Jenderal Soedirman	Penelitian Dosen	Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi
		External Benchmarking	Penyelarasan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal pada Program Studi
		Pertukaran Dosen	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pertukaran dosen pengajar Magister Akuntansi untuk Matakuliah Manajemen Risiko dan Pengauditan Internal pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
6	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta	Penyelenggaraan <i>International Conference</i>	Co-Host dalam Penyelenggaraan <i>Conference International</i>
7	Universitas Negeri Jakarta	Pertukaran Dosen	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pertukaran dosen pengajar Magister Akuntansi untuk Matakuliah Etika Profesi dan Tata Kelola pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
		Kuliah Dosen Praktisi	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pertukaran dosen pengajar Magister Akuntansi untuk Matakuliah Accounting Fraud and Investigations yang diselenggarakan Program Magister Akuntansi Fakultas Ekono Universitas Negeri Jakarta melalui Dosen Praktisi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
		<i>External Benchmarking</i>	Penyelarasan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal pada Program Studi
8	Universitas Muhammadiyah	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecture)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecture

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
	Pekajangan Pekalongan		
9	Universitas Pendidikan Indonesia	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecture)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecture
10	Universitas Bhayangkara	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecture)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecture
11	Universitas Merdeka Malang	Penyelenggaraan <i>International Conference</i>	Co-Host dalam Penyelenggaraan <i>Conference International</i> yang Berkerjasama dengan Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia: Presenter atau Pemakalah Seminar Reviewer Moderator
12	Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan	Dosen Praktisi	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Dosen Praktisi
13	Asosiasi Program Studi Magister Akuntansi Indonesia (APSSAI)	Master of Accounting Best Colloquium Awards	Menjadi Co-Host dalam kegiatan yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan "Master of Accounting Best Colloquium Awards"
		The 5th Webinar Series Environmental Management Accounting, Circular Economy, and Sustainable Development Goals	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Webinar yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan Dosen dengan adanya kegiatan "The 5th Webinar Series Environmental Management Accounting, Circular Economy, and Sustainable Development Goals"
		International Community Service "Sustainable Leadership Program"	Menjadi Co-Host dalam kegiatan PKM Internasional yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dengan adanya kegiatan "APSSAI Community Service Sustainable Leadership".
		Magister of Accounting Competition: Best Thesis Award Guest Lecture	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Magister Accounting yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan "Best Thesis Award and Guest Lecture".
		Seminar Nasional	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Seminar Nasional yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan Seminar Nasional dengan tema "Peran Penting ESG dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bagi Indonesia".
		Webinar	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Webinar yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan Webinar dengan tema "ESG dan Sistem Pengendalian Manajemen: Peluang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi."
		Webinar	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Webinar yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
			IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan Webinar dengan tema "The Advancement of Technology in Business."
		Webinar	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Webinar yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan Webinar dengan tema "Current Issues in Financial Accounting and Forensic Accounting Research."
		2 <sup>nd</sup> International Conference on Accounting and Finance (InCAF) 7 <sup>th</sup> National Conference on Accounting and Finance (NCAF)	Menjadi Co-Host dalam kegiatan Webinar yang diselenggarakan APSSAI yang berkerjasama dengan IAI untuk meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa dengan adanya kegiatan InCAF dan NCAF dengan tema "Strengthening Governance of Islamic Business and Finance Ecosystem."

**2. Keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas**

Visi dan misi UPPS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan bersama. Tujuan UPPS dirancang agar dapat merespons perubahan dan dinamika ekonomi serta bisnis yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya lainnya selalu diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri. Aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat, menjadi pedoman dalam mengembangkan UPPS. Dengan mendengarkan dan merespons aspirasi ini, UPPS dapat terus beradaptasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Pentingnya memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang juga tercermin dalam kurikulum yang disusun. Materi pembelajaran mencakup tren terkini, inovasi, dan praktik terbaik di bidang ekonomi dan bisnis melalui pengintegrasian hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.

UPPS tidak hanya fokus pada keberhasilan individual mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi positif yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga keselarasan dan konsistensi dalam setiap aspeknya, UPPS berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.

**3. Cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.**

Bidang kerjasama yang telah dilaksanakan oleh UPPS meliputi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Sertifikasi di tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan di masing-masing bidang yang telah dilaksanakan oleh UPPS, antara lain:

Bidang pendidikan: Pelaksanaan magang di tempat industri; Perekrutan lulusan; Penyelarasan kurikulum; Peningkatan kompetensi melalui kegiatan sertifikasi; Dosen tamu/*Guest Lecturer*.

Bidang Penelitian: Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa; *Joint research*

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan/Workshop; Pendampingan UMKM

**4. Evaluasi kerjasama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerjasama.**

UPPS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kerjasama, melihat bagaimana kontribusi terhadap pengembangan program studi, serta memperhitungkan manfaat yang diperoleh oleh dosen dan mahasiswa. Dampak internal dievaluasi dari segi peningkatan kurikulum, akses tambahan terhadap sumber daya (magang), hingga kemungkinan peningkatan karir bagi mahasiswa (serapan lulusan). Sementara itu, evaluasi dampak eksternal mencakup pengaruh kerjasama terhadap pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan industri atau sektor terkait, dan sumbangannya terhadap perkembangan regional atau nasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPPS selanjutnya melakukan tindak lanjut yang relevan. Hal ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam kerangka kerjasama yang ada, serta penerapan perbaikan dan inovasi untuk pengembangan program studi. Dengan demikian, UPPS memastikan bahwa kerjasama yang dijalin dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi internal lembaga, dengan perhatian yang terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternalnya, baik dalam konteks industri, masyarakat, maupun pembangunan daerah.

Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi kerja sama secara berkala melalui unit CDC dan Kerja sama. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran kepuasan mitra melalui penyebaran

instrumen/kuesioner kepada mitra kerja sama. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan maka akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kerja sama.

Hasil penilaian instrumen evaluasi kerja sama dengan Mitra menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas atas pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan dengan UPPS. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama dengan Mitra dilaksanakan secara berkelanjutan. Capaian kinerja dalam bidang kerja sama secara terus-menerus akan diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa 87% sangat puas.

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1n63g8FD17Jy1FN5rSZpUe8U87cUstr4?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1n63g8FD17Jy1FN5rSZpUe8U87cUstr4?usp=drive_link</a>
2	Dokumen manajerial terkait Good University Governance. (Panduan Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa)	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1QSqsttAlf8zjWAvkQ1INjXqSBIxehdsE?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1QSqsttAlf8zjWAvkQ1INjXqSBIxehdsE?usp=drive_link</a>
3	Dokumen survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1ZdFf8Dv9eITJIVQNzQBY5BHVyAi9VbXv?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1ZdFf8Dv9eITJIVQNzQBY5BHVyAi9VbXv?usp=drive_link</a>
4	Dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1BVTpAIIWHxisyS-gZKdtv13AatNM64H1?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1BVTpAIIWHxisyS-gZKdtv13AatNM64H1?usp=drive_link</a>
5	Dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1qblw25U2PkZzEAD0JRxhCkxNEbt2BO7E?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1qblw25U2PkZzEAD0JRxhCkxNEbt2BO7E?usp=drive_link</a>

### B.3 Kriteria 3: Kemahasiswaan

UPPS Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memiliki visi “Pada tahun 2039 menjadi penyelenggara UPPS yang unggul dan berkualitas dalam bidang bisnis dan tata kelola di tingkat internasional” dengan salah satu misinya menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkualitas di bidang bisnis dan tata kelola sesuai dengan standar mutu nasional dan internasional. Untuk mewujudkan visi misi tersebut aspek kemahasiswaan merupakan komponen yang sangat penting di dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan UPPS dan PS. Oleh karena itu maka *intake* mahasiswa baru yang berkualitas perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Guna mendapatkan *intake* mahasiswa yang berkualitas tersebut maka Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memiliki aturan tentang kriteria minimal yang mengatur bagaimana melakukan seleksi dan menerima calon mahasiswa baru tersebut. Setelah mahasiswa tersebut diterima maka selanjutnya mahasiswa tersebut harus mendapatkan berbagai layanan untuk meningkatkan kualitas individunya agar diperoleh output yang berkualitas. Hal-hal semacam ini harus difasilitasi oleh UPPS melalui berbagai layanan kemahasiswaan, meliputi layanan akademik, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan layanan pengembangan karir mahasiswa. Disamping itu mahasiswa juga harus dilibatkan pada kegiatan-kegiatan di lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi program studi,

asosiasi pengusaha dan profesi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis. Demi memastikan layanan berjalan searah dengan visi misi UPPS Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan maka dibuat aturan mengenai standar layanan mahasiswa, standar tentang organisasi kemahasiswaan, dan standar yang mengatur kegiatan mahasiswa. Dengan adanya berbagai standar tersebut diharapkan visi misi UPPS Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dapat tercapai.

#### **a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa**

##### **1) Kebijakan dan Prosedur Mahasiswa Baru, Asing dan Transfer**

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS terdapat dalam Buku Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan yang mengacu kepada:

- a. **Keputusan Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Pasal 16 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.**
- b. **Peraturan Rektor IBI Kesatuan No. 087.1 Tahun 2022.** Tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru.

Keberadaan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru untuk UPPS telah berhasil menciptakan proses penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan mahasiswa baru telah selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan. Adapun profil lulusan Pascasarjana Magister Akuntansi IBI Kesatuan yaitu sebagai 1) Akuntan Pemerintah, 2) Manajer Akuntansi, 3) Auditor Sektor Publik, 4) Pengajar/Peneliti.

Pada peraturan Rektor tersebut, dijelaskan tentang kriteria minimal dan persyaratan untuk pendaftaran mahasiswa baru Pascasarjana Magister Akuntansi melalui jalur reguler serta SOP yang menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru dan transfer kredit. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan mengacu pada prinsip-prinsip yang tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kedudukan sosial. Pedoman penerimaan mahasiswa baru IBI Kesatuan juga memiliki prinsip ekuitas, kesetaraan gender, keadilan, keterbukaan dan anti diskriminasi.

Pada pedoman akademik dijelaskan tentang kriteria-kriteria minimal antara lain adalah: (1) Dinyatakan lulus pada jenjang Sarjana, (2) Mahasiswa pindahan dari PT lain sesuai dengan aturan DIKTI. Persyaratan Mahasiswa Baru Program Magister Akuntansi yaitu (1) Mengisi pendaftaran di PMB online <https://pendaftaran.ibik.ac.id/login>, (2) Pendaftar menyerahkan bukti transfer, (3) Fotocopy ijazah Sarjana yang dilegalisir, (4) Fotocopy KTP dan KK, (5)

Pasfoto, (6) Fotocopy Transkrip Sarjana yang dilegalisir, (7) Hasil TPA dan TOEFL. Bagi pendaftar calon mahasiswa baru wajib mengisi Pakta Integritas dan Pernyataan Keuangan.

IBI Kesatuan juga memberikan jalur potongan biaya kuliah bagi alumni Lulusan Sarjana dari IBI Kesatuan dengan melampirkan bukti Ijazah Sarjana IBI Kesatuan. Selain itu IBI Kesatuan tidak hanya menerima mahasiswa baru yang berasal dari dalam negeri namun juga menerima pendaftar mahasiswa baru yang berasal dari luar negeri (mahasiswa asing). Adapun mekanisme penerimaan mahasiswa asing adalah sebagai berikut 1) Calon mahasiswa asing akan diminta untuk mengisi formulir pendaftaran online yang tersedia di situs web IBI Kesatuan, 2) Calon mahasiswa asing harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti transkrip akademis, dan dokumen pendukung resmi lainnya seperti surat jaminan keuangan/sponsor, *medical Check Up*, menggunakan student visa, 3) Unit PMB akan mengevaluasi dokumen yang diajukan, 4) Unit PMB akan mengadakan wawancara dengan calon mahasiswa asing sebagai bagian dari proses seleksi, 5) Setelah semua dokumen dievaluasi, maka unit PMB akan memberikan keputusan penerimaan atau penolakan kepada calon mahasiswa asing, 6) Jika diterima, mahasiswa asing perlu melengkapi proses pendaftaran resmi, termasuk pembayaran biaya kuliah, pengaturan visa studi, dan prosedur administratif lainnya.

Sistem seleksi pada Pasca Sarjana Magister Akuntansi, adalah sebagai berikut:

- a) Mengisi pendaftaran di PMB *online* <https://pendaftaran.ibik.ac.id/login>,
- b) Menyerahkan persyaratan berupa: bukti transfer, Fotocopy ijazah S1 yang dilegalisir, Fotocopy KTP dan KK, Pasfoto, Fotocopy Transkrip S1 yang dilegalisir,
- c) Calon mahasiswa untuk Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi harus memiliki indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Program S1 minimal 3,00 dan dari Program Studi yang terakreditasi dibuktikan dengan transkrip dan ijazah.
- d) Calon mahasiswa yang program studi S1 nya tidak linear (bukan dari Akuntansi) dapat mengikuti seleksi dengan syarat pada saat lulus seleksi diwajibkan untuk mengikuti Program Matrikulasi.
- e) Bagi calon mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi yang memiliki  $2,75 \leq \text{IPK} < 3,00$  dapat mengikuti seleksi dengan persyaratan telah bekerja minimal 1 tahun atau mendapatkan rekomendasi dari atasan yang bidang keahliannya relevan dengan UPPS Program Studi Magister Akuntansi.
- f) Bagi calon mahasiswa UPPS Program Studi Magister Akuntansi harus memiliki score TOEFL dan TPA minimal 500 dari Lembaga terpercaya.

- g) Bagi calon Mahasiswa UPPS Program Studi Magister Akuntansi yang memperoleh skor TOEFL dan TPA kurang dari 500 dinyatakan diterima, namun dengan syarat harus memenuhi skor TOEFL dan TPA minimal 500 pada saat mendaftar Ujian Tesis.
- h) Khusus untuk mahasiswa pindahan, Calon Mahasiswa Baru (Maba) menyerahkan transkrip nilai dari Perguruan Tinggi asal dan menerima hasil konversi mata kuliah dari Program Studi.

Sistem penerimaan Mahasiswa baru (Maba) di IBI Kesatuan sangat berpengaruh terhadap kualitas *intake*/input mahasiswa baru yang akan diterima IBI Kesatuan. Sistem penerimaan mahasiswa baru bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan atau dengan kata lain sistem penerimaan Maba di IBI Kesatuan memberikan peluang yang adil kepada berbagai kelompok masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya.

#### **b. Layanan Akademik Mahasiswa**

Upaya untuk memenuhi dalam pelayanan mahasiswa prodi Pasca Sarjana Magister Akuntansi dilakukan dengan memberikan pelayanan yang prima terhadap penyelesaian studi mahasiswa melalui:

- 1) Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak bisa dilepaskan begitu saja oleh karena itu maka UPPS berupaya memberikan pelayanan yang prima terhadap penyelesaian studi mahasiswa melalui: 1) Pembimbing Akademik, 2) Pembimbing Tesis, 3) Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah, 4) Mendukung kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa, 5) Penetapan Standar Layanan, 6) Pemutakhiran dan Pelaporan Data Mahasiswa, 7) Peningkatan mutu lulusan melalui kegiatan Tridharma berkolaborasi bersama dosen.
- 2) Kebijakan, proses dan Upaya Pemenuhan Standar Kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi di atur dalam Pedoman Akademik 2022/2023. Proses pemenuhan standar kinerja dilakukan dengan menggunakan modalitas yang memadukan antara pertemuan tatap muka (*luring*) dan daring menggunakan fasilitas LMS IBI Kesatuan dengan pedagogi program studi seperti seminar/webinar, kuliah tamu, *Achievement Motivation Training, Workshop*. Diskusi ilmiah dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun dengan menghadirkan narasumber yang kompeten sesuai bidang studi, antara lain Prof. Dr. Lindawati Ghani, CA., FCMA., CGMA., FCPA., CGMA., FCPA (Aust.), ASEAN CPA. dengan Tema "*Sustainability Reporting in Indonesia: The Role, Challenges, and Dilemma*". Kuliah

Dosen Praktisi atau Dosen Tamu dilakukan minimal satu tahun sekali dengan mengundang narasumber yang kompeten untuk membahas fenomena fenomena terkini sesuai bidang studi masing-masing program studi, antara lain Praktisi Mengajar dengan narasumber dari Sekjen BPK RI Bapak Dr. Bahtiar Arif SE., M.Fin., Ak., CSFA. CPA. CfrA pada matakuliah Manajemen Keuangan Sektor Publik, Auditor Utama Investigasi Bapak Dr. Hery Subowo, SE., MPM., AK., CIA., CFE. pada matakuliah Pengauditan Internal. Bapak Rizki Raksanugraha (VP Operation-DANONE Indonesia) pada matakuliah Manajemen Strategik. Untuk mengikuti perkembangan terkini terkait dengan tridharma perguruan tinggi, maka program studi pasca sarjana juga turut aktif dalam kegiatan webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Program Studi Akuntansi Indonesia. Demikian juga halnya dengan *Achievement Motivation Training* dan workshop dilakukan secara rutin satu kali dalam setahun untuk meningkatkan motivasi, keahlian dan prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan yang mendukung pemenuhan standar kinerja antara lain; *International Guest Lecturer 2023* dengan tema "*Research Methodology and Possible Research Topic in Accounting & Research on Shifting Accounting Practice*" dengan pembicara Prof, Dr. Jamaliah Said dari *Accounting Research Institute Universiti Teknologi Mara* (Malaysia).

- 3) UPPS IBI Kesatuan juga memfasilitasi mahasiswa untuk beraktivitas di luar kampus berupa fasilitas magang dan *sit in*. Fasilitas magang diperuntukan bagi mahasiswa yang akan mengikuti *waiver* CPA yang belum memenuhi syarat pengalaman bekerja pada bidang audit dalam hal ini kami sudah bekerjasama dengan KAP Heliantono dan Rekan, sedangkan *Sit in* program dilakukan dengan bekerjasama dengan universitas Luar Negeri yang diprogramkan 1 tahun sekali. *Sit in* program yang sudah dijalankan bekerjasama dengan *Accounting Research Institute Universiti Teknologi Mara* (Malaysia) dengan tema "*Research Project for Academy Study*" dengan pembicara Prof. Dr. Ruhaya.
- 4) UPPS memberikan fasilitas konseling bagi mahasiswa atas Retensi selama masa studi.
- 5) UPPS IBI Kesatuan juga memfasilitasi berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan visi, misi tujuan dan strategi, salah satu organisasi kemahasiswaan yakni Himpunan Mahasiswa Pascasarjana. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Pascasarjana antara lain: Penyelenggaraan Diskusi Ilmiah maupun seminar keagamaan.

#### **c. Kinerja Akademik Mahasiswa**

- 1) Kepemilikan sertifikat uji kompetensi keahlian (sertifikasi) saat ini dan dimasa yang akan datang menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu UPPS IBI Kesatuan melakukan sertifikasi yang diadakan oleh IAI diantaranya sertifikasi CGAA, CGAE, CA, CPSAK kepada seluruh mahasiswa semester akhir sesuai dengan konsentrasi bidang keahliannya.
- 2) Dalam upaya mengefisienkan waktu penyelesaian tesis mahasiswa, Program Studi melakukan beberapa upaya yaitu: (1) Mata kuliah Metodologi penelitian didesain untuk diberikan di semester 2 untuk membantu mahasiswa dalam memberikan pemahaman dan mendorong mahasiswa untuk publikasi ilmiah serta persiapan penyusunan proposal tesis; (2) Program studi menugaskan Dosen pembimbing pada akhir Semester 2 untuk mendorong percepatan penyusunan proposal tesis sekaligus sebagai konseling atau mentoring dalam upaya pengembangan akademik mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi melalui pemantauan lembar bimbingan tesis oleh dosen yang meliputi materi bimbingan, waktu pelaksanaan bimbingan dan frekuensi bimbingan serta aturan lain yang ditetapkan dalam buku pedoman penulisan tesis; (4) Program Studi secara berkala memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan tesis secara tepat waktu; dan (5) Durasi penyelesaian tesis ditetapkan dalam waktu 6 bulan.

#### **d. Kesejahteraan Mahasiswa**

- 1) Untuk menjamin kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa UPPS menyediakan unit layanan kesehatan fisik dan layanan konseling dengan akses layanan yang sangat mudah. Kegiatan layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan untuk Unit Bimbingan dan Konseling diatur pada Surat Keputusan Rektor No. 003.2/REKTOR/IBIK/XII/2019 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Bimbingan Konseling dan untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan di Bidang Kesehatan, Institusi telah membentuk Unit Kesehatan yang diatur pada Surat Keputusan Ketua No. 187.1/K/STIEK/IX/2018 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Kesehatan
- 2) Layanan kesehatan fisik bagi mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Kesehatan IBI Kesatuan yang diketuai oleh seorang dokter dengan Perjanjian Kerja Tenaga Kesehatan (Dokter) No. 1577.1/K/STIEK/X/2018 dan dua orang perawat. Layanan kesehatan juga dilengkapi dengan ruang pemeriksaan pasien lengkap dengan peralatannya, tempat tidur, kursi roda, dan obat-obatan. Selain itu jika diperlukan

pemeriksaan lebih lanjut layanan kesehatan IBI Kesatuan sudah memiliki kerjasama dengan rumah sakit terdekat.

- 3) Untuk menjamin terselenggaranya proses belajar yang kondusif, Institusi dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa di bidang pengajaran diwujudkan dalam bentuk penyediaan fasilitas meliputi (1) Ruang Kelas, (2) Smart Class Room (3) Laboratorium, (4) Perpustakaan, (5) *E-Book*, (6) *E-Journal*, (7) *Learning Management System (LMS)*, (8) *Kesatuan Integration System (KIS)*, (9) Aula *Hotspot*, (10) Penyediaan konsumsi untuk mahasiswa dan dosen pada saat perkuliahan, (11) Fasilitas Olahraga (lapangan basket, lapangan voley, lapangan futsal), (12) Ruang Sekretariat UKM dan HIMA, (13) Ruang diskusi mahasiswa.

#### **e. Pengembangan Karir Mahasiswa**

- 1) Untuk meningkatkan karir mahasiswa di dunia kerja, UPPS menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan kompetensi, berdaya saing dan memiliki kearifan terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan serta budaya lokal. Program kegiatan pengembangan karir dilaksanakan oleh unit *Career Development Center (CDC)* dan Kerjasama. CDC terintegrasi sebagai sebuah institusi pelayanan yang memberikan layanan karir mahasiswa dan alumni IBI Kesatuan dalam bentuk kegiatan bimbingan dan pelatihan pelatihan *soft skill*, magang dan saran karir serta diskusi karir. Beberapa kegiatan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh UPPS dengan mengundang narasumber para profesional sebagai berikut: (1) Webinar Public Speaking pada 21 Mei 2022; (2) Seminar Career Preparation pada 6 Agustus 2022 dan 6 Mei 2023; (3) Webinar Grooming pada 17 September 2022; (4) Talkshow Enterpreneur pada 22 Oktober 2022; (5) Workshop Public Speaking pada 1 Juli 2023; (6) Seminar Motivasi & Grooming pada 24 Agustus 2023. UPPS juga memfasilitasi program beasiswa antara lain memberikan potongan biaya kuliah, program magang, mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi antar kampus, serta melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian bersama dosen.
- 2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan beberapa pihak dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir.
  - a) Interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, difasilitasi melalui kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui UKM dan Himpunan Mahasiswa meliputi kegiatan yang bersifat

akademik maupun non akademik seperti seminar dan workshop dengan mengundang pembicara dari dunia akademis maupun praktisi, diskusi ilmiah untuk membahas isu-isu terkini dalam dunia akuntansi.

- b) Interaksi mahasiswa dengan dosen difasilitasi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara bersama sama dengan mahasiswa di berbagai lokasi.
- c) Interaksi mahasiswa dengan alumni direncanakan melalui kegiatan antara lain (1) *Sharring* Alumni yang dilakukan 1 tahun sekali (Alumni Gathering) (2) bimbingan karir oleh Alumni, (3) Bimbingan Kewirausahaan, (4) Kegiatan pembinaan UKM dan Himpunan Mahasiswa oleh alumni.

Interaksi prodi, dosen, mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema “*Community Empowerment Through Assisting in Production Costs, Business Digital, Governance and Cultural Product Tourism (Batik)*” dan “*Enhancing the Competitiveness of Malaysian and Indonesian MSMEs through Governance and Digitalization*”

Bukti dan Dokumen Kriteria 3: Mahasiswa		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen profil mahasiswa.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1OUUmHiYSPytm2MA2Br4mziPEjx3n2EKr?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1OUUmHiYSPytm2MA2Br4mziPEjx3n2EKr?usp=drive_link</a>
2	Dokumen SOP pengajuan beasiswa dan magang.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1-PXyzZkXVTZd_U_wiTn7COICLsulpCuQ?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1-PXyzZkXVTZd_U_wiTn7COICLsulpCuQ?usp=drive_link</a>
3	Dokumen terkait layanan dan fasilitas kemahasiswaan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1HkNmM5WhWjv8JhSC1ITwMtnLTNlanaSO?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1HkNmM5WhWjv8JhSC1ITwMtnLTNlanaSO?usp=drive_link</a>
4	Dokumen konsultasi bimbingan akademik dan tugas akhir.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1izrRHjjw06B6bwehwr5BNpJAKLEZBY9f?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1izrRHjjw06B6bwehwr5BNpJAKLEZBY9f?usp=drive_link</a>
5	Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/18rvrlBP1sDtLwxT3TwwZn5gi_DP6u1N7?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/18rvrlBP1sDtLwxT3TwwZn5gi_DP6u1N7?usp=drive_link</a>
6	Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1GIzwB1Gp2GSMxU4gkb0RmhvkgTHp_NOY?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1GIzwB1Gp2GSMxU4gkb0RmhvkgTHp_NOY?usp=drive_link</a>
7	Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1zHWiJFTELHhF_QYYymbqtxGXws16tQKH?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1zHWiJFTELHhF_QYYymbqtxGXws16tQKH?usp=drive_link</a>

#### B.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kekuatan utama dalam menjalankan setiap aktivitas. Ketersediaan SDM yang berkualitas pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) merupakan kunci utama dalam menjalankan aktivitas tridharma. SDM pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang meliputi Dosen dan Tenaga Kependidikan akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi guna tercapainya visi, misi dan tujuan UPPS, yaitu Pada Tahun 2039 menjadi penyelenggara UPPS yang unggul dan berkualitas dalam bidang bisnis dan tata kelola di tingkat internasional.

Program Studi Magister Akuntansi dalam mengelola SDM mengacu pada SN Dikti berdasarkan Surat Edaran Menristekdikti Nomor 105/M/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 perihal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam menjalankan amanah Undang-Undang Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020. Kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan pada UPPS yang telah berjalan sampai dengan saat ini sudah sangat memadai dengan memperhatikan rasio kecukupan terhadap jumlah mahasiswa untuk menjalankan dan melaksanakan kegiatan tridharma, serta peran penting tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menunjang kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat non akademik. Saat ini UPPS Magister Akuntansi telah memiliki dosen tetap berjumlah 6 (enam) orang dengan kualifikasi S3 dan ditunjang oleh tenaga kependidikan berjumlah 13 (tiga belas) orang yang berkualifikasi pendidikan S1 dan S2.

Selain mengacu pada peraturan pemerintah, dalam menjalankan tugas dan fungsinya UPPS juga mengacu pada regulasi dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan yang tertuang dalam Statuta Institut Bisnis dan Informatikan Kesatuan, Dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian).

Dengan tersedianya sistem pengelolaan SDM yang sesuai dengan perencanaan dan pengembangan program studi, UPPS telah menghasilkan beberapa point penting yang menjadi target dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuannya, diantaranya adalah:

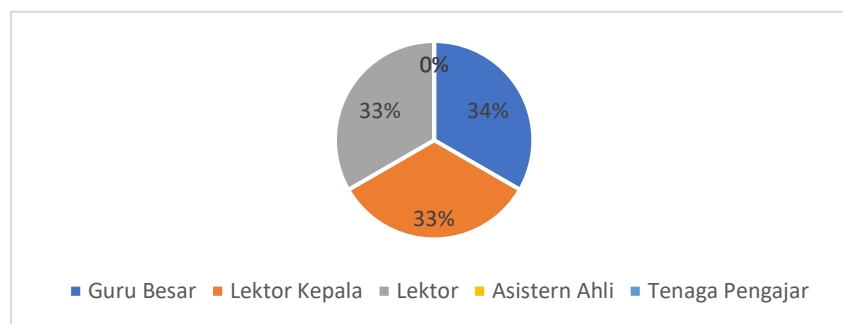
1. Meningkatkan jenjang karir dosen melalui peningkatan jabatan akademik dosen ke Lektor Kepala maupun Guru Besar;
2. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional yang bereputasi, serta rekognisi dosen melalui sitasi di berbagai jurnal;
3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditingkat nasional dan internasional; serta
4. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri melalui studi lanjut, dan mengikutsertakan dalam kegiatan workshop/pelatihan/seminar guna mendukung aktivitas pekerjaannya.

**a. Dosen**

### a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

1. Dengan memperhatikan faktor penting dalam menentukan efektivitas dan kualitas pembelajaran, UPPS telah memfasilitasi proses kegiatan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah yang dimiliki oleh UPPS Magister Akuntansi berjumlah 6 (enam) orang. Penugasan dosen tetap UPPS berdasarkan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta memenuhi standar SN Dikti, antara lain:

- Total dosen tetap di tingkat UPPS Magister Akuntansi IBI Kesatuan berjumlah 6 (enam) orang, dengan kualifikasi pendidikan Doktor. Dengan kualifikasi berdasarkan jabatan akademik akademik Profesor sebesar 33% (2 orang), Lektor Kepala sebesar 33% (2 orang), dan Lektor sebesar 33% (2 orang).



Gambar 2.17 Jabatan Akademik Dosen

- Dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran, seluruh dosen UPPS telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan program studi dengan dibuktikan melalui sertifikasi kompetensi, diantaranya adalah Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), Certified Public Accountant Australia (CPA Aust), Certified Investment Market Banking and Analyst (CIMBA), Certified State Finance Auditor (CSFA), Certified Forensic Auditor (CFrA), Certified Governance Accounting Expert (CGAE), Associate Certified Public Accountant (ACPA) Certificate in Teaching Audit (CTA), Loop Certified Corporate Coach (LCCC), Certified Public Accountant (CPA), Certified State Finance Auditor (CSFA), Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA), serta Qualified International Business Professional (QIBP).
- Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap pada UPPS Magister Akuntansi yang meliptuti kegiatan Pendidikan (Pengajaran dan Pembimbingan),

Penelitian, PKM, dan Tugas Tambahan dan/atau Penunjang telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan dengan rata-rata 15.22 SKS per semester.

2. Dalam mendukung ketercapaian visi, misi dan tujuan UPPS Magister Akuntansi, keseluruhan dosen tetap secara konsisten dan berkesinambungan selalu terlibat dalam kegiatan yang menunjang akademik dan keprofesionalanya, diantaranya:

- Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik secara individu maupun kolektif. seluruh Dosen Tetap (6 orang) telah memiliki sertifikasi profesional dosen dan telah bersertifikasi internasional, serta 2 (dua) orang dosen diantaranya terdaftar aktif sebagai asesor BKD bidang ilmu akuntansi dan manajemen.
- Secara keseluruhan dosen tetap UPPS magister akuntansi aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan internal dan eksternal. Dalam kurun 1 tahun dosen tetap UPPS magister akuntansi telah menghasilkan 6 judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, 5 (lima) judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional, serta 3 (tiga) kegiatan pelaksanaan PKM internasional, dan 2 (dua) kegiatan PKM tingkat Nasional.
- Seluruh dosen telah memiliki kepakaran, diantaranya berperan aktif sebagai Editor in-Chief Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis, Editorial Board pada Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Editorial Advisory pada Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Peer Reviewer pada Jurnal Informatika Kesatuan, Presenter pada the 7th Indonesian Finance Association (IFA) Internasional Conference, Invited Speaker of Paralel Session Dalam Kegiatan The 10 th International Conference On Global Optimization And Its Application 2021 (ICOGOIA 2021), Mitra Bestari Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mitra Bestari dalam JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) (2021), serta Moderator "International Accounting Student Conference (IASC#1) 2023".

#### **a.2 Pengelolaan Dosen**

- 1) Perencanaan pengelolaan dosen yang dilakukan oleh UPPS dalam upaya meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen diantaranya adalah dengan mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk melaksanakan penelitian pada jurnal internasional, yang akan berdampak pada peningkatan karir dosen yaitu jabatan akademik dosen. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pendampingan penilaian angka kredit bagi dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar bekerjasama dengan LLDIKTI 4 dan

tim review PAK. Begitupula keterlibatan dosen dalam kegiatan pelatihan diantaranya adalah dengan pemberian dukungan dana penelitian dan publikasi karya ilmiah melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan penyusunan proposal penelitian secara berkala yang diselenggarakan oleh unit LPPM, agar dosen-dosen mendapatkan kesempatan memperoleh pendanaan baik dari pemerintah maupun luar negeri. Serta berperan aktif dalam keanggotaan profesi.

- 2) Mekanisme dan prosedur pengembangan karir dosen UPPS mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 Tentang Peraturan Kepegawaian IBI Kesatuan. Dosen tetap yang telah mengabdikan kepada Program Studi dan telah memenuhi syarat minimal 1 (satu) tahun semenjak terbitnya SK Pengangkatan Dosen Tetap dan memiliki kinerja baik, maka berhak untuk diajukan jabatan akademiknya yang disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan dan telah terpenuhinya persyaratan untuk diusulkan. Pengajuan usulan jabatan akademik dosen dilakukan oleh tenaga operator melalui sistem terintegrasi pada laman <https://jad.ildikti4.or.id> dan khusus untuk pengusulan Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru besar melalui laman <https://pak.kemdikbud.go.id/>, serta pengajuan inpassing awal melalui laman <https://empat.ildikti4.or.id>. Adapun mekanismen keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dengan mengacu kepada Keputusan Dirjendiktikemendukbudritek Nomor 101/E/KPT/2022 tentang Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.
- 3) Setiap dosen tetap wajib untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, serta mempertanggungjawabkan kegiatan Tri Dharma disetiap semesternya yang disebut dengan Beban Kerja Dosen (BKD). Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan gambaran beban SKS dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam satu semester berjalan yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. BKD pada unsur pendidikan dan pengajaran UPPS Magister Akuntansi mewajibkan seluruh dosen untuk mengakses kegiatan pembelajarannya melalui sistem e-learning <https://elearning.ibik.ac.id> dan <https://kis.ibik.ac.id> yang mencakup proses kegiatan belajar mengajar berupa presensi kehadiran mahasiswa, materi perkuliahan, hingga tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, sedangkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen

dapat mengaksesnya melalui Kesatuan Integration System (KIS) pada laman <https://kis.ibik.ac.id>. Pada Akhir perkuliahan setiap dosen wajib untuk melaporkan BKDnya yang disebut dengan Laporan Kinerja Dosen (LKD) dalam satu semester. LKD wajib dilaporkan agar program studi mengetahui gambaran kinerja dosen dalam melaksanakan Tri Dharma dalam hitungan SKS yang telah dijalannya dalam kurun waktu satu semester, dimana batas rentang paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS. Seluruh dosen tetap UPPS Magister Akuntansi diwajibkan untuk melakukan pengisian Laporan Kinerja Dosen melalui sistem terintegrasi pada laman <https://sister.kemdikbud.go.id> pada menu layanan BKD, khususnya bagi dosen yang telah memiliki sertifikasi pendidik/sertifikasi sebagai syarat pembayaran tunjangan profesi.

- 4) Ketercapaian visi, misi dan tujuan UPPS magister akuntansi adalah salah satunya dengan memiliki dosen yang berkualitas dan profesional yang bersungguh-sungguh melaksanakan peran, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, hal tersebut perlu dibuktikan dengan adanya penilaian kinerja masing-masing dosen yang disebut dengan evaluasi kinerja dosen. Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan disetiap akhir semester (dilakukan sebelum UAS), yang dilakukan oleh unit Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Unit HRD. Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen melalui survey pembelajaran yang meliputi penilaian kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, serta Kompetensi Sosila yang dinilai oleh Mahasiswa, Teman Sejawat, dan Pimpinan dalam hal ini adalah Ketua Program Studi Magister Akuntansi. Hasil akhir laporan evaluasi diserahkan kepada masing-masing prodi untuk disampaikan kepada masing-masing dosen, sebagai dasar pemberian reward.

#### **b. Tenaga Kependidikan**

Tugas dan fungsi tenaga kependidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, diantaranya kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat non akademik.

##### **b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan**

- 1) Dalam menunjang proses kegiatan akademik dan non akademik, UPPS telah memiliki tenaga kependidikan yang sangat memadai, yaitu didukung oleh 13 (tiga belas) orang tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga administrasi, pustakawan, operator/programmer/laboran. Tenaga kependidikan yang terdapat di UPPS merupakan pegawai tetap yang berpengalaman dibidangnya dengan kualifikasi Pendidikan S1 dan S2. 1 (satu) diantaranya telah memiliki NITK (Nomor Induk Tenaga Kependidikan) tenaga Pustakawan. Untuk mendukung kegiatan operasional akademik terdapat 8 orang (61,54%) tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan keahlian dan bidang pekerjaannya, 1 (satu) diantaranya tersertifikasi internasional sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan				Sertifikasi Kompetensi/Profesi/ Industri
		D3	S1	S2	S3	
1	Pustakawan		2			1
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer		1			1
3	Administrasi		8	2		6
<b>Total</b>			<b>11</b>	<b>2</b>		<b>8</b>

## b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

- 1) Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, upaya-upaya yang dilakukan oleh UPPS dan UPPS Magister Akuntansi diantaranya adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kompetensi dan potensi diri dengan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, workshop, maupun seminar. Tahun 2023 telah mengikutsertakan 6 orang tendik pada kegiatan seminar dan workshop "*Literacy Across Generation*" bagi Pustakawan, Workshop Online Tata Kelola Keuangan PTS, IAI APA Fest dengan webinar FinBizz 2030 "*Artificial Intelligence Unleashed : Navigating the Future of Finance & Accounting*", Mengikuti Uji Kompetensi Bersertifikat BNSP untuk Penulis dan Editor, Seminar *Green and Sustainable Smart Campus Network*, Pelatihan Alibaba *Cloud Computing Professional Academy Batch 2*, menghadiri *Marketeers XFest 2023*, seminar "*Manage Security and Production Line With Advanced Facility Management System*" dan terdapat 2 orang tendik yang sedang melaksanakan studi lanjut S2 dengan pemberian izin belajar.
- 2) Pengembangan karir tenaga kependidikan pada UPPS dan UPPS Magister Akuntansi sangat jelas dan transparan, diantaranya adalah mempromosikan tenaga staff yang

kompeten untuk menduduki jabatan mulai sebagai Koordinator unit hingga Kepala unit/bagian, serta mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan yang bersertifikasi profesional guna menunjang pekerjaan, saat ini telah mencapai 67% tendik yang telah memiliki sertifikasi keahlian, diantaranya adalah sertifikasi. Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pustakawan, Sertifikasi keahlian Akuntansi Dasar yang diselenggarakan oleh IAI, Sertifikasi BNSP *Human Capital Staff* pada Bidang Pekerjaan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah 2021 pada Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional, Sertifikat Kompetensi Teknisi Akuntansi Yuniior, Sertifikat Brevet A & B, APSARA *Clouder - Cloud Computing Operate and Manage a Cloud Server, Cloud Computing (Alibaba Cloud Certification)*, Sertifikasi *Administrative Human Resources Profesional (AHRP)* yang diselenggarakan oleh *International Excellent Education for Excellent Life (IEEEL Institute)* serta Sertifikasi Teknisi Akuntansi yang diselenggarakan oleh BNSP.

Bukti dan Dokumen Kriteria 4: Sumber Daya Manusia		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1JtVi7D0g0hUxjilZ-l5TMZu7-tKDevki?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1JtVi7D0g0hUxjilZ-l5TMZu7-tKDevki?usp=drive_link</a>
2	Data profil dosen tidak tetap.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1KM1_JXESpRvJNKjgUdZ3xFWyB-oqMcX?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1KM1_JXESpRvJNKjgUdZ3xFWyB-oqMcX?usp=drive_link</a>
3	Dokumen people planning and development dosen dan tenaga kependidikan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1Hq-SxxJki1T_cRtm2p6JZ7O5Orlg6-1G?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1Hq-SxxJki1T_cRtm2p6JZ7O5Orlg6-1G?usp=drive_link</a>
4	Dokumen tentang pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1EdcpQm0xRI4ilhWCZMt0Gf647IY0FBrw?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1EdcpQm0xRI4ilhWCZMt0Gf647IY0FBrw?usp=drive_link</a>

## B.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

### a. Keuangan

#### Perencanaan

UPPS melakukan penyusunan anggaran dengan mengacu kepada penyusunan anggaran IBI Kesatuan sebagai institusi, dengan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Dengan prinsip tersebut, UPPS diberikan hak untuk menyusun RKAT. Dalam penyusunan RKAT tersebut, UPPS memperhatikan Renstra Program Studi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Adapun tahapan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKAT berdasarkan Renstra.
- b. Pada bulan Juni (enam bulan sebelum dimulainya RKAT yang baru), Fakultas, UPPS, Program Vokasi dan Unit Kerja Lain menerima formulir RKAT untuk diisi.
- c. Dekan Fakultas, Direktur UPPS, Direktur Program Vokasi, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja Lain menyusun dan membahas program kerja dan anggaran.
- e. Rancangan RKAT yang telah dibahas kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor II.
- f. Selanjutnya Wakil Rektor II beserta Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Dekan, Direktur, para Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja mengadakan pertemuan untuk membahas kompilasi RKAT dari masing-masing Program Studi dan Unit Kerja.
- g. Kemudian Senat akan memberikan pertimbangan terhadap rancangan RKAT, selanjutnya diserahkan kepada Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Yayasan Kesatuan untuk proses persetujuan.

### **Pengeluaran**

Pengeluaran dana pada UPPS dialokasikan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan sarana, prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap pengeluaran dana harus mematuhi prosedur dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Berikut uraian alokasi pengeluaran dana pada UPPS untuk Tahun Akademik 2022 – 2023:

1) Pengeluaran dana untuk biaya operasional pendidikan.

Pengeluaran dana operasional pendidikan untuk Tahun Akademik 2022/2023 adalah sebesar Rp855,63juta. Rata-rata pengeluaran dana per mahasiswa yaitu sebesar Rp20,87juta per tahun.

2) Pengeluaran dana kegiatan penelitian dosen tetap.

Alokasi pengeluaran dana untuk kegiatan penelitian untuk dosen tetap pada UPPS untuk Tahun Akademik 2022/2023 yaitu sebesar Rp500juta. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap pada Program Studi Magister Akuntansi yaitu sebesar Rp83,3juta per tahun.

3) Pengeluaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen tetap.

Total dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Tahun Akademik 2022/2023 yaitu sebesar Rp516.92juta. Rata-rata alokasi dana PkM untuk dosen tetap Program Magister Akuntansi yaitu sebesar Rp86,15juta per tahun.

4) Pengeluaran dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana).

Program Studi Magister Akuntansi telah menggunakan dana investasi sebesar Rp805,90juta pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terdiri dari investasi SDM sebesar Rp43,55juta, investasi sarana sebesar Rp721,44juta dan investasi prasarana sebesar Rp40,91juta.

### **Pengelolaan Sumber Daya Keuangan**

IBI Kesatuan memiliki dokumen pengelolaan dana yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan pengalokasian dana, (2) tahap pelaporan, (3) tahap audit, (4) tahap monitoring dan evaluasi. Pengelolaan dana IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan IBI Kesatuan adalah sebagai berikut:

#### Perencanaan dan pengalokasian

Perencanaan keuangan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) IBI Kesatuan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. RKAT IBI Kesatuan merupakan wujud pengelolaan keuangan IBI Kesatuan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun RKAT, IBI Kesatuan menampung usulan rencana kerja dari UPPS dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Rektorat. RKAT Unit Kerja di lingkungan IBI Kesatuan diajukan ke Bagian Keuangan paling lambat 6 bulan sebelum tahun anggaran dimulai. RKAT IBI Kesatuan diverifikasi oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat dan diajukan ke Pengurus Yayasan paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya ditetapkan. Dalam perencanaan, mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

Sumber pengeluaran dana berasal dari penerimaan yang diperoleh IBI Kesatuan dari Mahasiswa, Yayasan Kesatuan, hibah, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, *Profit Center* IBI Kesatuan, pinjaman dan pendapatan lainnya.

Dana yang dimiliki IBI Kesatuan, dialokasikan berdasarkan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disepakati dan ditandatangani setiap tahunnya oleh Rektor, Direktur, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja lainnya dalam dokumen kontrak kinerja. Pengalokasian dana tersebut berdasarkan pada:

- a. Prioritas penggunaan dana ditujukan untuk setiap kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan aspek Tridharma.
- b. Pengelolaan dan pemanfaatan atas sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

- c. Penyediaan kebutuhan atau peningkatan sarana prasarana dilakukan untuk memberikan layanan yang memadai.
- d. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional layanan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan Anggaran (RKAT) adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa disetorkan ke rekening Yayasan Kesatuan dengan nomor rekening 2208194916 melalui Nomor Virtual Account BNI Mahasiswa.
- b. Secara desentralisasi sistem penggunaan dana dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran (bidang keuangan) dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.
- c. Untuk pendanaan kegiatan operasional, dana diajukan oleh Program Studi dan Unit Kerja kepada Rektor IBI Kesatuan melalui bidang keuangan untuk diajukan kepada Pengurus Yayasan untuk memperoleh persetujuan dan pembayaran.
- d. Untuk pendanaan kegiatan yang bersifat insidental, maka kepada penanggung jawab kegiatan diminta untuk membuat proposal dan mempresentasikan proposal tersebut pada rapat pimpinan untuk mendapatkan persetujuan dari Rektor IBI Kesatuan. Setelah proposal disetujui oleh Rektor IBI Kesatuan, prosedur permohonan dana dilakukan seperti butir (b) di atas.
- e. Dana yang diterima dari Pengurus Yayasan kemudian disetorkan kepada rekening operasional IBI Kesatuan untuk selanjutnya disalurkan kepada para penanggung jawab sesuai peruntukannya.
- f. Pembayaran dana kepada pihak yang mengajukan dana dilakukan oleh bagian keuangan.
- g. Pelaporan penggunaan dana dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan (bidang keuangan).

#### Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara sentralisasi, dikelola dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaan dana dilakukan secara desentralisasi dan dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah mekanisme pelaporan RKAT:

- a. UPPS dan unit kerja melaporkan kepada sub bagian keuangan.
- b. Bagian keuangan menghimpun semua laporan dari setiap bagian.
- c. Sub bagian keuangan memeriksa semua laporan sebelum menyerahkannya kepada kepala bagian keuangan.
- d. Sub bagian keuangan menyusun laporan dan membuat draft laporan.
- e. Sub bagian keuangan menyerahkan draft laporan kepada kepala bagian keuangan untuk diperiksa.
- f. Kepala bagian keuangan memberikan paraf pada draft laporan yang sudah dibuat.
- g. Kepala keuangan menerima, memeriksa dan menandatangani laporan.
- h. Kepala bagian keuangan menyerahkan laporan kepada Wakil Rektor II untuk diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.

### Audit

Sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan maka setiap tahun laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup audit meliputi pertanggungjawaban laporan aktivitas, posisi keuangan dan arus kas. Pelaksanaan audit merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.

### Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan RKAT dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi RKAT di IBI Kesatuan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara berkala SPI melakukan audit internal atas laporan pertanggungjawaban dana untuk memastikan apakah penggunaan dana telah digunakan sesuai dengan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAT. Selanjutnya SPI akan melaporkan hasil audit kepada Rektor.

### **Strategi Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan**

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan keuangan, maka UPPS IBI Kesatuan harus merencanakan sumber penerimaan dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penerimaan dana pada Program Studi Magister Akuntansi bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester dan sumber lainnya di luar mahasiswa. Besaran biaya kuliah pada UPPS relatif rasional dan mampu dibayarkan oleh mahasiswa dengan pilihan sistem pembayaran, yaitu pembayaran sekaligus lunas atau pembayaran dengan angsuran. Dengan adanya pilihan sistem pembayaran tersebut, menjadi salah satu peluang

untuk menarik minat masyarakat untuk memilih UPPS IBI Kesatuan sebagai tempat kuliah. Selain perolehan penerimaan dana dari mahasiswa, UPPS mengupayakan perolehan dana lainnya dari hasil melakukan kerjasama antara UPPS dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu UPPS berupaya membentuk jejaring kerja dengan instansi pemerintah dan swasta. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber dana lainnya yaitu: (1) UPPS mendorong dosen tetap untuk aktif membuat Penelitian dan PkM dengan memanfaatkan dana hibah Penelitian dan PkM, (2) UPPS bekerja sama dengan Unit Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan sebagai *profit center* dapat mengadakan kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat.

Adapun perolehan dana selain bersumber dari mahasiswa, pada tahun akademik 2022/2023 UPPS memperoleh dana dari Kerjasama dengan Provinsi Kalimantan Utara untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan total nilai Rp550.000.000. Kerjasama dengan BPJS untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan tentang Standar Akuntansi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan dengan nilai Rp23.520.000. Kerjasama PkM dengan Yayasan Al 'Aadiyaat dan Al Mamoen dengan total nilai Rp18.975.000. Kerjasama PkM dengan UMKM sebesar Rp4.210.000. Kerjasama dengan PT RPN untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan di bidang Keuangan dengan nilai Rp176.890.000. Kerjasama dengan UiTM Malaysia dalam bidang PkM untuk UMKM di wilayah Malaysia dan Indonesia dengan nilai Rp52.000.000. Kerjasama dengan UiTM dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk UMKM Kampung Batik dengan nilai Rp22.000.000. Kerjasama dengan Songkla University untuk kegiatan PkM Melayu Day dengan nilai Rp13.600.000.

UPPS mengupayakan untuk memperoleh hibah berupa bantuan sarana untuk mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2022 telah diperoleh hibah fasilitas penunjang riset di bidang inovasi pembelajaran dengan nilai Rp544.295.000 dalam bentuk komputer, *sound system*, TV, *audio technical*, *wallmount bracket*, HDMI.

Dalam hal penggunaan anggaran (pengeluaran dana), UPPS harus memperhatikan Rencana strategis IBI Kesatuan dan Rencana strategis Program Studi. Sumber dana yang diperoleh dari mahasiswa akan digunakan untuk mendanai biaya operasional seperti untuk pembayaran honor mengajar dosen, pembayaran gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, biaya utilitas, biaya pemeliharaan aset, kegiatan

kemahasiswaan dan biaya akademik dan umum lainnya. Perolehan dana hibah pemerintah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Sedangkan perolehan dana dari hasil kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT. Perolehan dana dari Yayasan Kesatuan digunakan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta untuk pengadaan sarana/prasarana. Setiap pengeluaran dana kegiatan harus dibuatkan laporan pertanggungjawabannya dan dilakukan monitoring serta evaluasi oleh SPI secara berkala. Setiap akhir tahun disiapkan laporan keuangan untuk kemudian akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Laporan Keuangan tahun 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.

### **Penyediaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

Penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Agar semua sarana dan prasarana berfungsi dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan UPPS IBI Kesatuan serta untuk kemudahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi, digunakan sistem aset manajemen (*Assets Management System*) dalam pengelolaannya. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan sistem manajemen aset fisik sarana dan prasarana yang meliputi:

- 1) Perencanaan, Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana UPPS IBI Kesatuan menyusun Rencana Anggaran Belanja sarana dan prasarana yang dibuat oleh Fakultas, Program Vokasi, UPPS, dan unit unit kerja IBI Kesatuan yang mengacu pada Rencana Strategis IBI Kesatuan.
- 2) Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara Pembelian langsung, atau melalui pihak luar (penunjukan langsung, pemilihan langsung, tender),
- 3) Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana secara fisik dan secara yuridis/legal dengan  
(1) Menentukan objek yang akan diinventarisasi; 2) Melakukan pendataan; (3) Mengelompokkan; (4) Mengkodefikasian atau labelling; (5) Membukukan dan pengadministrasian; (6) Melaporkan hasil inventarisasi; (7) melakukan serah terima dari Manajemen Aset kepada unit kerja pengguna.

- 4) Legal Audit Sarana dan Prasarana; kegiatan aktivitas kerja yang meliputi pengauditan status sarana dan prasarana, sistem dan prosedur pengalihan, mengidentifikasi indikasi permasalahan legalitas atau aspek yuridis, mencari solusi untuk memecahkan masalah legalitas yang terjadi atau penguasaan dan pengalihan sarana dan prasarana fisik di IBI Kesatuan.
- 5) Penilaian Sarana dan Prasarana; kegiatan penentuan nilai sarana dan prasarana, sehingga dapat diketahui dengan jelas jumlah aset yang dimiliki, yang akan dialihkan, dan sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Penilaian dilakukan bersama-sama oleh pihak internal IBI Kesatuan dengan pihak luar yang independen (konsultan *assets appraisal*), pada kondisi tertentu.
- 6) Pengoperasian sarana dan prasarana, aktivitas yang terdiri dari:
  - a. Pengklasifikasian objek, inventarisasi dan audit sarana prasarana;
  - b. Pengklasifikasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengoperasian;
  - c. Menjalankan proses operasi sesuai SOP;
  - d. Melakukan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana;
  - e. Menerapkan prinsip-prinsip operasi sarana dan prasarana;
  - f. Mengadministrasikan dan melaporkan operasi sarana prasarana.
- 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana ; kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk Sarana Prasarana agar dapat dioperasikan dan berfungsi sesuai harapan dan siap dioperasikan, dimana pemeliharaan bisa dilakukan oleh pihak internal dan atau pihak eksternal. Kegiatan pemeliharaan meliputi : Pengajuan permohonan, pemeriksaan (pengecekan alokasi dana, pemeriksaan lapangan, penyusunan RAB, verifikasi RAB, pemberian persetujuan Bagian Keuangan, Warek II dan Rektor, pelaksanaan pemeliharaan dan pembuatan laporan.
- 8) Pengawasan, pengendalian, pengalihan serta penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, adil dan akuntabel. Kegiatan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana meliputi:
  - a. Penentuan instrumen pengendalian;
  - b. Penjadwalan berkala kegiatan pengawasan dan pengendalian;
  - c. Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan dan pengendalian;
  - d. Melaporkan secara berkala hasil pengawasan dan pengendalian kepada Rektor melalui Wakil Rektor II.
- 9) Kegiatan proses pengalihan sarana dan prasarana yakni:
  - a. Melakukan klarifikasi pada unit kerja bersangkutan;

- b. Melakukan peninjauan ke lapangan atas objek bersangkutan;
  - c. Memverifikasi validasi inventarisasi objek;
  - d. Mengajukan permohonan pengalihan kepada Rektor melalui Wakil Rektor II;
  - e. Perintah pengalihan sarana prasarana dari Rektor melalui Warek II;
  - f. Menyerahkan surat perintah pengalihan dari Rektor melalui Warek II dan serah terima pengalihan sarana prasarana;
  - g. Melakukan proses administrasi dan melaporkan pengalihan objek.
- 10) Kegiatan Penghapusan sarana dan prasarana yakni untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain proses pemindahan hak kepemilikan dari IBI Kesatuan kepada pihak lain, atau melakukan pemusnahan seluruh unit atau item terkecil atas sarana prasarana yang dimiliki IBI Kesatuan.

### **Kecukupan dan Akseibilitas Sarana**

Sarana Prasarana yang disediakan UPPS dalam mendukung terlaksananya kegiatan Tridharma sangat memadai dan memenuhi standar sesuai Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan menjamin suasana akademik bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga kegiatan lainnya.








Sarana pembelajaran yang disediakan IBI Kesatuan dan penggunaannya telah sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Saran dan Prasarana. Adapun sarana pembelajaran yang ada menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan hybrid menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan *Smart Classroom* dan 3 ruangan kelas yang dilengkapi dengan AC, Glassboard, LCD Projector, Meja dan Kursi. Sedangkan Untuk *Smart Classroom* berbasiskan Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara synchronous, ruangan ini dilengkapi *Whiteboard Touchscreen* dan *Tracking Camera*, Laptop dengan spesifikasi Prosesor Core i7m, Core i5, teknologi respon audiens, *sound system*, dan dapat mengakses jaringan internet, serta tersedianya koneksi wireless yang optimal di semua area kampus.


Infrastruktur Jaringan pada IBI Kesatuan menggunakan platform dari Ruijie Network terdiri dari firewall, gateway, switch, controller, switch dan akses point yang dipusatkan pada sebuah ruangan Server Network di Lantai 5. Keseluruhan perangkat dapat diawasi dan dikelola dengan adanya *dashboard monitoring*. UPPS memiliki perpustakaan yang bisa diakses oleh seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan maupun oleh masyarakat umum

dengan ketersediaan koleksi/literatur, e-jurnal, *prosiding* baik elektronik maupun cetak dengan keragaman koleksi dan subjek.

Sarana tersebut mencukupi untuk pelaksanaan aktivitas UPPS IBI Kesatuan, hal ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran fasilitas sarana untuk mendukung kegiatan Tridharma UPPS IBI Kesatuan baik pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa termasuk bagi yang berkebutuhan khusus. Berikut sarana penunjang kegiatan akademik dan administrasi di UPPS IBI Kesatuan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 2.3 Daftar Ruang dan Sarana**

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
1	<p><i>Smart Classroom</i></p> 	1	Kapasitas Ruang 30 orang, dilengkapi AC, <i>Whiteboard Touchscreen</i> , <i>Tracking Camera</i> , Laptop, dan peralatan <i>Smart Classroom</i> lainnya dan Wifi.
2	<p>Ruang Kelas</p> 	3	Kapasitas Ruang 30 orang, dilengkapi AC, <i>Glassboard</i> , <i>LCD Projector</i> , Meja, Kursi, furniture lainnya dan Wifi.
3	<p>Perpustakaan</p> 	2	Luas 465 <sup>2</sup> , Dilengkapi dengan AC, wifi, jmlh koleksi buku teks dan handbook 9.641 judul, 27.350 exp, 792 buku elektronik, 2.023 Judul e-jurnal dan 6 judul prosiding, 2 Data Base e-Journal, 1 Database Ebook
4	<p>Layanan Kesehatan</p> 	1	Dengan luas 32 m <sup>2</sup> , terdapat 2 orang dokter dan 2 orang perawat, dan dilengkapi alat-alat Kesehatan
5	<p>Ruang Dosen Tetap Guru Besar</p> 	6	Dengan luas 212 m <sup>2</sup> , yang dilengkapi dengan meja, kursi, sofa, lemari dan AC
6	<p>Ruang Dosen</p> 	1	Dengan luas 64 m <sup>2</sup> , yang dilengkapi dengan meja rapat, kursi, lemari, 2 bh AC.
7	<p>Ruang Diskusi</p> 	1	Dengan luas 64 m <sup>2</sup> , yang dilengkapi dengan Meja, kursi, sofa, lemari dan 2 bh AC

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
8	Ruang Aula 	1	Dengan luas 532 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Projektor dan furniture (kursi dan sofa)

Kecukupan sarana sistem informasi dan komunikasi dapat dilihat pada peralatan yang tersedia di IBI Kesatuan baik kemutakhiran, kesiapan fasilitas, peralatan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan Sarana Teknologi Informasi diantaranya untuk :

- a. Sebagai aliran data hulu untuk sistem di IBI Kesatuan, bagi calon mahasiswa baru dapat melakukan pendaftaran melalui URL <https://pendaftaran.ibik.ac.id/>
- b. Sebagai dukungan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat di IBI Kesatuan, Unit Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian dapat mengelola pelaksanaan secara langsung pada sistem KIS (<https://kis.ibik.ac.id>), dan Dosen dapat mengakses secara online pada halaman yang sama dimulai dari pendaftaran proposal hingga pelaporan pelaksanaan akhir dari riset dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.
- c. Pengelolaan data akademik dilakukan melalui KIS (*Kesatuan Integrated System*) dengan URL <https://kis.ibik.ac.id>. Mahasiswa dapat mengakses rencana studi, jadwal dan ruangan perkuliahan serta mengakses nilai semester. Dosen dapat mengetahui informasi akademik mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, RPS dan input kehadiran hingga nilai mahasiswa secara online.
- d. Pengelolaan Aset IBI Kesatuan didukung dengan menggunakan *system informasi asset* untuk mempermudah pengelolaan aset setiap saat. Layanan Aset dapat diakses pada halaman url <http://ams.ibik.ac.id>
- e. Perpustakaan IBI Kesatuan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka menggunakan aplikasi manajemen perpustakaan SLiMS Versi 9 Bulihan dengan nama KADO (*Kesatuan Access Digital Online*) yang dapat diakses secara online melalui URL <https://perpustakaan.ibik.ac.id>. Untuk layanan *e-book* dapat diakses melalui aplikasi smartlibrary yang dapat diunduh dari playstore pada smart phone. Pada sistem ini pemustaka dapat mengakses informasi mengenai berbagai layanan e-perpustakaan IBI Kesatuan seperti layanan sirkulasi, e-katalog, keanggotaan dan info perpustakaan.

Untuk layanan baca secara virtual hasil skripsi, penelitian mahasiswa dan dosen pemustaka dapat mengakses <http://repository.ibik.ac.id>.

- f. Untuk memfasilitasi kebutuhan Jurnal Penelitian, Perpustakaan IBI Kesatuan telah melanggan dua data base e-Journal, yaitu E-Journal Emerald dan E-Journal Proquest. Subjek yang dilanggan di e-Journal Emerald terdiri dari lima subjek mencakup Subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Subjek Bisnis, Manajemen dan Strategi, Subjek Teknologi Informasi, Subjek Marketing dan Subjek Pariwisata. Sedangkan Subjek yang dilanggan pada e-Journal Proquest hanya satu subjek pada subjek Ekonomi.
- g. Untuk memfasilitasi kebutuhan *checking* antiplagiarisme, perpustakaan berlangganan turnitin yang bisa digunakan oleh seluruh civitas akademika IBI Kesatuan.
- h. Untuk memfasilitasi kebutuhan Jurnal Penelitian, Perpustakaan IBI Kesatuan telah melanggan dua data base *e-Journal* yaitu *E-Journal Emerald* dan *E-Journal Proquest*. Subjek yang dilanggan di e-journal Emerald terdiri dari lima subjek, mencakup subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Subjek Bisnis, Manajemen dan Strategi, Subjek Teknologi Informasi dan Subjek Marketing, dan Subjek Pariwisata. Sedangkan yang dilanggan pada e-Journal Proquest hanya satu subjek pada subjek Ekonomi.
- i. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library, dll.*). Untuk turut aktif menyebarkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, terdapat beberapa sistem informasi yang biasa digunakan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- j. Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis Moodle yang dapat diakses pada halaman <https://elearning.ibik.ac.id/>.
- k. Dalam melaksanakan proses akademik yang mendukung terjadinya perkuliahan secara *hybrid*, UPPS Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan juga telah memiliki fasilitas ruangan **Smart Classroom** berbasis Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara *synchronous*, ruangan ini dilengkapi *Whiteboard Touchscreen* dan *Tracking Camera*.

Prasarana yang ada pada UPPS IBI Kesatuan dalam kondisi baik dan digunakan oleh civitas akademik untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan Tridharma UPPS IBI Kesatuan, meliputi ruang perkantoran/administrasi, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang diskusi, ruang publik, musholla, lapangan

olahraga dan prasarana pendukung lainnya. Pemeliharaan dan perawatan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif dan kegiatan penunjang lainnya. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitasnya mengacu pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana strategis UPPS IBI Kesatuan.

Prasarana yang digunakan UPPS meliputi 3 ruang kelas, 1 *Smart Classroom* dilengkapi dengan teknologi digital baik audio maupun visual, meja kuliah, kursi kuliah, AC dan LCD (Proyektor) dan wifi, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Daftar Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Fasilitas
1	Gedung	1	15.810 m <sup>2</sup>	Memiliki 7 lantai dan 2 lantai basement untuk lahan parkir luas gedung A 11.250M <sup>2</sup> dengan luas lahan yang disediakan 2.985M <sup>2</sup> Memiliki fasilitas Lift sebanyak 2 unit, CCTV dan wifi Memiliki fasilitas <i>Hydrant</i> (Tabung pemadam kebakaran) setiap lantai;
2	Ruang Perkuliahan : <i>Smart Classroom</i> Ruang Kelas	1 3	<b>64 m<sup>2</sup></b> 64 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC); Dilengkapi dengan fasilitas belajar mengajar (glass board, kursi kuliah, LCD, layar LCD, meja dosen); <i>Smart Classroom</i> dilengkapi dengan teknologi digital baik audio dan visual, Kamera, <i>whiteboard touchscreen</i> , Laptop, Komputer, wifi
3	Ruang Diskusi	1	<b>@64 m<sup>2</sup></b>	Dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor dan Wifi, Meja, Kursi, Lemari dan peralatan <i>furniture</i> lainnya.
4	Ruang Rapat	2	128 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, Wifi, LCD Proyektor, Lemari, meja dan kursi
5	Ruang Pimpinan	4	209 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, komputer, meja dan kursi
6	Ruang Administrasi	6	366 m <sup>2</sup>	Terdiri dari Ruang BAUm, Ruang BAAK, Ruang Program Studi, Ruang Keuangan, Ruang Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)/ <i>Marketing</i> , Ruang Kesekretariatan.
7	Ruang Aula	1	<b>532 m<sup>2</sup></b>	Dengan luas 532 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)
8	Ruang Konseling	1	<b>32 m<sup>2</sup></b>	Dilengkapi dengan AC, wifi, sofa, meja dan kursi
9	Musholla	3	188 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
10	Lapangan Parkir		2.230 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
11	Lapangan Olah Raga		993 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan

Bukti dan Dokumen Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Rencana kerja dan anggaran tahunan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1LI3wqGctLLnU5T6niti9x8PP9Uj8xrlf?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1LI3wqGctLLnU5T6niti9x8PP9Uj8xrlf?usp=drive_link</a>
2	Laporan realisasi keuangan tahunan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1u9Tntj1wupqbHST4ohYBPoz19VhUQ4L0?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1u9Tntj1wupqbHST4ohYBPoz19VhUQ4L0?usp=drive_link</a>
3	Dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1YfxUgKo2Ai5LbucCwSKGvJmOY_Kr0FV4?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1YfxUgKo2Ai5LbucCwSKGvJmOY_Kr0FV4?usp=drive_link</a>

## B.6. Kriteria 6 : Pendidikan

Kurikulum Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan disusun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Perpres No. 8 Tahun 2012 dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi sebagai standar penyelenggaraan program studi yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Standar kompetensi lulusan yang dirumuskan sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL) meliputi CPL sikap dan keterampilan umum yang disesuaikan dengan SN-Dikti, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus program studi Magister Akuntansi disesuaikan dengan kesepakatan dari Asosiasi Program Studi Magister Akuntansi Indonesia (APSSAI).

### a. Kurikulum

#### 1) Kurikulum Program Studi Magister Akuntansi

- a) Kurikulum mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir diantaranya memfokuskan pada peningkatan kualitas informasi akuntansi pada sektor publik. Hal ini didasarkan pada kondisi saat ini di mana kualitas pelaporan keuangan dan kinerja aparat pemerintah daerah di bidang keuangan yang masih rendah. Selain itu, di bidang sektor privat terjadi peningkatan penggunaan sumber dana dari masyarakat oleh perusahaan sehingga materi pembelajaran diarahkan pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal. Sehingga selaras dengan VMTS dan capaian pembelajaran yang ditetapkan serta sejalan dengan perubahan ekonomi, bisnis, pengetahuan dan teknologi yang relevan dalam perspektif global serta nilai-nilai yang dikembangkan oleh IBI Kesatuan. Kurikulum juga dikembangkan dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian dan matakuliah yang distrukturkan dalam setiap semester di masa studi. Pengembangan dan implementasi kurikulum juga merujuk pada SPMI dan SPME.

- b) Kurikulum dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, diantaranya pihak internal (WaRek 1, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap dan Calon Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari: Praktisi, Perusahaan-Perusahaan atau Lembaga-Lembaga yang menjadi mitra IBI Kesatuan, Asosiasi dan Masyarakat). FGD (*Forum Group Discussion*) Kurikulum dilaksanakan sebanyak 5 kali terdiri dari 4 FGD diantaranya dilaksanakan melalui Benchmarking Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal (3 Perguruan Tinggi Negeri Nasional dan 1 Perguruan Tinggi Internasional).
- (1) FGD dilaksanakan di IBI Kesatuan dengan melibatkan Pihak Eksternal (BPK RI) diantaranya Bapak Dr. Bahtiar Arif, SE., M.Fin., Ak. CA., CPA. CSFrA selaku Sekjen BPK RI, Bapak Dr. Hery Subowo, SE., Ak., CA. MPM, CIA., CFECA. CPA., CSFA. CFrA. Auditor Utama Investigasi BPK RI/Ketua Kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP) IAI, dan pihak eksternal lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Bapak Dr. (Cand) Edwin Sebayang, SE., MBA., CSA., CIB selaku Ketua Asosiasi Analisis Efek Indonesia, dan Bapak Andri Muharizal, SE., selaku *Head of Investment Gallery* PT MNC Sekuritas).
  - (2) FGD dengan Narasumber dari *Accounting Research Institute* (ARI) Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia yang kompetensi utamanya dalam bidang *financial criminology* (diantaranya Ibu Prof. Dr. Jamaliah Said selaku Direktur dan Ibu Prof. Dr. Noerhayati Mohamed selaku Deputy Direktur ARI dan Dosen UiTM) yang dilaksanakan di Kampus UiTM-Selangor.
  - (3) FGD dengan Narasumber dari Universitas Negeri Jakarta (diantaranya Bapak Prof. Usep Suhud Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu Dr. Ety Gurendawati, SE., M.Si. Ak. selaku koordinator Program Studi Magister Akuntansi) yang dilaksanakan di Gedung Kartini-FEB UNJ.
  - (4) FGD dengan narasumber dari Universitas Jenderal Soedirman yang salah satu konsentrasinya pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal (diantaranya Bapak Prof. Dr. Eko Suyono, SE., M.Si., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Dr. Poppy Dian Indira Kusuma selaku Ketua Program Studi S2 Magister Sains Akuntansi, dan Ibu Prof. Wiwiek Rabiatal Adawiyah, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang dilaksanakan di Gedung Laboratorium Akuntansi FEB Unsoed.

- (5) FGD dilaksanakan di Gedung Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada dengan narasumber Bapak Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Ak., CA sebagai salah satu tokoh akuntansi sektor publik di Indonesia. Kebijakan tentang kurikulum program studi diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum di IBI Kesatuan.
- c) Hasil rancangan kurikulum melalui Lokakarya Kurikulum dalam bentuk FGD selanjutnya divalidasi oleh unsur Pimpinan IBI Kesatuan. Rancangan kurikulum kemudian ditetapkan dalam bentuk dokumen kurikulum melalui surat keputusan direktur UPPS Nomor 072.1/Rektor/IBIK/VIII/2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan.
- d) Kurikulum didesain dan disusun untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNi level 8, berikut profil lulusan Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan:

**Tabel 2.5 Profil Lulusan Program Studi Magister Akuntansi**

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
<b>PL1</b>	Akuntan Pemerintah	Lulusan berperan dalam rangka meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada pihak internal dan eksternal melalui proses koordinasi pencatatan hingga pelaporan keuangan Lembaga pemerintah sehingga memenuhi aspek akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pemerintah.
<b>PL2</b>	Manajer Akuntansi	Lulusan berperan dalam rangka meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada pihak internal dan eksternal melalui proses koordinasi pencatatan hingga pelaporan keuangan sehingga memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen.
<b>PL3</b>	Auditor Sektor Publik	Lulusan berperan dalam upaya peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi khususnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan Lembaga pemerintah melalui pemeriksaan catatan akuntansi dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku dan selanjutnya memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut.
<b>PL4</b>	Pengajar/Peneliti	Lulusan dapat menjadi pengajar di lembaga pendidikan serta peneliti di bidang akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal.

2) Implementasi kurikulum pada hakekatnya menjamin kompetensi mahasiswa, dimana terdapat keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik antar mahasiswa maupun antar dosen dengan mahasiswa. Bentuk keterlibatan tersebut terimplementasi sebagai berikut:

- a) UPPS telah merancang peminatan mahasiswa dalam 2 konsentrasi yang terdiri dari 1) Akuntansi Sektor Publik, dan 2) Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal yang dapat dipilih sesuai dengan peminatan yang diinginkan oleh Mahasiswa.
- b) Kurikulum Program Studi Magister Akuntansi pada UPPS IBI Kesatuan dirancang dengan mengkombinasikan pembelajaran yang lebih banyak menekankan kolaboratif dan partisipatif melalui pembahasan yang bersifat interaktif antara mahasiswa dan dosen melalui kasus-kasus atau materi yang terdapat pada jurnal-jurnal internasional maupun hasil penelitian dosen prodi S2 Magister Akuntansi yang telah termuat dalam RPS. Bobot kredit matakuliah dikonversi dengan ketentuan 1 SKS = 50 menit untuk menyelesaikan satu matakuliah tertentu sesuai dengan RPS, termasuk penyelenggaraan UTS dan UAS untuk menentukan hasil penilaian akademik. Komposisi beban sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 45 sks yang terdiri dari 30 sks (66,67%) matakuliah wajib program studi, 3 sks (6,67%) matakuliah UPPS, dan 12 sks (26,67%) matakuliah konsentrasi. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 4 semester, namun struktur kurikulum juga dirancang untuk mahasiswa dapat menempuh waktu studi paling cepat dalam waktu 3 semester.
- c) Penelitian dan PkM dilakukan Dosen Tetap Program Studi Magister secara mandiri maupun berkolaborasi dengan mahasiswa, sesuai dengan *road map* penelitian dan PkM IBI Kesatuan yang diimplementasikan ke dalam mata kuliah yang diampu masing-masing Dosen Tetap dan dimasukkan dalam RPS berupa studi kasus pada mata kuliah tersebut. Kebijakan tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran ditetapkan melalui Manual Mutu Standar Hasil Penelitian Nomor MAN/SPMI/211; Manual Mutu Standar Hasil PkM nomor MAN/SPMI/311.

#### b. Jaminan Pembelajaran

UPPS memiliki kebijakan standar pembelajaran yang ditetapkan melalui manual mutu. Pada manual mutu UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang memberikan jaminan

kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

- 1) Proses jaminan pembelajaran didokumentasikan dengan baik oleh UPPS, dimana profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
  - a) Kebijakan tentang pembelajaran IBI Kesatuan ditetapkan melalui Pedoman Akademik TA 2022/2023 yang didalamnya mengatur pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendaftaran sampai dengan kelulusan serta Manual Mutu yang meliputi: Manual Mutu Standar Isi Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/121; Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/131; Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/141; Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan Nomor MAN/SPMI/151; Manual Mutu Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/161; Manual Mutu Standar Pengelolaan Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/171.
  - b) Pemangku kepentingan pihak internal (WaRek 1, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, alumni, mahasiswa, masyarakat dan asosiasi) dilibatkan dalam perumusan dan peninjauan kurikulum. Komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan pihak-pihak luar yang memiliki keahlian di bidang yang linier dengan Program Studi Magister Akuntansi khususnya untuk konsentrasi akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal yang dapat menstimulus nilai tambah terutama di bidang relevansi kurikulum dengan dunia praktisi.
  - c) Evaluasi, peninjauan, dan pengembangan kurikulum direncanakan akan dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun, guna memastikan kurikulum yang ada masih relevan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi. Program studi mengevaluasi dan memperbaharui isi atau konten RPS dilakukan setiap semester menjelang perkuliahan baru dilaksanakan.
  - d) Review kurikulum dan penyusunan peta kurikulum direncanakan akan dilakukan dengan didampingi pakar di bidang akuntansi khususnya akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal sesuai dengan SOP Peninjauan Kurikulum No. 01.01.22/X/IBIK-BPM/AKD/2019. Struktur kurikulum program studi magister akuntansi memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran

lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum. Selain itu, capaian pembelajaran lulusan telah diidentifikasi dan berkesesuaian dengan sekuruh capaian pembelejaran matakuliah. Keseluruhan capaian pembelajaran matakuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan. Konten perkuliahan secara keseluruhan telah disusun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

- e) Kelengkapan dokumen RPS yang dilengkapi capaian pembelajaran dipersiapkan oleh Program Studi bersama dengan dosen sebelum perkuliahan dimulai. Dokumen RPS disusun dengan mencakup aspek: target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
  - f) Peninjauan RPS secara berkala disesuaikan dengan perubahan isu dan kemajuan teknologi informasi yang disarankan oleh praktisi dan asosiasi, serta RPS yang mengalami perubahan dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.
  - g) Penyesuaian isi RPS diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan yang direncanakan, kedalaman dan keluasan yang relevan dengan dukungan perkuliahan pada CPL tersebut.
  - h) Penyusunan dokumen kurikulum
  - i) Penyusunan bahan ajar yang selaras antara semua dosen pengampu yang dikoordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah.
  - j) Dosen koordinator Menyusun soal UTS dan UAS, selanjutnya soal tersebut direview dan divalidasi oleh program studi.
- 2) Peta kurikulum disusun UPPS dalam rangka menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a. Penyusunan dokumen kurikulum yang didalamnya memuat keterkaitan antar matakuliah antar semester.
  - b. Proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik, meliputi sifat: interaktif, holistik, saintifik, integrative, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

- c. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
- d. Penyusunan dan pengumpulan RPS sebelum proses pembelajaran dimulai menjadi kewajiban dosen koordinator matakuliah. Peluang efektivitas dosen ketika menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada mahasiswa akan meningkat jika pembelajaran yang terencana dan terstruktur telah disiapkan sebelumnya secara matang.
- e. Proses pembelajaran direncanakan program studi, meliputi: pembuatan rencana studi mahasiswa, jadwal perkuliahan, penentuan beban maksimal mengajar per dosen, penentuan dosen akademik. Hal tersebut guna memastikan agar dosen dan mahasiswa tetap menjalankan kewajiban dan menerima hak masing-masing secara ideal, layak dan manusiawi.
- f. Sarana dan prasarana yang digunakan terkait interaksi dosen dan mahasiswa dan sumber pembelajaran ditentukan program studi. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak dan ideal diantaranya <https://elearning.ibik.ac.id/> merupakan bentuk implementasi dukungan terhadap penciptaan suasana akademik yang nyaman dan kondusif.
- g. Melibatkan dosen praktisi untuk pengajaran pada mata kuliah etika profesi dan tata kelola korporat, akuntansi manajemen dan biaya lanjutan, manajemen stratejik, manajemen risiko dan pengauditan internal, manajemen keuangan sektor publik, pengauditan sektor publik, akuntansi manajemen dan penilaian kinerja sektor publik, dan teori portofolio dan analisis investasi.
- h. Mengadakan kuliah dosen tamu dengan para pakar-pakar industri untuk matakuliah kompetensi khususnya dibidang akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal (Ibu Prof. Dr. Lindawati Gani, Ak., CA., FCMA., CGMA., FCPA (Aust.) sebagai Guru Besar Ilmu Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UI dan Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan Tema Sustainability Reporting in Indonesia: The Role, Challenges and Dilemma); Ibu Prof. Dr. Jamaliah Said Direktur ARI UiTM dengan tema “Research Methodology and Possible Research Topics in Accounting”; Bapak Dr. (Cand) Rizki Raksanugraha, MBA. Selaku Director dan VP Supply Chain of Unilever

dengan Tema Value Creation Through Operation) serta sit in program pada kelas internasional (Pembicara Ibu Prof. Dr. Ruhaya Atan dengan Topik “Reserach Project for Academic Study” Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan di Universiti Teknologi Mara Malaysia).

- i. Pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dan metode pembelajaran dilaksanakan dengan menyelenggarakan UTS, UAS, Seminar Proposal Tesis, Ujian Sidang Tesis dan Publikasi Ilmiah. Pengawasan kesesuaian RPS dengan materi yang diberikan dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap melalui <https://elearning.ibik.ac.id/>. Pengawasan terhadap kinerja kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala dilakukan untuk memastikan dosen menyampaikan materi dan bahan pembelajaran sesuai standar kurikulum dan memastikan mahasiswa memenuhi kewajiban standar minimal menghadiri pembelajaran tatap muka. Agar hasil penilaian pembelajaran tetap objektif sesuai dengan kontribusi dan tanggungjawab masing-masing mahasiswa.
  - j. Melaksanakan sertifikasi bagi mahasiswa mengenai akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan memberikan sertifikasi CGAA, CA, CGAE dan CPSAK.
- 3) Pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan pengembangan instrumen yang valid dan handal dideskripsikan oleh UPPS dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a. Evaluasi akademik pada setiap semester diselenggarakan program studi guna mengukur ketercapaian capaian pembelajaran, berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Evaluasi akademik ini melibatkan berbagai aspek/komponen penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang objektif sesuai dengan kontribusi yang didedikasikan oleh mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Kehadiran mahasiswa minimal 80% sebagai prasyarat untuk mengikuti UTS dan UAS.
  - c. Kehadiran dosen ditetapkan sebanyak 14 kali pertemuan.

- d. Dosen melakukan pemberian tugas, quis dan melaksanakan ujian (UTS dan UAS) kepada mahasiswa sebagai komponen pendukung dalam evaluasi akademik. Dosen menginput nilai pada <https://kis.ibik.ac.id/igadis/> .
  - e. Penyampaian informasi hasil studi mahasiswa melalui <https://kis.ibik.ac.id/> dilakukan setiap semester hal ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh haknya mengenai hasil studinya secara transparan.
  - f. Penilaian seminar proposal tesis dan sidang tesis kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh dosen penguji internal maupun eksternal. Pedoman Penilaian Seminar Proposal Tesis, Ujian Sidang Tesis dan Publikasi Ilmiah.
  - g. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam penilaian tesis.
  - h. Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang sudah dinilai oleh unit kemahasiswaan dapat diperoleh mahasiswa tingkat akhir yang telah dinyatakan lulus.
- 4) Hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan relevan dideskripsikan oleh UPPS, dengan tujuan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
- a) Mekanisme dan instrument untuk mengukur penyelenggaraan Pendidikan diatur dalam Manual Mutu Evaluasi standar isu pembelajaran nomor MAN/SPMI/123; Manual Mutu Pengendalian Standar Isi Pembelajaran nomor MAN/SPMI/124; Manual Mutu Evaluasi Standar Proses Pembelajaran nomor MAN/SPMI/133; dan Manual Mutu Pengendalian Standar Proses Pembelajaran nomor MAN/SPMI/134.
  - b) Melalui sistem informasi akademik <https://kis.ibik.ac.id/> program studi mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terkait dengan penilaian yang diberikan oleh dosen. Ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang sangat berpengaruh terhadap kurikulum yang telah dirancang dan ditetapkan sebagai standar. Sebab, perkembangan dalam suatu bidang ilmu tertentu, akan menentukan apakah matakuliah yang berkaitan dengan ilmu tersebut masih relevan untuk tetap berada dalam kurikulum, atau sebaliknya dihapuskan dari daftar kurikulum. Karena itu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan secara berkala. Hal tersebut berlaku pada UPPS khususnya program studi magister Akuntansi, yang senantiasa mengikuti perkembangan dibidang akuntansi khususnya

akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal serta informasi dan teknologi yang semakin pesat. Serta guna memastikan dosen dan mahasiswa selalu memperbaharui wawasan dan pengetahuannya sehingga dapat beradaptasi dengan Perubahan tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang akuntansi.

- c) Pada setiap Tengah semester dan akhir semester dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan ujian yang dijadwalkan oleh program studi. Hasil evaluasi akhir pembelajaran terdiri dari komponen kehadiran mahasiswa (bobot 10%), tugas (bobot 20%), kuis (bobot 10%), UTS (bobot 30%) dan UAS (bobot 30%). Hasil evaluasi per semester dapat dilihat pada kartu hasil studi. Penilaian dari hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patotak (PAP); Kriteria penilaian mahasiswa dikategorikan ke dalam kelompok meliputi: 1) A dengan nilai mutlak 85.00-100.00; A- dengan nilai mutlak 80.00 – 84,99; B+ dengan nilai mutlak 75 – 79.99; B dengan nilai mutlak 70.00 – 74.99; B- dengan nilai mutlak 65.00 – 69.99; C+ dengan nilai mutlak 60.00 – 64.99; C dengan nilai mutlak 55.00 – 59.99; D dengan nilai mutlak 40.00 – 54.99; dan E dengan nilai mutlak 0.00 – 39.99.
- d) Penilaian kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh dosen penguji internal maupun eksternal melalui ujian sidang proposal tesis, ujian sidang tesis dan publikasi ilmiah.

Terdapat keterlibatan para pemangku kepentingan melalui masukan yang diberikan terhadap tindak lanjut hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran, dengan harapan dengan menerapkan seluruh proses pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang kompeten.

<b>Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Dokumen</b>	<b>Link Dokumen</b>
1	Dokumen terkait capaian pembelajaran.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/14xlcOTB66GM7G4x2hCP7SaSwE-Xbum_P?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/14xlcOTB66GM7G4x2hCP7SaSwE-Xbum_P?usp=drive_link</a>
2	Dokumen kurikulum.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1W5D4AgEU0qSd1U7eqDm-OYGyqw4N4eMm?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1W5D4AgEU0qSd1U7eqDm-OYGyqw4N4eMm?usp=drive_link</a>
3	Dokumen pedoman akademik mahasiswa.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1IFHIC1i1ynzgN_R1e7CsjBKTvpDcWULV?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1IFHIC1i1ynzgN_R1e7CsjBKTvpDcWULV?usp=drive_link</a>
4	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1W2WE8X3x4sc6Tjb8lvdTJcgYvJ3VedJP?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1W2WE8X3x4sc6Tjb8lvdTJcgYvJ3VedJP?usp=drive_link</a>
5	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1fV7vrzbQFXgFnU4HQGeYqlzgiKobrkd?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1fV7vrzbQFXgFnU4HQGeYqlzgiKobrkd?usp=drive_link</a>
6	Dokumen jaminan pembelajaran.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/12RGBru7XGmeUpuVriGJkoe_CWZC15i8?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/12RGBru7XGmeUpuVriGJkoe_CWZC15i8?usp=drive_link</a>
7	Dokumen hasil pengukuran capaian pembelajaran.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1ABUiMQLmZYjGYXkORfEXbHVPMPQ_E7zYU?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1ABUiMQLmZYjGYXkORfEXbHVPMPQ_E7zYU?usp=drive_link</a>

Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
8	Dokumen tracer study dan survei pemangku kepentingan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1MMOwyuT5U5waSDvNVuD3D94IzwU8sQ-J?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1MMOwyuT5U5waSDvNVuD3D94IzwU8sQ-J?usp=drive_link</a>

## B.7 Kriteria 7: Penelitian

Kegiatan penelitian adalah salah satu tugas inti dari perguruan tinggi, yang terpadu dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program Studi Magister Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan turut serta secara aktif dalam melaksanakan tugas penelitian, sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan berperan sebagai entitas akademik yang bertugas melaksanakan tugas utama dan fungsi yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam struktur organisasi, LPPM bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan.

### a. Pelaksanaan dan Pendanaan

- 1) Dalam menjalankan kegiatan penelitian, LPPM IBI Kesatuan menetapkan serangkaian prosedur standar yang menjadi panduan bagi seluruh dosen tetap di lingkungan IBI Kesatuan sesuai Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian. LPPM IBI Kesatuan juga mengoordinasikan serta memfasilitasi kerja sama dengan pihak luar yang relevan dalam kegiatan penelitian dosen tetap IBI Kesatuan. Untuk mencapai mutu penelitian sesuai dengan prosedur standar yang telah ditetapkan, berbagai langkah strategis diupayakan secara berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:
  - a) Menyelenggarakan serta mengkoordinasikan program penelitian yang berfokus pada menerapkan visi dan bidang spesialisasi program studi, seperti di dalam konsentrasi Akuntansi Sektor Publik dan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal.
  - b) Meningkatkan pelaksanaan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang diseminasi hasilnya bermuara dalam bentuk publikasi ilmiah.
  - c) Mendorong dan memupuk semangat untuk mengembangkan budaya dan atmosfer penelitian melalui berbagai kegiatan penelitian ilmiah dan pengembangan produk intelektual dalam ruang lingkup ilmu Akuntansi.

- d) Optimalisasi kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai langkah strategis dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- e) Mendorong penelitian dosen untuk mengkaji isu-isu ekonomi dan bisnis yang sedang berkembang baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Standar pencapaian penelitian dirumuskan melalui sembilan prosedur operasional strategis yang telah ditetapkan, merangkum standar isi, proses, dan penilaian penelitian secara komprehensif. Acuan utama dalam rumusan ini mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan SK Rektor Nomor 002.1/Rektor/IBIK/XI/2019, yang sejalan dengan visi dan misi institusi serta program studi. Selain itu, RIP IBI Kesatuan juga merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yaitu RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023, serta mengambil inspirasi dari RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Sejalan dengan visi misi IBI Kesatuan, LPPM IBI Kesatuan memiliki visi yang dirumuskan secara terpadu dan misi yang terukur untuk mewujudkannya secara optimal. Visi dan Misi LPPM IBI Kesatuan menjadi pedoman operasional dalam pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di lingkungan IBI Kesatuan. Visi LPPM IBI Kesatuan adalah: “Menjadi lembaga pengembang sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpercaya dan bermutu serta mampu berperan aktif dalam membangun bangsa”. Misi LPPM IBI Kesatuan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada pengembangan IPTEK melalui kerjasama/kemitraan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sektoral, regional, maupun nasional.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang dituangkan dalam publikasi ilmiah.
- 3) Menciptakan dan membangun kemandirian untuk berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian masyarakat.
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan IPTEK, serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

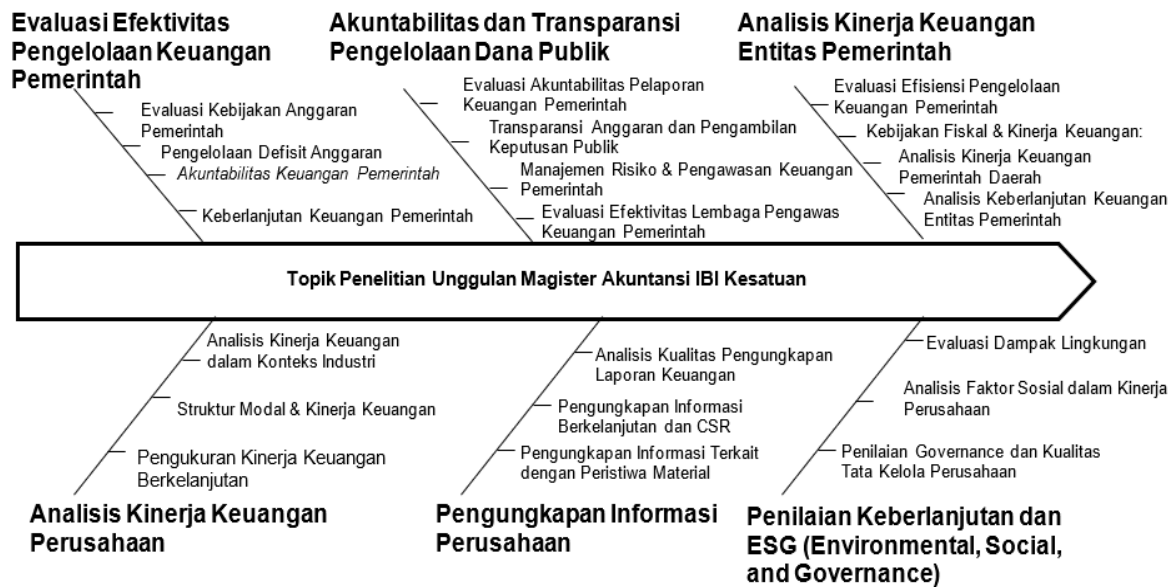
Hasil sintesa dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terwujud dalam peta jalan penelitian, strategi, dan arah kebijakan penelitian pada UPPS IBI Kesatuan menjadi panduan bagi Dosen tetap program studi Magister Akuntansi dalam menjalankan kegiatan penelitian.

Terfokus pada standar proses, sejumlah strategi pencapaian standar diterapkan di program studi Magister Akuntansi. Ini termasuk penggunaan sistem database "*Kesatuan Integrated System (KIS)*" untuk pelaksanaan penelitian oleh dosen tetap program studi Magister Akuntansi dan penyediaan pendampingan teknis bagi dosen yang terlibat dalam penelitian.

Secara spesifik, berikut adalah strategi pencapaian standar isi penelitian di program studi Magister Akuntansi: 1) Menyelaraskan kegiatan kajian, penelitian, dan pengembangan produk intelektual di bidang Akuntansi untuk mencapai visi strategis program studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan. 2) Mengintegrasikan visi misi institusi dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dalam proses penelitian.

Sementara itu, untuk standar proses penilaian penelitian di program studi Magister Akuntansi, strategi pencapaian mencakup: 1) Penunjukan dan penetapan reviewer internal IBI Kesatuan yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam bidang ilmu Akuntansi, terutama di konsentrasi Akuntansi Sektor Publik dan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal. 2) Penyediaan dokumen review untuk usulan dan laporan pelaksanaan penelitian. Usulan penelitian di-review secara tertutup, identitas dosen pengusul penelitian tidak diketahui oleh reviewer. Hal ini bertujuan untuk memastikan hasil review dilakukan secara objektif dan transparan.

Pelaksanaan Penelitian pada Program Studi magister Akuntansi melalui beberapa prosedur standar yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan melalui LPPM yakni: 1) SOP Pengajuan Proposal Penelitian; 2) SOP Penetapan *Reviewer* Penelitian; 3) SOP Nama Penerima Dana Penelitian; 4) SOP Pembuatan Kontrak Penelitian; 5) SOP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian. Selain itu, terdapat Roadmap penelitian yang menjadi pedoman untuk Dosen Program Studi magister Akuntansi IBI Kesatuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.



**Gambar 2.18 Roadmap Penelitian Program Magister Akuntansi**

Acuan utama dari Roadmap penelitian magister Akuntansi adalah untuk menjawab tantangan dan mengatasi hambatan dalam bidang penganggaran, pengendalian, dan pengauditan yang dihadapi oleh organisasi publik dan sektor pemerintahan. Selain itu, roadmap penelitian magister Akuntansi juga mengacu pada upaya menjawab tantangan di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal dalam rangka upaya strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Proses pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan memiliki faktor dampak. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen UPPS dilakukan melalui 4 tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

i. Tahap perencanaan

Pada tahap ini Dosen UPPS dapat mengajukan topik atau judul penelitian kepada Unit Pengelola Program Studi untuk disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian.

Judul yang telah mendapat persetujuan dari Unit Pengelola Program Studi, Dosen UPPS dapat membuat proposal penelitian dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated System* (KIS) melalui link <https://kis.ibik.ac.id/>. Selanjutnya proposal penelitian Dosen UPPS yang sudah diupload melalui KIS akan melalui proses *review* oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 003.1/REKTOR/IBIK/I/2022. Hasil *review*

proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM.

Sumber pendanaan kegiatan penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, berasal dari dana mandiri yaitu Dosen UPPS membiayai sendiri kegiatan penelitian. Kedua, berasal dari hibah IBI Kesatuan. Ketiga, berasal dari eksternal, misalnya dari hibah Kemendikbud melalui sistem BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat).

Pendanaan internal pada TS sebesar Rp 80.000.000, hal ini merupakan indikasi keberhasilan program studi dalam memotivasi para dosen tetap, untuk melakukan penelitian praktis di bidang ilmu Akuntansi.

## ii. Tahap pelaksanaan

Setelah proses pengajuan dana Penelitian disetujui, maka LPPM akan membuat surat tugas kepada Dosen UPPS untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Selanjutnya, untuk memastikan mutu pelaksanaan penelitian pada program studi magister Akuntansi, maka dirancang beberapa kegiatan strategis sebagai berikut:

- a) Relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian yang terdapat pada dokumen Rencana Induk Penelitian, sesuai fokus bidang ilmu Akuntansi.
- b) Fokus penelitian berbasis pada ilmu Akuntansi yang dapat diterapkan pada organisasi publik seperti pemerintah pusat maupun daerah, lembaga maupun instansi pemerintah, dan lembaga sektor publik lainnya seperti yayasan, organisasi kemasyarakatan, partai politik dan lain-lain. Selain itu, fokus penelitian juga pada upaya membahas tiga keputusan keuangan yang menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.
- c) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada bagian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, yakni terkait pelaksanaan penelitian yang mengacu pada fokus Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal.
- d) Pemutakhiran peta jalan (*roadmap*) penelitian dari IBI Kesatuan yang menjadi landasan fundamental bagi seluruh program studi, termasuk program studi Magister Akuntansi.
- e) Pelaksanaan penelitian pada program studi Magister Akuntansi mengacu pada tema besar dari peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Penelitian yang dilakukan juga melibatkan

mahasiswa, menjadi sebuah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan strategis pelaksanaan penelitian pada program studi Magister Akuntansi, yang perlu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

iii. Monitoring dan evaluasi

LPPM IBI Kesatuan melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian penelitian dosen pada program studi Magister Akuntansi, dengan peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap pengusulan judul penelitian, telaah (*review*), pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan luaran hasil kegiatan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi masukan dalam proses penilaian mutu dan capaian kinerja dari dosen dan program studi. LPPM juga menjadikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sebagai bahan perbaikan maupun pemutakhiran relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan pada program studi.

2) Sumber pembiayaan pada kegiatan Penelitian berasal dari tiga sumber:

a. Dana mandiri

Dosen Tetap Program Studi Magister Akuntansi dapat membiayai sendiri kegiatan Penelitian.

b. Dana hibah Internal IBI Kesatuan

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memberikan dukungan pembiayaan kepada Dosen Tetap Program Studi Magister Akuntansi untuk melakukan kegiatan Penelitian disesuaikan dengan kapabilitas Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

c. Dana Eksternal

Dosen Tetap Program Studi Magister Akuntansi dapat melakukan kegiatan penelitian dengan berkolaborasi bersama Mitra, dimana pembiayaan kegiatan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama.

3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi Magister Akuntansi pada TA 2022/2023 berhasil mendapatkan sumber pendanaan internal sebesar Rp100.000.000 dan sumber pendanaan eksternal sebesar Rp400.000.000 dari Pemda Kalimantan Utara.

**b. Diseminasi dan Kontribusi hasil**

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen tetap Program Studi Magister Akuntansi bersama mahasiswa di IBI Kesatuan disesuaikan dengan butir-butir yang tercantum pada

roadmap penelitian UPPS. Luaran hasil penelitian, di diseminasikan sebagai pemakalah oleh DTPS melalui kegiatan seminar ilmiah pada tahun akademik 2022/2023 telah diseminasikan sebanyak 4 artikel pada seminar internasional. Selain itu, luaran hasil penelitian juga dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan sebanyak 19 artikel baik di jurnal nasional maupun internasional. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Magister Akuntansi dalam tiga tahun, seperti yang tercatat dalam Google Scholar, yaitu 186 sitasi dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Jumlah Sitasi Dosen**

Kategori	Jumlah Artikel	Sitasi TS-2	Sitasi TS-1	Sitasi TS	Total Sitasi 3 Tahun
Jurnal Internasional Bereputasi	3	0	2	4	6
Jurnal Internasional	4	33	0	9	42
Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 2)	1	0	25	0	25
Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 5)	9	47	46	57	150
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>80</b>	<b>73</b>	<b>70</b>	<b>223</b>

Hal ini adalah indikasi kuat bahwa para dosen tetap di program Magister Akuntansi telah menghasilkan karya ilmiah yang sangat berdampak dan bermanfaat dalam dunia penelitian. Salah satu contoh konkret dari kontribusi mereka adalah melalui penelitian berjudul "*Climate change disclosure impact on Indonesian corporate financial performance.*" Artikel ini telah menjadi sorotan dalam komunitas ilmiah, terbukti dengan jumlah sitasi yang mencapai 23 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut memainkan peran penting dalam mendukung pemahaman tentang pengungkapan perubahan iklim dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, serta bagaimana penelitian tersebut mempengaruhi diskusi ilmiah dan pengembangan konsep-konsep terkait dalam bidang tersebut. Kesuksesan para dosen Magister Akuntansi dalam menghasilkan karya ilmiah yang sangat sitasinya ini merupakan bukti kualitas dan kontribusi mereka dalam penelitian dan perkembangan ilmu akuntansi.

Contoh lain yang signifikan adalah penelitian berjudul "*The Influence of Corporate Governance for the Indonesia Banking Industry in a Pandemic Period*" yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal internasional yang terindeks ProQuest. Ketika sebuah artikel ilmiah telah diterbitkan dan diindeks dalam ProQuest, ini tidak hanya menggambarkan prestise dan kualitasnya, tetapi juga menandakan relevansinya dalam dunia penelitian. ProQuest adalah salah satu basis data jurnal terkemuka yang diandalkan oleh peneliti,

mahasiswa, dan akademisi di seluruh dunia. Dengan publikasi di jurnal internasional terindeks ProQuest, penelitian tersebut menjadi lebih mudah diakses oleh komunitas ilmiah global. Artinya, artikel tersebut memiliki potensi untuk berkontribusi pada diskusi ilmiah, menjadi referensi utama, dan mempengaruhi pengembangan teori dan praktik di bidang tata kelola perusahaan dan perbankan di Indonesia, terutama dalam konteks pandemi. Ini juga mencerminkan bahwa penelitian tersebut telah menjalani proses peer review yang ketat sebelum diterbitkan, yang menegaskan kualitas metodologi penelitian dan analisis yang digunakan. Kesuksesan artikel ini dalam diterbitkan di ProQuest memberikan dorongan tambahan pada pengakuan dan penghargaan para peneliti di bidang tata kelola perusahaan dan industri perbankan Indonesia, serta menyumbangkan wawasan berharga yang dapat membantu keputusan dan kebijakan dalam situasi yang penuh tantangan, seperti pandemi global. Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 2 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2022/2023 terdapat 15 artikel prodi Magister Akuntansi yang telah berhasil terpublikasi pada jurnal internasional. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dosen untuk selaras dengan visi dan misi institusi maupun program studi. Saat ini Program studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan telah berhasil menjalin kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara, Universitas Indonesia, dan University Teknologi Mara Malaysia yang mengkaji tentang Penyusunan Strategi untuk menjadi agile dan berkelanjutan di era dinamis dan penuh ketidakpastian. Ruang lingkupnya meliputi scoping, workshop, survey, analisis data dalam rangka penyusunan strategi untuk menjadi agile dan berkelanjutan di era dinamis dan penuh ketidakpastian di provinsi Kalimantan Utara. Ruang lingkup berikutnya adalah perumusan usulan strategi utama dan inisiatif strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan resiliensi pemerintah daerah Kalimantan Utara. Kajian tersebut telah menghasilkan 1 artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal internasional. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi lainnya dengan Universitas Soedirman menghasilkan 4 penelitian yang sudah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

2. Hasil penelitian berkontribusi mengisi celah penelitian yang ada, sehingga memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan. Hasil penelitian juga berkontribusi pada

pengayaan bahan ajar yang dituangkan dalam RPS, melalui materi studi kasus berbagai topik yang relevan di bidang Akuntansi. Hasil penelitian telah diintegrasikan dengan bahan ajar (RPS) sebanyak 6 mata kuliah.

Bukti dan Dokumen Kriteria 7: Penelitian		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1qcRVPfqKTgd_-ydjoVUt_I0drCfsKY0Q?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1qcRVPfqKTgd_-ydjoVUt_I0drCfsKY0Q?usp=drive_link</a>
2	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian dengan industri.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1d4OcepxF9kARzDEvWhfF13vjWmndRAdx?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1d4OcepxF9kARzDEvWhfF13vjWmndRAdx?usp=drive_link</a>
3	Dokumen sumber pendanaan penelitian.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/18T8mkQ1ECHuFOssgHGKR08dY67zqq0fU?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/18T8mkQ1ECHuFOssgHGKR08dY67zqq0fU?usp=drive_link</a>
4	Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1zqxf6YtVig9Ab4tBJoNipfatjP6YwRy3?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1zqxf6YtVig9Ab4tBJoNipfatjP6YwRy3?usp=drive_link</a>
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1070mF8FB6m-dqzFd566OqXZSF6YzifQ?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1070mF8FB6m-dqzFd566OqXZSF6YzifQ?usp=drive_link</a>

### B.8 Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat

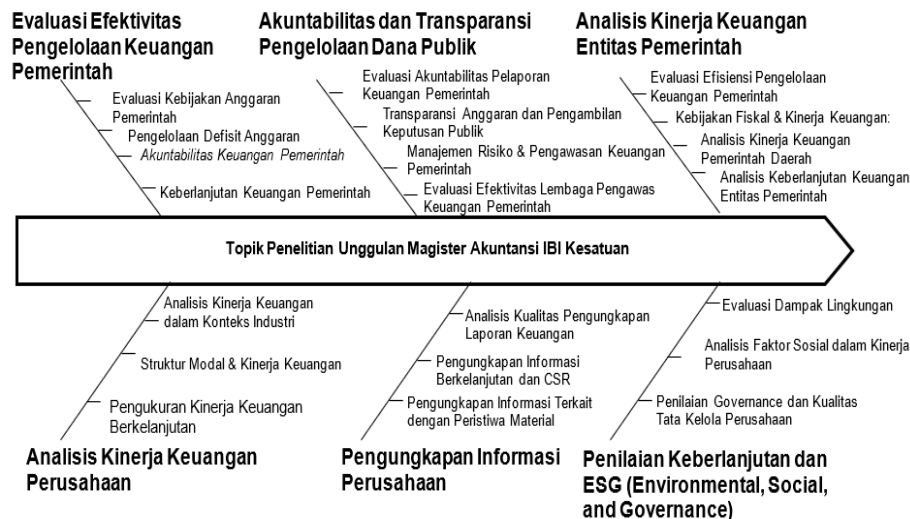
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari tiga kegiatan tridharma Perguruan Tinggi yang wajib diselesaikan oleh Dosen Tetap UPPS UPPS di IBI Kesatuan. Kegiatan ini dilakukan secara terencana, dapat diandalkan, dan berjangka panjang sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi Institusi, Masyarakat, dan Mitra. Sesuai bidang peminatannya, Dosen Tetap UPPS UPPS mampu mengintegrasikan ilmunya untuk dituangkan dalam kegiatan PkM dengan harapan dapat memberikan manfaat yang besar, baik secara internal maupun dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1). Sejalan dengan visi misi IBI Kesatuan, LPPM IBI Kesatuan sebagai sebuah Lembaga yang memiliki tugas sebagai koordinator pelaksanaan dua dharma di Perguruan Tinggi, memiliki visi dan misi yang dapat dijadikan pedoman untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian di lingkungan IBI Kesatuan. Tujuan dari kegiatan PkM yang dilaksanakan di UPPS UPPS adalah “Menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal untuk mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia” yang sesuai dengan misi serta tujuan Program Studi Magister Akuntansi. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap di UPPS UPPS berpedoman pada Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat. Selama tahun akademik 2022/2023 UPPS telah melaksanakan PkM berkolaborasi dengan Pemda Provinsi Kalimantan Utara, Dunia Industri, Yayasan, UMKM dan Organisasi kemasyarakatan lainnya baik di tingkat

Nasional maupun Internasional. Dalam hal pengelolaan keuangan Pemerintah, kinerja keuangan Perusahaan, pengelolaan dana publik, kinerja keuangan entitas Pemerintah, keberlanjutan ESG (*Environmental, Social and Governamce*) yang berkontribusi terhadap perubahan bermakna dalam cara masyarakat menjalani kehidupan merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini.

- 2). LPPM membawahi pelaksanaan dari kegiatan PkM di IBI Kesatuan. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Barat (RPJMD) tahun 2018 hingga 2023 merupakan dua landasan fundamental yang menjadi acuan unit LPPM untuk dituangkan dalam *Roadmap* penelitian dan PKM IBI Kesatuan. Landasan tersebut kemudian diselaraskan dengan klaster bidang keilmuan yang terdapat di IBI Kesatuan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mengidentifikasi sepuluh prioritas, masing-masing dengan tiga hingga lima topik utama, berdasarkan RPJMN dan isu-isu terkini. Prioritas tersebut adalah: (1) Pangan dan Pertanian; (2) Energi dan Energi Baru Terbarukan; (3) Kesehatan dan Pengobatan; (4) Transportasi; (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (6) Pertahanan dan Keamanan; (7) Materi Lanjutan; (8) Urusan Maritim; (9) Bencana; dan (10) Sosial Humaniora, Seni, dan Budaya. *Roadmap* Penelitian dan PkM IBI Kesatuan disusun sebagai konsekuensi integrasi Rencana Induk Penelitian Nasional secara menyeluruh ke dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat serta strategi dan arah kebijakan penelitian dan PkM di IBI Kesatuan. Dosen Tetap di Program studi Magister Akuntansi (S2) dalam melaksanakan kegiatan PKM mengacu kepada *Roadmap* penelitian dan PKM yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Gambar 8.1 menunjukkan bagaimana Dosen Tetap UPPS UPPS di IBI Kesatuan dapat menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam *Roadmap* sebagai pedoman dan acuan.



**Gambar 2.19 Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IBI kesatuan (2019-2030)**

Target tujuan penguatan ekonomi dan masyarakat melalui peningkatan pasar modal dan peningkatan sektor publik menjadi sumber inspirasi utama peta Jalan Program Studi Magister Akuntansi di IBI Kesatuan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dihubungkan dengan ruang lingkup dan justifikasi standar Nasional PKM, merupakan arahan lain yang dapat dijadikan pedoman.

3).Pelaksanaan kegiatan PkM melalui lima tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan. Penyusunan tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas yang baik, memiliki daya saing, berkompetensi dan dapat meningkatkan kinerja dari semua Dosen Tetap yang berada di UPPS UPPS di IBI Kesatuan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyelesaikan kegiatan PkM adalah memberikan perhatian khusus pada gagasan dan praktik ilmiah yang disajikan secara metodis dalam suasana akademis. Peningkatan kinerja Dosen Tetap di UPPS UPPS menjadi tujuan utama. Untuk mencapai hal tersebut, kegiatan PkM akan dilaksanakan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing. Tahapan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut .

i. Tahap perencanaan

Dosen Tetap di UPPS UPPS mempunyai pilihan untuk mengusulkan judul atau topik PkM sesuai dengan bidang keilmuannya dan diimplementasikan pada tahap perencanaan. Saran-saran tersebut selanjutnya disampaikan kepada program studi

untuk mendapat persetujuan dan disesuaikan dengan komponen yang ada di peta jalan PKM. Butir tersebut meliputi: struktur modal dan kinerja keuangan, industri, kebijakan fiskal dan keuangan, pengukuran kinerja keuangan berkelanjutan, analisis kinerja keuangan dalam konteks industry, penilaian governance dan kualitas tata kelola Perusahaan, analisis keberlanjutan keuangan entitas Pemerintah. Selanjutnya topik atau judul PkM yang sudah sesuai dengan komponen peta jalan dapat dikembangkan dan diajukan menjadi proposal PkM dan dapat disubmit melalui sistem terintegrasi (*Kesatuan Integrated System*) melalui laman <https://kis.ibik.ac.id/>. Pengajuan PkM yang dilakukan melalui KIS akan segera diproses untuk diperiksa oleh Reviewer sesuai dengan Surat Keputusan 001.6/SK Rektor/I/IBIK/2023. Setelah dilakukan evaluasi terhadap proposal yang diajukan, tahap pengajuan hibah internal IBI Kesatuan dapat diproses.

ii. Tahap pelaksanaan

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan PkM, LPPM sebagai Lembaga yang berfungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan PKM akan membuat surat tugas kepada Dosen Tetap di UPPS UPPS untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya Dosen tetap di UPPS program pasca sarjana memiliki kewajiban untuk membuat *outcome* (luaran) dari kegiatan PKM tersebut. Adapun hasil luarannya dapat berupa: 1) luaran wajib dan 2) luaran opsional.

iii. Monitoring dan Evaluasi

Setiap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS UPPS akan dimonitoring pelaksanaannya oleh unit pengelola PKM di IBI Kesatuan. Kegiatan monitoring ini dimulai dari pelaksanaan kegiatan PKM sampai kepada *outcome* (hasil luaran) dari kegiatan. Adapun bentuk dari *outcome* (luaran) ini terbagi menjadi dua, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan laporan dari hasil kegiatan dan merupakan kinerja dari Dosen Tetap, sementara untuk luaran tambahan dapat berupa artikel yang di publikasikan di jurnal, media massa, buku dan lainnya. Setelah kegiatan monitoring dilakukan, maka UPPS UPPS dapat melakukan evaluasi dari kegiatan PKM yang sudah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan membuat strategi yang tepat untuk merancang kegiatan PKM di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan

kinerja dari Dosen Tetap yang ada dibawah naungan program Studi Magister Akuntansi.

2). Pendanaan kegiatan PKM di IBI Kesatuan dibiayai dari beberapa sumber, yaitu :

a. Dana mandiri

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen tetap di UPPS UPPS, dapat dibiayai secara mandiri oleh Dosen yang bersangkutan.

b. Dana Perguruan Tinggi atau hibah Internal IBI Kesatuan

Sesuai dengan kapabilitas IBI Kesatuan, kegiatan PKM juga mendapat dukungan penuh dari Institusi, sehingga Dosen Tetap di UPPS UPPS juga dapat mengajukan pembiayaan kegiatan PkMnya dengan menggunakan sumber dana dari hibah internal IBI Kesatuan.

c. Dana Eksternal

Selain dua sumber pembiayaan PKM yang sudah dijelaskan terdahulu, Dosen tetap di UPPS UPPS juga memiliki peluang untuk mendapatkan pendanaan untuk kegiatannya dari pihak eksternal, seperti dari Pemerintah Daerah kota Bogor, Pemda Provinsi Kalimantan utara, Perusahaan, atau bekerjasama dengan Perguruan tinggi lain baik yang bersifat Nasional maupun Internasional.

3). Pelaksanaan kegiatan PKM di UPPS UPPS pada tahun akademik 2022/2023 meliputi 9 (sembilan) kegiatan dengan total biaya sebesar Rp516.924.352. Kegiatan ini didanai dari Perguruan Tinggi (Hibah internal IBI Kesatuan) sebesar Rp98.626.500, sumber dana Dalam Negeri (DN) sebesar Rp 381.865.000, sumber dana Luar Negeri (LN) sebesar Rp36.432.852.

#### **Diseminasi dan Kontribusi hasil**

1. Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS UPPS sesuai dengan SK 001.5/SK/LPPM/I/2023 tentang Penugasan Dosen dan berkolaborasi bersama Mahasiswa berdasarkan SK no 001.4/LPPM/I/IBIK/2023 tentang Penugasan Mahasiswa telah didiseminasikan setiap akhir tahun pada seminar/pertemuan ilmiah lokal, nasional, maupun internasional.

i) Terdapat 3 (tiga) kegiatan PkM yang dilakukan bersama-sama dengan Mitra Internasional yaitu Price of Songkla University Thailand, Universiti Teknologi MARA (UiTM), *Outcome* dari kegiatan ini berupa:

Publikasi di media massa dengan link sebagai berikut :

a) <https://instagram.com/humasibikesatuan?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==>

- b) <https://www.facebook.com/187586874658065/videos/1999134887088613/?app=fbl>
- c) <https://pojoksatu.id/bogor/2023/05/12/ibik-kolaborasi-dengan-uitm-malaysia-perkuat-usaha-batik-khas-bogor/>
- d) <https://youtu.be/WC55kDKkE8I>
- e) <https://ceklissatu.com/news/ciptakan-sdm-berkualitas-dan-kompetitif-di-tingkat-global-ibi-kesatuan-kerjasama-dengan-uitm-malaysia>
- f) <https://drive.google.com/drive/folders/10ShpS9VfjzkZHkTaeNm8n2zYGHZjOTSx>
- g) <https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1152768842/improve-quality-program-magister-akuntansi-ibi-kesatuan-bogor-kini-mulai-mendunia>

ii) Dosen Tetap UPPS UPPS telah melaksanakan kegiatan PkM berkolaborasi dengan Mitra Nasional dan lokal yaitu: adalah APSSAI, Universitas Udayana, IAI KAPd, IAI Wilayah Bali; Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor; Yayasan Al-Aadiyaat; Yayasan Raden Haji Ma'moen Aama Waas Al-Cholidy; PemKot Bogor dan Pemda Kalimantan Utara. Hasil luaran dari kegiatan PKM ini antara lain :

- a) Satu kegiatan PKM berkolaborasi dengan Yayasan dengan luaran berupa artikel terpublikasi dengan link <http://bajangjournal.com/index.php/JIRK/about/submissions>
- b) Satu kegiatan PKM berkolaborasi dengan Pemda Kalimantan Utara dengan luaran berupa <https://kaltara.bpk.go.id/tingkatkan-resiliensi-pemerintah-daerah-bpk-kaltara-berkolaborasi-dengan-akademisi-dan-bappeda-litbang-provinsi-kaltara/>
- c) Satu kegiatan yang berkolaborasi dengan Asosiasi Program Studi Magister Akuntansi Indonesia (APSSAI) di Universitas Udayana Bali dengan luaran berupa artikel di media massa lokal dan diakses melalui link: <https://pascafeb.unud.ac.id/posts/pengabdian-internasional-rapat-apssai-workshop-lamemba-cultural-tour-company-visit>

2. Adapun hasil dari kegiatan PkM merupakan solusi untuk membantu Mitra dalam memecahkan permasalahannya. Dosen Tetap Program Studi Magister Akuntansi melaksanakan kegiatannya sesuai dengan bidang kepakarannya untuk peningkatan wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Bukti dan Dokumen Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM sesuai bidang ilmu.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1fdD2tj76ArsFLAfdJgif-9YtubFKqyCi?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1fdD2tj76ArsFLAfdJgif-9YtubFKqyCi?usp=drive_link</a>

2	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM dengan industri.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1EY97BhVITcaXfJPJ_vEu7TzWsYrKd_G?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1EY97BhVITcaXfJPJ_vEu7TzWsYrKd_G?usp=drive_link</a>
3	Dokumen sumber pendanaan PkM.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1qfmF32Z-AfgbE2QkcQCg7Z_qQVmmNTkl?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1qfmF32Z-AfgbE2QkcQCg7Z_qQVmmNTkl?usp=drive_link</a>
4	Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1zXIUteKvmDGFDCrSsN3W7D9jpd5ddv?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1zXIUteKvmDGFDCrSsN3W7D9jpd5ddv?usp=drive_link</a>
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1aFKl6Kms8jbeBJX10zl_0KzezczzORn?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1aFKl6Kms8jbeBJX10zl_0KzezczzORn?usp=drive_link</a>

### B.9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma

UPPS IBI Kesatuan mempunyai metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma Program Studi Magister Akuntansi:

#### a. Pendidikan dan Pengajaran

1) Profil dan CPL Program Studi Magister Akuntansidideskripsikan oleh UPPS sebagai berikut:

- a) Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Akuntansi, UPPS dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNi level 8 serta selaras dengan visi dan misi keilmuan Program Studi.
- b) Profil lulusan Program Studi Magister Akuntansiyaitu: Akuntan Pemerintah, Manajer Akuntansi, Auditor Sektor Publik dan Pengajar/Peneliti yang tergambar pada peta kurikulum dan penugasan kompetensi yang tertuang dalam RPS dan pembelajaran bidang akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal yang diperlukan dunia usaha/dunia industri.

2) Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran Program Studi Magister Akuntansi dideskripsikan UPPS sebagai berikut:

- a) Dalam tiga tahun terakhir, capaian pembelajaran lulusan tergambar melalui pembaharuan kurikulum yang mengacu pada perkembangan bisnis dan teknologi nasional dan global khususnya pada bidang sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal.
- b) Kurikulum 2022 memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dalam hal ini, kurikulum dirancang dengan mengkombinasikan pembelajaran melalui pembahasan studi kasus yang didasarkan pada topik materi yang dibahas melalui jurnal-jurnal internasional. Dengan demikian Program Studi Magister Akuntansi telah memenuhi capaian pembelajaran berdasarkan SN-Dikti dan KKNi.
- c) Pembaharuan RPS dan bahan ajar berbasis pada perkembangan bisnis dan teknologi nasional dan global yang direview setiap semester melalui forum diskusi bersama dosen

pengampu matakuliah, dosen praktisi, ketua program studi dan sekretaris program studi.

d) Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi.

3) Hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran pada Program Studi Magister Akuntansi, berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan dapat dipaparkan:

a) Peninjauan, pembaharuan, dan perbaikan Kurikulum rencana akan dilaksanakan pada menjelang tahun akademik 2024/2025, dimana Kurikulum 2022 bertransformasi menjadi Kurikulum 2024.

b) Penyusunan Kurikulum dilaksanakan bersama seluruh pemangku kepentingan: WaRek 1, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa, dan perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, mahasiswa, wali mahasiswa, dan masyarakat. Dari pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai masukan, diantaranya, informasi mengenai pentingnya aplikasi program komputer yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dibidang akuntansi, sehingga jika nanti mahasiswa lulus, sudah siap bekerja sesuai kebutuhan perusahaan dan kondisi lapangan yang membutuhkan keahlian tertentu.

c) Sebagai implementasi keberlanjutan dari kurikulum 2022 dalam rangka meninjau perubahan ilmu pengetahuan, kebutuhan jaman dan teknologi, maka Kurikulum 2024 rencana disusun dengan dasar penyesuaian pada Peraturan Menteri No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kurikulum tersebut rencana menekankan pada tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai IBI Kesatuan (Tolerance), penyesuaian struktur kurikulum dari 45 sks menjadi 54-72 sks yang dirancang dalam waktu tempuh 3-4 semester.

d) Empat elemen kompetensi penyusunan Kurikulum, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang didasarkan pada KKNI level 8.

e) Terdapat 6 bidang kajian yang diselenggarakan Program Studi Magister Akuntansi yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dalam profil lulusan, yaitu akuntansi

sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal akuntansi manajemen dan perilaku, strategi pengambilan keputusan, perpajakan dan penelitian akuntansi.

- 4) Berkenaan dengan masa tunggu pada Program Studi Magister Akuntansi, direncanakan lulusan memerlukan waktu tunggu kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan/berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidangnya.
- 5) Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada proses pembelajaran diperoleh hasil penilaian kinerja dosen secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja dosen melalui kuesioner sebelum UTS, dengan tujuan mengetahui lebih awal terkait kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa, agar segera dilakukan perbaikan perkuliahan setelah UTS. Selain itu, juga dilakukan evaluasi melalui kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja dosen dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara sistematis. Hasil evaluasi selama 1 tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja dosen sudah baik.
- 6) Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh UPPS pada proses pembelajaran, diperoleh hasil penilaian kinerja tenaga kependidikan (tendik) secara rata-rata pada kategori Sangat Baik. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester terhadap kinerja tendik melalui kuesioner kuesioner sebelum UAS untuk mengetahui kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa selama 1 semester. Evaluasi ini dilaksanakan secara sistematis. Hasil evaluasi selama 1 tahun terakhir menunjukkan kinerja tendik dan kepuasan mahasiswa pada tingkat sangat baik.
- 7) Dalam kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran diketahui bahwa dosen Program Studi Magister Akuntansi antara lain menjadi: a) Asesor BKD, dan b) Tenaga Ahli/Konsultan, diantaranya: Tenaga Ahli di Bidang Akuntansi. Selain itu, menjadi: a) Pengurus IAI Wilayah Jawa Barat dan Dewan Penasehat IAI, dan b) anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan ADAI (Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia), Asosiasi Program Studi Magister Akuntansi Indonesia (APSSAI)
- 8) Prestasi akademik dan non akademik pada Program Studi Magister Akuntansi, pada tahun akademik 2022/2023 sejumlah 11 prestasi diantaranya 4 mahasiswa telah mengikuti sebagai presenter di *International Conference in Technology, Humanities and Management (ICTHM)* dan hasilnya dipublikasikan dalam bentuk prosiding *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences* dan terindeks WOS, 4 mahasiswa mengikuti *International Accounting Student Conference (IASC) 2023* dan hasilnya dipublikasikan dalam bentuk

bookchapter, 2 mahasiswa sebagai presenter di *Master of Accounting Competition 2023* dan 1 mahasiswa meraih *Best Thesis Award* pada bidang akuntansi sektor publik tingkat nasional. 1 mahasiswa sebagai presenter *1<sup>st</sup> National Best Colloquium Award & Guest Lecture*. 1 prestasi non akademik tingkat nasional yaitu Tim Terbaik Penilaian Kualitas LHP Laporan Keuangan Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI).

Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi direncanakan dapat selesai dengan masa studi 3 sampai 4 semester sesuai dengan rancangan kurikulum pada S2 Magister Akuntansi.

#### **b. Penelitian**

- 1) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah berperan penting dalam memajukan penelitian di berbagai disiplin ilmu. UPPS telah berdedikasi untuk memfasilitasi dan mengembangkan penelitian dosen dan mahasiswa dalam program studi tersebut. Melalui upaya yang gigih dan kolaborasi yang kuat, UPPS telah berhasil mencapai prestasi luar biasa dalam bidang penelitian. Hasil dari upaya ini terbukti signifikan, dan kontribusi intelektual UPPS mulai mendapatkan rekognisi hasil penelitian yang semakin luas dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang bermanfaat untuk akademik, profesional dan sosial masyarakat. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil penelitian, diantaranya berupa:
  - a) Dosen UPPS berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional dan jurnal nasional bereputasi. 2 (dua) Dosen berhasil berkolaborasi dengan mahasiswa dalam menerbitkan *Book chapter "Public Sector Accounting"* sebagai luaran hasil penelitian yang diikutsertakan dalam diseminasi secara internasional pada *Internasional Accounting Student Conference*.
  - b) Dosen UPPS sukses menjadi narasumber akademik dalam kegiatan dosen tamu pada di luar program studi, diantaranya: 1) Menjadi Narasumber kegiatan e-lecturing EKAP4405 Mata Kuliah Manajemen Keuangan Sektor Publik Prodi Akuntansi Keuangan Publik Fak Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, 2) Visiting Lecture di Universitas Bhayangkara, dan 3) Menjadi Dosen Pengajar Audit Keuangan Sektor Komersial di PKN STAN pada Program DIII Akuntansi Reguler.
  - c) Dosen UPPS berhasil menduduki peran sebagai Reviewer/Editor pada beberapa jurnal dan kegiatan, terinci sebagai berikut: 1) Editor in Chief "Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi

Akuntansi dan Bisnis", 2) Editorial Board "Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan", 3) Editorial Advisory "Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan", 4) Reviewer JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 5) Reviewer Journal of Accounting Research Organization & Economics, 6) Reviewer Seminar Nasional dan Call For Paper, 7) Reviewer Cogent Business Management.

d) Dosen UPPS menjadi Tenaga ahli dalam kajian penilaian Resilience PEMDA Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara.

- 2) Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan penelitian.
- 3) Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

### **c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

1) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah membuktikan dampak positif dari kontribusi intelektual nya dalam bidang pengabdian masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan proyek, UPPS telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan meraih rekognisi yang layak atas upayanya. UPPS telah aktif terlibat dalam berbagai proyek pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional. Mereka telah bekerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat setempat untuk mengatasi masalah sosial yang penting, seperti pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Beberapa rekognisi yang telah berhasil diimplementasikan bagi masyarakat, diantaranya:

- a) Dosen UPPS berhasil mempublikasikan luaran pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional ber-ISSN (jurnal abdimas dedikasi kesatuan), terpublikasi pada media massa Lokal dan Nasional: 1)<https://www.radarbogor.id/2023/05/12/ibik-kembangkan-batik-khas-bogor-bareng-kampus-dari-malaysia/>,  
2)<https://www.metropolitan.id/berita-hari-ini/9538761995/ibik-kembangkan-batik-khas-bogor-bareng-kampus-dari-malaysia?page=all>,  
3)<https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1081759443/ibik-kolaborasi-dengan-uitm->

[malaysia-perkuat-usaha-batik-khas-bogor](https://malaysia-perkuat-usaha-batik-khas-bogor), 4) <https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1152768842/improve-quality-program-magister-akuntansi-ibi-kesatuan-bogor-kini-mulai-mendunia>.

- b) Dosen UPPS sukses menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 1) Narasumber Pelatihan Community Empowerment Through Assisting in Production Cost, Digital Business, Governance and Cultural Product Tourism (Batik), 2) Narasumber Pendampingan dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Guru Tetap di Yayasan Al 'Aadiyaat, dan 3) Narasumber Pelatihan Bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi dan Usaha yang diselenggarakan PT. Riset Perkebunan Nusantara.
- c) Dosen UPPS menjadi Tenaga ahli dalam Kegiatan Workshop penyusunan strategi untuk menjadi agile dan berkelanjutan di era dinamis dan penuh ketidakpastian bagi PEMDA Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara.
- 2) Evaluasi proses pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dimana salah satu nya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Bukti dan Dokumen Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1hRYdFn8isfbkD735NsBcu0fsTCovXGCG?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1hRYdFn8isfbkD735NsBcu0fsTCovXGCG?usp=drive_link</a>
2	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1bw1K5nLmJ860bEHmT6JNVih7hqxgimuu?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1bw1K5nLmJ860bEHmT6JNVih7hqxgimuu?usp=drive_link</a>
3	Dokumen rekognisi hasil pendidikan dan pengajaran.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1apigZtDp3mBADudS2UwXX4cRr63dDMqf?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1apigZtDp3mBADudS2UwXX4cRr63dDMqf?usp=drive_link</a>
4	Dokumen tracer study.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1BRY1ZeALVwW67JdBJVYqcGi35k4P5Yf9?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1BRY1ZeALVwW67JdBJVYqcGi35k4P5Yf9?usp=drive_link</a>
5	Dokumen rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1wkomLhSjYUppPuZQFt14By-xQPbXAQR?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1wkomLhSjYUppPuZQFt14By-xQPbXAQR?usp=drive_link</a>
6	Dokumen penelitian dan PkM yang menghasilkan output dan outcome.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1MwYJqorCnsschlqDwQ00SoxQvLg0vrrg?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1MwYJqorCnsschlqDwQ00SoxQvLg0vrrg?usp=drive_link</a>
7	Dokumen pemanfaatan intelektual hasil dari penelitian dan PkM.	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1KrRA23Qfo2vO7Gme1kqo7FBTmlDc7Z8X?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1KrRA23Qfo2vO7Gme1kqo7FBTmlDc7Z8X?usp=drive_link</a>

### C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN KEBERLANJUTAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Analisis dilakukan dalam rangka untuk dapat mengetahui *positioning* Program Studi Magister Akuntansi dan guna menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan. Pada dasarnya, prioritas strategi ditentukan berbasis hasil analisis *Matriks Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Matriks IFAS dan EFAS terlihat pada Tabel 2.7.

**Tabel 2.7 Matriks IFAS Program Studi Magister Akuntansi**

Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan ( <i>Strengths</i> )		Bobot	Peringkat	Score
S1	Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen IBI Kesatuan dan UPPS dan Program Studi Magister Akuntansi merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen Program Studi Magister Akuntansi untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di bidang akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan dan pasar modal	0.03	4	0.12
S2	Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan merupakan satu-satunya program magister akuntansi di Bogor	0.04	4	0.16
S3	Dosen-dosen yang mengampu pada Program Studi Magister Akuntansi memiliki spesifikasi keahlian pada bidangnya	0.03	4	0.12
S4	Program Studi Magister Akuntansi memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap	0.02	4	0.08
S5	Mahasiswa yang diterima pada Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan adalah mahasiswa yang sudah terseleksi dan mempunyai kemampuan serta intelegensia yang cukup memadai, sehingga setelah menjadi alumni kompetensi mereka diharapkan dapat meningkat sehingga meningkatkan kualifikasi SDM pada tempat mereka bekerja	0.025	4	0.1
S6	Tingkat ketaatan mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan terhadap peraturan akademik relatif tinggi	0.025	3	0.075
S7	Minat masyarakat (lulusan S1) untuk masuk ke Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa IBI Kesatuan masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan	0.02	4	0.08
S8	Jumlah dosen tetap UPPS berjumlah 5 orang yang berkualifikasi Doktor pada Program Studi.	0.02	4	0.08
S9	Kualifikasi dosen tetap selaras dan mendukung kompetensi inti penyelenggaraan Program Studi.	0.02	4	0.08
S10	Kualifikasi dosen tetap memiliki jenjang Jabatan Akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.	0.02	4	0.08
S11	Dosen pengajar yang professional dan memiliki pengalaman dalam bidang Akuntansi, serta merupakan praktisi yang mengaplikasikan bidang tersebut pada Lembaga Pemerintah atau Swasta, Perusahaan Swasta atau Pemerintah.	0.025	4	0.1
S12	Minat dosen untuk meningkatkan jabatan akademik tinggi. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan UPPS IBI Kesatuan	0.025	4	0.1
S13	Program studi pada UPPS memperoleh bantuan operasional dari berbagai sumber, dalam bentuk hibah yang diperoleh dari bantuan pemerintah maupun Kerjasama.	0.025	3	0.075
S14	Penyediaan sarana atau ruang belajar yang mendukung kegiatan perkuliahan memadai dan masih baik kondisinya.	0.025	4	0.1

Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan ( <i>Strengths</i> )		Bobot	Peringkat	Score
S15	Fasilitas wifi di area kampus bagi civitas akademik.	0.018	3	0.054
S16	Perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang lengkap dan edisi terbaru.	0.018	4	0.072
S17	Adanya system KIS (Kesatuan Integrated System) sebagai fasilitas system informasi untuk mendukung seluruh kegiatan akademik	0.015	4	0.06
S18	Kurikulum sudah disesuaikan dengan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada UPPS Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.	0.025	4	0.1
S19	Program studi pada lingkungan UPPS IBI Kesatuan telah menerapkan kurikulum yang disusun berdasarkan SN DIKTI dan KKNI.	0.025	3	0.075
S20	Kurikulum sudah disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan yang berdasar pada kajian dimana menuntut personal yang memiliki kemampuan terkait di bidang bisnis.	0.025	4	0.1
S21	Ketersediaan silabus, deskripsi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap matakuliah, dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.	0.025	4	0.1
S22	Evaluasi kurikulum pada setiap program studi dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis yang melibatkan stakeholder.	0.025	3	0.075
S23	Ketersediaan RPS untuk setiap matakuliah. RPS mencakup capaian pembelajaran yang diimplementasikan dalam capaian pembelajaran mata kuliah agar tercapainya lulusan yang sesuai dengan profil lulusan yang telah ditentukan.	0.025	3	0.075
S24	Evaluasi RPS secara berkala pada akhir semester.	0.025	3	0.075
S25	UPPS bekerjasama dengan industry, asosiasi profesi, instansi pemerintahan, perguruan tinggi lain di tingkat nasional maupun internasional untuk pelaksanaan penyusunan dan evaluasi kurikulum, sertifikasi profesi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0.025	3	0.075
<b>Jumlah</b>		<b>0.601</b>		<b>2.211</b>
Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )		Bobot	Peringkat	Score
W1	Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.	0.035	3	0.105
W2	Pola pikir (mindset) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.	0.035	3	0.105
W3	Implementasi dari jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal	0.035	3	0.105
W4	Jumlah mahasiswa pada Program Studi Magister Akuntansi masih sedikit hal ini dikarenakan Program Studi Magister Akuntansi merupakan program studi yang baru dibuka, sehingga perlu usaha lebih untuk melakukan promosi kepada masyarakat.	0.04	2	0.08
W5	Program Studi Magister Akuntansi memiliki lulusan karena mahasiswa baru masuk pada tahun 2022, sehingga mahasiswa akan lulus pada tahun 2024	0.035	3	0.105
W6	Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 65 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai 40%, oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.	0.04	1	0.04
W7	Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.	0.035	2	0.07

Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )		Bobot	Peringkat	Score
W8	Etos kerja dan pola pikir (mindset) tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola UPPS IBI Kesatuan sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat	0.039	3	0.117
W9	Sumber dana dari pihak eksternal perlu ditingkatkan	0.035	3	0.105
W10	Pembelajaran dengan paradigma Student Center Learning masih perlu dioptimalkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.	0.035	2	0.07
W11	Kurikulum perlu terus disesuaikan agar sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (stakeholder).	0.035	3	0.105
<b>Jumlah</b>		<b>0.399</b>		<b>1.007</b>

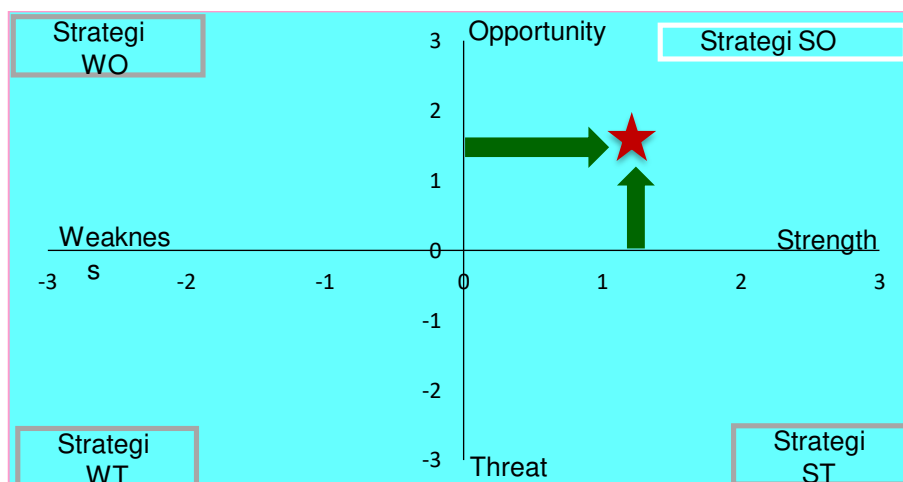
Setelah menentukan bobot faktor internal (IFAS) di atas, Tabel 2.8 menampilkan bobot analisis faktor eksternal (EFAS)

**Tabel 2.8. Matriks EFAS Program Studi Magister Akuntansi**

Faktor Eksternal (EFAS)				
Peluang ( <i>Opportunities</i> )		Bobot	Peringkat	Score
O1	Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan UPPS IBI Kesatuan menjadi lebih profesional ke masa depan;	0.030	3.000	0.090
O2	Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh UPPS IBI Kesatuan untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;	0.030	3.000	0.090
O3	Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan UPPS IBI Kesatuan untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi	0.030	2.000	0.060
O4	Literasi tentang pentingnya pendidikan tinggi di masyarakat semakin baik sehingga minat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi semakin meningkatkan.	0.030	2.000	0.060
O5	Kebutuhan tenaga terampil dibidang akuntansi masih tinggi	0.040	4.000	0.160
O6	Tersedianya beasiswa studi lanjut bagi tenaga kependidikan	0.030	3.000	0.090
O7	Kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti sertifikasi profesi, pelatihan, seminar terkait perkembangan ilmu pengetahuan	0.030	3.000	0.090
O8	Tersedia dana bantuan hibah dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dan mitra kerjasa industri.	0.035	3.000	0.105
O9	Tersedia beasiswa untuk mahasiswa baik dari pemerintah maupun swasta	0.035	4.000	0.140
O10	Peluang untuk mengimplementasikan kurikulum MBKM meningkatkan kompetensi di luar Program Studi Magister Akuntansi.	0.035	4.000	0.140
O11	Kesempatan bagi mahasiswa untuk waiver CA dan CPA	0.035	4.000	0.140
O12	Kesempatan untuk magang bagi mahasiswa yang akan mengikuti program waiver CPA	0.035	4.000	0.140
O13	Kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi profesi, kuliah umum, seminar, sit in program dan pelatihan terkait perkembangan ilmu pengetahuan	0.035	4.000	0.140

Faktor Eksternal (EFAS)					
Peluang ( <i>Oppurtunities</i> )			Bobot	Peringkat	Score
O14	Tersedia dana bantuan hibah penelitian dari DIKTI dan DIKSI		0.040	3.000	0.120
O15	Terbukanya Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi baik dari dalam negeri maupun luar negeri		0.040	2.000	0.080
O16	Tersedia dana bantuan hibah pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI dan DIKSI		0.040	2.000	0.080
O17	Terbukanya Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi baik dari dalam negeri maupun luar negeri		0.050	2.000	0.100
<b>Jumlah</b>			<b>0,60</b>		<b>1,825</b>
Ancaman ( <i>Threats</i> )			Bobot	Peringkat	Score
T1	Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.		0.1	2	0.200
T2	Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana IBI Kesatuan di masa depan.		0.1	1	0.100
T3	Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Program Studi Magister Akuntansi IBI Kesatuan untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.		0.1	1	0.100
T4	Persepsi masyarakat tentang biaya pendidikan tinggi yang mahal pada Program Studi Magister Akuntansi		0.1	1	0.100
<b>Jumlah</b>			<b>0,40</b>		<b>0.500</b>

Hasil rekapitulasi nilai skor matriks dari Matriks SWOT (IFAS dan EFAS) yaitu 2,211 (kekuatan), 1,007 (kelemahan), 1,825 (peluang) serta 0,500 (ancaman). Secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.20



**Gambar 2.20. Diagram IFAS dan EFAS Program Studi Magister Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 14 strategi SO, yang akan digunakan dalam mengembangkan Program Studi Magister Akuntansi. Urutan prioritas berdasarkan *Atractive Score (AS)* dalam *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)* sebagaimana yang terlihat pada Tabel C3. Nilai AS berada diantara 1 sampai 4. Nilai “1” memberikan deskripsi bahwa variabel tersebut, “*not attractive*”, untuk nilai “2” berarti variabel tersebut, “*some what attractive*”, 3 berarti variabel tersebut “*reasonably attractive*”, dan nilai “4” Berarti “*highly attractive*”.

**Tabel 2.9. Hasil Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)**

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan akreditasi Program Studi Magister Akuntansi	0.090	4	0.360
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	0.090	4	0.360
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	0.038	3	0.114
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM	0.082	4	0.328
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PKM	0.071	4	0.284
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	0.071	3	0.213
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk	0.065	3	0.195
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i> Program Studi Magister Akuntansi	0.051	3	0.153
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi	0.071	3	0.213
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi	0.082	4	0.328
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	0.071	4	0.284
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan	0.065	3	0.195
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir	0.071	3	0.213
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	0.082	4	0.328
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>		<b>3.568</b>

**Tabel 2.10. Prioritas Program Pengembangan**

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Program Studi yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkala MonEv yang melibatkan stakeholders</li> <li>2. Kurikulum diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.</li> <li>3. Pengimplementasian MBKM.</li> </ol>
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Percepatan jumlah jabatan fungsional Dosen, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2025.</li> <li>2. Peningkatan Jabatan fungsional dosen Program Studi</li> <li>3. Bersama dengan Bagian HRD, melakukan upaya pendampingan untuk percepatan jabatan fungsional Dosen, serta mendorong ke Lektor Kepala dan Guru Besar</li> </ol>
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan tenaga kependidikan melalui sertifikasi.</li> <li>2. Penyelenggaraan pelatihan internal dalam pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan.</li> </ol>
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM.</li> <li>2. Memperluas jejaring antar lembaga baik dalam maupun luar negeri serta melakukan riset kolaborasi</li> </ol>
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatkan rekognisi dosen baik dikancah nasional maupun internasional</li> <li>2. Insentif dan rewards kepada para Dosen</li> </ol>

	STRATEGI	PROGRAM
		3. Kolaborasi penelitian 4. Ditargetkan selanjutnya meningkat ke jurnal internasional bereputasi dengan berkolaborasi asosiasi profesi dan lembaga internasional.
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian dosen. 2. Pengintegrasian hasil riset dan PkM ke dalam kurikulum Program Studi 3. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama	1. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri. 2. Memperluas jejaring kerjasama dalam bentuk MOU dengan perusahaan yang berbasis akuntansi dalam melakukan kolaborasi riset.
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i> Program Studi Magister Akuntansi	1. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis Akuntansi 2. Pengintensifan program desa binaan yang berhubungan dengan akuntansi
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	1. Peningkatan pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa 2. Peningkatan pemberian Beasiswa 3. Pengintensifan Program <i>goes to school</i>
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.	1. Peningkatan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder. 2. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat untuk bekerjasama 3. Kerjasama untuk mendapatkan CSR dan Hibah dari berbagai lembaga nasional maupun internasional
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	1. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. 2. Peningkatan wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran, olahraga serta seni 3. Berkomitmen mendukung penuh setiap aktivitas kemahasiswaan baik dalam hal pendanaan serta penyediaan fasilitas pendukung
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital	Peningkatan pelayanan dengan sistem one stop services (OTS) melalui sistem KIS (Kesatuan Integrated System)
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri	1. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri, selain memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan 3. <i>Campus Hiring</i> 4. Peningkatan pembekalan <i>Softskill</i> mahasiswa
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	1. Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana 2. Pembangunan Laboratorium terakreditasi 3. Pengembangan platform <i>learning management system</i>

## Program Keberlanjutan

### 1. Kelembagaan dan Kerjasama

Terdapat tiga strategi utama, yaitu:

- a. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung pengembangan Program

- Pascasarjana secara berkelanjutan;
- b. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
  - c. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

## **2. Mahasiswa dan Lulusan**

Program pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni mencakup:

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

## **3. Sumber Daya Manusia dan Prasarana-Sarana**

Program pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut.

- a. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. Prasarana dan suasana Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

## **4. Pendidikan**

Terdapat dua strategi utama dalam bidang pendidikan, yaitu:

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.

- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada seluruh kriteria di atas, berikut disampaikan point-point inti sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022, IBI Kesatuan membuka program studi Magister Akuntansi dan telah mendapatkan izin sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 211/E/O/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Akuntansi Program Magister pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan di Kota Bogor yang Diselenggarakan oleh Yayasan Kesatuan. UPPS menerapkan VMTS yang penyusunannya diselaraskan dengan VMTS Institusi dan berpedoman pada Statuta, RIP serta Renstra, yang disusun dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. VMTS UPPS dievaluasi secara rutin setiap lima tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri;
2. Tatakelola perguruan tinggi di UPPS merujuk pada Peraturan Keputusan Yayasan Nomor 44/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor Nomor 130.1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Sedangkan tata kerja Institusi IBI Kesatuan beserta tugas dan fungsinya dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 006/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Analisis Jabatan di Lingkungan IBI Kesatuan. Selain merujuk pada peraturan diatas, sistem tata kelola IBI Kesatuan mengacu dan selaras dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses penjaminan mutu dalam proses tatakelola perguruan tinggi merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IBI Kesatuan.

Pelaksanaan penjaminan mutu IBI Kesatuan dikendalikan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang bertanggungjawab kepada Rektor;

3. Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilakukan oleh Unit Marketing dan PMB, untuk pendaftaran mahasiswa baru dari jalur reguler maupun jalur beasiswa. Proses layanan akademik bagi mahasiswa diberikan dalam dukungan untuk kemajuan akademik dan keberhasilan untuk menyelesaikan studinya. IBI Kesatuan senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus;
4. Jumlah dosen tetap pada UPPS sebanyak 6 dosen tetap dengan kualifikasi S3 dan ditunjang oleh tenaga kependidikan berjumlah 13 (tiga belas) orang yang berkualifikasi pendidikan S1 dan S2. UPPS memiliki dosen tetap Profesor sebanyak 2 orang (33%), Lektor Kepala 2 orang (33%), dan Lektor 2 orang (33%). Secara keseluruhan Dosen Tetap memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang akuntansi dengan sumber pendanaan berasal dari internal institusi dan mandiri;
5. Penyusunan RKAT menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Penyusunan RKAT UPPS mengacu kepada beberapa dokumen yaitu Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana dan Program Studi, dokumen mutu serta hasil audit mutu (bersumber dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen/RTM). Penerimaan dana bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester dan sumber eksternal. Adapun sarana pembelajaran yang ada menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan hybrid menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan Smart Classroom dan 3 ruangan kelas yang dilengkapi dengan AC, Glassboard, LCD Projector, Meja dan Kursi. Sedangkan untuk Smart Classroom berbasis Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara synchronous.
6. Kurikulum UPPS difokuskan pada peningkatan kualitas informasi akuntansi pada sektor publik. Hal ini didasarkan pada kondisi saat ini di mana kualitas pelaporan keuangan dan kinerja aparat pemerintah daerah di bidang keuangan yang masih rendah. Selain itu, di bidang sektor privat terjadi peningkatan penggunaan sumber dana dari masyarakat oleh perusahaan sehingga materi pembelajaran diarahkan pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal. Kurikulum juga diintegrasikan dengan hasil penelitian dan pengabdian

masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa agar senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini.

7. Dalam melaksanakan proses penelitian dan PkM, dosen mengajukan judul penelitian dan PkM kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah mendapat persetujuan dari UPPS, maka DTSP dapat membuat proposal penelitian dan PkM dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated System* (KIS) melalui link <https://kis.ibik.ac.id/>. Selanjutnya proposal penelitian dan PkM yang sudah diupload melalui KIS akan direview oleh Reviewer. Hasil review proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Seluruh proses penelitian dan PkM dikelola oleh Unit LPPM.
8. Luaran dan capaian Tridharma yang telah diraih oleh Program Studi Magister Akuntansi dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada KKNi serta selaras dengan visi keilmuan. Kurikulum 2022 memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dalam hal ini, kurikulum dirancang dengan mengkombinasikan pembelajaran melalui pembahasan studi kasus yang didasarkan pada topik materi yang dibahas melalui jurnal-jurnal internasional. Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM pada Program Studi Magister Akuntansi, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis positioning Program Studi Magister Akuntansi dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.